

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2012 dan 31 DESEMBER 2011/  
*30 SEPTEMBER 2012 and 31 DECEMBER 2011***

**(TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK /AND SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI  
TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman  
P a g e**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2012  
DAN 31 DESEMBER 2011  
*INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011*

1/1 - 1/3

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011  
*INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR NINE  
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*

2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011  
*INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR NINE MONTHS  
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*

3

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011  
*INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR NINE MONTHS  
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*

4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
*NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011*

5/1 - 5/111

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31  
DESEMBER 2011 SERTA UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30  
SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER  
2011 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Milawarma  
Alamat kantor : Jln. Parigi No.1 Tanjung Enim  
31716  
Alamat Domisili : Jln. Batu Sulaiman No.18  
Kel. Kayu Putih Jakarta Timur  
Telepon : (0734) 451096  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Milawarma  
Office address : Jln. Parigi No.1 Tanjung Enim  
31716  
Domicile address : Jln. Batu Sulaiman No.18  
Kel. Kayu Putih Jakarta Timur  
Telephone : (0734) - 451096  
Position : President Director

2. Nama : Achmad Sudarto  
Alamat kantor : Jln. Parigi No.1 Tanjung Enim  
31716  
Alamat Domisili : Cluster Serenade C-4/18  
Kel. Pakulonon Barat  
Tangerang  
Telepon : (0734) - 451096  
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Achmad Sudarto  
Office address : Jln. Parigi No.1 Tanjung Enim  
31716  
Domicile address : Cluster Serenade C-4/18  
Kel. Pakulonon Barat  
Tangerang  
Telephone : (0734) - 451096  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta yang material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements;*
2. *PT Bukit Asam (Persero) Tbk. and subsidiaries' consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Bukit Asam (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *PT Bukit Asam (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*

**PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk.**

**Tanjung Enim**

Sumatera Selatan, Indonesia  
Telephone (+62 711) 311104; 310005  
(+62 734) 451202; 451206  
Facsimile (+62 734) 451095; 451099

**Jakarta**

Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telephone (+62 21) 5254014  
Facsimile (+62 21) 5254002

**Ombilin**

Sawahilunto  
Sumatera Barat, Indonesia  
Telephone (+62 754) 61021  
Facsimile (+62 754) 61402

**Padang**

Jl. Tanjung Periuik No. 1  
Teluk Bayur Sumatera Barat,  
Indonesia  
Telephone (+62 751) 62522;  
63522; 31995  
Facsimile (+62 751) 63533

**Tanjungkarang**

Jl. Raya Bakauheni KM. 15, Tarahan  
Bandar Lampung, Indonesia  
Telephone (+62 721) 31545; 31686  
Facsimile (+62 721) 31577

**Kertapati**

Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang  
Sumatera Selatan, Indonesia  
Telephone (+62 711) 512617  
Facsimile (+62 711) 511388



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak.

4. We are responsible for PT Bukit Asam (Persero) Tbk. and subsidiaries' internal control systems

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 25 Oktober/October 2012

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director

  
(Milawarma)



  
(Achmad Sudarto)



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)

|  | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |   |
|--|---------------------------|---|---------------------------------------|---|
| <b>ASET</b>  |                           |   |                                       | <b>ASSETS</b>   |
| <b>ASET LANCAR</b>   |                           |   |                                       | <b>CURRENT ASSETS</b>   |
| Kas dan setara kas   | 2a,6                      | 5,246,897                               | 6,791,291                             | Cash and cash equivalents   |
| Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 55.653 pada tahun 2012 dan Rp 60.212 pada tahun 2011) |                           |   |                                       | Trade receivables (net of provision for impairment of Rp 55,653 in 2012 and Rp 60,212 in 2011)  |
| - Pihak ketiga   | 2d,7                      | 452,251                                 | 335,847                               | Third parties -   |
| - Pihak yang berelasi  | 2d,7,34                   | 1,332,302                               | 844,348                               | Related parties -   |
| Persediaan, neto   | 2e,8                      | 890,484                                 | 644,833                               | Inventories, net  |
| Aset keuangan yang tersedia untuk dijual   | 2f,9                      | 280,384                                 | 39,217                                | Available for sale financial assets   |
| Aset lancar lainnya  | 10                        | <u>183,194</u>                          | <u>203,724</u>                        | Other current assets  |
| Total aset lancar  |                           | <u>8,385,512</u>                        | <u>8,859,260</u>                      | Total current assets  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                           |   |                                       | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>   |
| Investasi pada entitas asosiasi  | 2h,11a                    | 537,811                                 | 403,083                               | Investments in associates   |
| Investasi pada entitas Pengendalian bersama  | 2i,11b                    | 21,552                                  | -                                     | Investments in joint venture  |
| Properti pertambangan, bersih  | 2p,12                     | 160,606                                 | 174,824                               | Mining properties, net  |
| Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.149.197 pada tahun 2012 dan Rp 1.132.691 pada tahun 2011)    | 2m,13                     | 1,432,858                               | 1,140,466                             | Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 1,149,197 in 2012 and Rp 1,132,691 in 2011) |
| Beban eksplorasi dan pengembangan  |                           |   |                                       | Deferred exploration and development  |
| tanggungan, neto   | 2k,14                     | 647,396                                 | 491,820                               | expenditures, net   |
| Aset pajak tangguhan, neto   | 2r,17d                    | 449,210                                 | 386,702                               | Deferred tax assets, net  |
| Aset tidak lancar lainnya  |                           | <u>53,112</u>                           | <u>50,949</u>                         | Other non-current assets  |
| Total aset tidak lancar  |                           | <u>3,302,545</u>                        | <u>2,647,844</u>                      | Total non-current assets  |
| <b>TOTAL ASET</b>  |                           | <u>11,688,057</u>                       | <u>11,507,104</u>                     | <b>TOTAL ASSETS</b>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)

|   | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |  |
|---|---------------------------|---|---------------------------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                           |   |                                       | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                    |
| <b>LIABILITAS</b>   |                           |   |                                       | <b>LIABILITIES</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA<br/>PENDEK</b>   |                           |   |                                       | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                       |
| Utang usaha   |                           |   |                                       | Trade payables   |
| - Pihak ketiga  | 2o,15                     | 272,804                                 | 111,834                               | Third parties -  |
| - Pihak yang berelasi   | 2o,15,34                  | 19,418                                  | 10,448                                | Related parties -  |
| Biaya yang masih harus<br>dibayar   | 2q,16                     | 902,538                                 | 1,249,680                             | Accrued expenses   |
| Utang pajak   | 2r,17b                    | 235,240                                 | 413,217                               | Taxes payable  |
| Pinjaman bank jangka<br>pendek  | 20                        | 68,398                                  | 18,155                                | Short-term bank loan   |
| Bagian liabilitas jangka<br>panjang yang akan<br>jatuh tempo dalam waktu<br>satu tahun                      |                           |   |                                       | Current maturities of<br>long-term liabilities                   |
| - Provisi reklamasi<br>lingkungan dan<br>penutupan tambang  | 2l,18                     | 36,319                                  | 36,319                                | Provision for environmental -<br>reclamation and<br>mine closure |
| - Provisi imbalan<br>kerja  | 2s,19                     | 68,575                                  | 68,575                                | Provision for employee -<br>benefits                             |
| Utang jangka pendek<br>lainnya  |                           | <u>6,004</u>                            | <u>4,195</u>                          | Other current liabilities  |
| Total liabilitas jangka<br>pendek   |                           | <u>1,609,296</u>                        | <u>1,912,423</u>                      | Total current liabilities  |
| <b>LIABILITAS JANGKA<br/>PANJANG</b>  |                           |   |                                       | <b>NON-CURRENT<br/>LIABILITIES</b>                               |
| Liabilitas jangka panjang<br>setelah dikurangi<br>bagian yang akan jatuh<br>tempo dalam waktu<br>satu tahun |                           |   |                                       | Long-term liabilities<br>net of current portion                  |
| - Provisi reklamasi<br>lingkungan dan<br>penutupan tambang  | 2l,18                     | 229,480                                 | 204,864                               | Provision for environmental -<br>reclamation and<br>mine closure |
| - Provisi imbalan<br>kerja  | 2s,19                     | <u>1,385,665</u>                        | <u>1,224,815</u>                      | Provision for employee -<br>benefits                             |
| Total liabilitas jangka<br>panjang  |                           | <u>1,615,145</u>                        | <u>1,429,679</u>                      | Total non-current liabilities                                    |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   |                           | <u>3,224,441</u>                        | <u>3,342,102</u>                      | <b>TOTAL LIABILITIES</b>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)

|  | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |   |
|--|---------------------------|---|---------------------------------------|---|
| <b>EKUITAS</b>   |                           |   |                                       | <b>EQUITY</b>   |
| <b>Ekuitas yang dapat<br/>diatribusikan kepada<br/>pemilik entitas induk</b>   |                           |   |                                       | <b>Equity attributable to<br/>owners of the parent</b>  |
| Modal saham  |                           |   |                                       |   |
| Modal dasar 1 lembar<br>saham preferen dan<br>7.999.999.999 lembar<br>saham biasa pada<br>tahun 2012 dan 2011,<br>modal ditempatkan<br>dan disetor penuh<br>1 lembar saham<br>preferen dan<br>2.304.131.849 lembar<br>saham biasa pada<br>tahun 2012 dan 2011,<br>dengan nilai nominal<br>Rp 500 per lembar<br>saham pada tahun<br>2012 dan 2011 | 22                        | 1,152,066                               | 1,152,066                             | <i>Share capital<br/>Authorised 1 preferred<br/>share and 7,999,999,999<br/>ordinary shares in<br/>2012 and 2011, issued<br/>and fully paid<br/>1 preferred share<br/>and 2,304,131,849<br/>ordinary shares<br/>in 2012 and 2011,<br/>with par value of<br/>Rp 500 per share<br/>in 2012 and 2011</i> |
| Tambahan modal disetor,<br>neto  | 23                        | 30,485                                  | 30,485                                | <i>Additional paid-in<br/>capital, net</i>  |
| Saham treasuri   | 24                        | (169,014)                               | -                                     | <i>Treasury Stock</i>   |
| keuntungan/(Kerugian) yang<br>belum direalisasi dari aset<br>keuangan yang tersedia<br>untuk dijual  | 9                         | 4,994                                   | (783)                                 | <i>Unrealised (loss)/gain from<br/>available for<br/>sale financial assets</i>  |
| Saldo laba   |                           |   |                                       | <i>Retained earnings</i>  |
| - Telah ditentukan<br>penggunaannya  |                           | 5,169,942                               | 4,059,041                             | <i>Appropriated -</i>   |
| - Belum ditentukan<br>penggunaannya  |                           | <u>2,195,574</u>                        | <u>2,847,450</u>                      | <i>Unappropriated -</i>   |
|  |                           | <u>8,384,047</u>                        | <u>8,088,259</u>                      |   |
| <b>Kepentingan<br/>Non - pengendali</b>  | 2b,21a                    | <u>79,569</u>                           | <u>76,743</u>                         | <b>Non - controlling<br/>interests</b>  |
| <b>Total ekuitas</b>   |                           | <u>8,463,616</u>                        | <u>8,165,002</u>                      | <b>Total equity</b>   |
| <b>TOTAL LIABILITAS<br/>DAN EKUITAS</b>  |                           | <u>11,688,057</u>                       | <u>11,507,104</u>                     | <b>TOTAL LIABILITIES<br/>AND EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

|  | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>30 September/<br/>September 2011</u> |   |
|--|---|---------------------------|---|---|
| <b>Penjualan</b>   | 8,721,348                               | 2q,27                     | 7,754,734                               | <b>Sales</b>  |
| <b>Beban pokok penjualan</b>   | <u>(4,804,955)</u>                      | 2q,28                     | <u>(3,776,623)</u>                      | <b>Cost of sales</b>  |
| <b>Laba bruto</b>  | 3,916,393                               | 2q                        | 3,978,111                               | <b>Gross profit</b>   |
| Beban umum dan administrasi  | (675,273)                               | 2q,29                     | (623,134)                               | <i>General and administrative expenses</i>  |
| Beban penjualan dan pemasaran  | (554,930)                               | 2q,30                     | (473,055)                               | <i>Selling and marketing expenses</i>   |
| Pendapatan keuangan  | 201,517                                 |                           | 241,042                                 | <i>Finance income</i>   |
| Pendapatan sewa  | 46,854                                  |                           | 31,068                                  | <i>Rental income</i>  |
| Beban eksplorasi   | (22,553)                                | 2q,31                     | (19,526)                                | <i>Exploration expenses</i>   |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto   | 29,004                                  |                           | 3,353                                   | <i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>  |
| (Penyisihan)/pemulihan penurunan nilai piutang   | 4,559                                   | 7                         | (2,855)                                 | <i>(Provision)/recovery of impairment of trade receivables</i>                      |
| Penyisihan persediaan usang  | (3,147)                                 | 2e,8                      | (1,048)                                 | <i>Provision for obsolete inventories</i>   |
| Lainnya, neto  | <u>63,868</u>                           |                           | <u>23,773</u>                           | <i>Others, net</i>  |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>  | 3,006,292                               |                           | 3,157,729                               | <b>Profit before income tax</b>   |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>   | <u>(803,806)</u>                        | 2r,17c                    | <u>(831,235)</u>                        | <b>Income tax expense</b>   |
| <b>Laba periode berjalan</b>   | 2,202,486                               |                           | 2,326,494                               | <b>Profit for the period</b>  |
| <b>Pendapatan komprehensif lainnya</b>   |   |                           |   | <b>Other comprehensive income</b>   |
| keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual | <u>4,994</u>                            |                           | <u>4,295</u>                            | <i>Unrealised (loss)/gain from available for sale financial assets</i>              |
| <b>Total pendapatan komprehensif</b>   | <u>2,207,480</u>                        |                           | <u>2,330,789</u>                        | <b>Total comprehensive income</b>   |
| <b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:</b>  |   |                           |   | <b>Profit (loss) attributable to:</b>   |
| Pemilik entitas induk  | 2,195,574                               |                           | 2,322,956                               | <i>Owners of the parent</i>   |
| Kepentingan nonpengendali  | <u>6,912</u>                            |                           | <u>3,538</u>                            | <i>Non-controlling interests</i>  |
|  | <u>2,202,486</u>                        |                           | <u>2,326,494</u>                        |   |
| <b>Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>   | <u>953</u>                              | 35                        | <u>1,008</u>                            | <b>Basic earnings per share for net income attributable to owners of the parent</b> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah)

| Catatan/<br>Notes   | Modal<br>saham/<br>Share<br>capital | Tambahkan<br>modal<br>disetor/<br>Additional<br>paid in<br>capital | Saham<br>treasury/<br>treasury<br>stock | Keuntungan/<br>(kerugian)<br>yang belum<br>direalisasi<br>dari aset<br>keuangan<br>yang tersedia<br>untuk dijual/<br>Unrealised<br>gain/(loss)<br>from<br>available for<br>sale financial<br>assets | Saldo laba<br>telah<br>ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated<br>retained<br>earnings | Saldo laba<br>belum<br>ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated<br>retained<br>earnings | Total<br>Total   | Kepentingan<br>non-<br>pengendali/<br>Non-<br>controlling<br>interests | Total<br>ekuitas/<br>Total equity |   |
|---|-------------------------------------|--|---|---|---|---|------------------|--|-----------------------------------|---|
| <b>Saldo 1 Januari 2011</b>   | 1,152,066                           | 30,485   | -                                       | 1,422   | 3,335,840   | 1,846,923   | 6,366,736        | 74,512   | 6,441,248                         | <b>Balance at 1 January 2011</b>  |
| Laba periode berjalan   | -                                   | -  | -                                       | -   | -   | 2,322,956   | 2,322,956        | (17,368)   | 2,305,588                         | Profit for the period   |
| Dividen kas   | 25                                  | -  | -                                       | -   | -   | (1,051,535)   | (1,051,535)      | -  | (1,051,535)                       | Cash dividends  |
| Penyisihan cadangan umum  | 26                                  | -  | -                                       | -   | 715,018   | (715,018)   | -                | -  | -                                 | General reserve   |
| Program kemitraan   | 26                                  | -  | -                                       | -   | -   | (40,185)  | (40,185)         | -  | (40,185)                          | Partnership program   |
| Program bina lingkungan   | 26                                  | -  | -                                       | -   | -   | (40,185)  | (40,185)         | -  | (40,185)                          | Development program   |
| Pendapatan komprehensif lainnya:<br>Keuntungan yang belum<br>direalisasi dari aset keuangan<br>yang tersedia untuk dijual | 9                                   | -  | -                                       | 2,873   | -   | -   | 2,873            | -  | 2,873                             | Other comprehensive income:<br>Unrealised gain from<br>available for sale<br>financial assets |
| <b>Saldo 30 September 2011</b>  | <u>1,152,066</u>                    | <u>30,485</u>  | <u>-</u>                                | <u>4,295</u>  | <u>4,050,858</u>  | <u>2,322,956</u>  | <u>7,560,660</u> | <u>57,144</u>  | <u>7,617,804</u>                  | <b>Balance at 30 September 2011</b>   |
| <b>Saldo 1 Januari 2012</b>   | 1,152,066                           | 30,485   | -                                       | (783)   | 4,059,041   | 2,847,451   | 8,088,260        | 76,743   | 8,165,003                         | <b>Balance at 1 January 2012</b>  |
| Laba periode berjalan   | -                                   | -  | -                                       | -   | -   | 2,195,574   | 2,195,574        | 2,826  | 2,198,400                         | Profit for the period   |
| Saham treasury  | -                                   | -  | (169,014)                               | -   | -   | -   | (169,014)        | -  | (169,014)                         | Treasury stock  |
| Dividen kas   | 25                                  | -  | -                                       | -   | -   | (1,613,116)   | (1,613,116)      | -  | (1,613,116)                       | Cash dividends  |
| Program kemitraan   | 26                                  | -  | -                                       | -   | -   | (30,858)  | (30,858)         | -  | (30,858)                          | Partnership program   |
| Program bina lingkungan   | 26                                  | -  | -                                       | -   | -   | (92,576)  | (92,576)         | -  | (92,576)                          | Development program   |
| Penyisihan cadangan umum  | 26                                  | -  | -                                       | -   | -   | -   | -                | -  | -                                 | General reserve   |
| Pendapatan komprehensif lainnya:<br>Kerugian yang belum<br>direalisasi dari aset keuangan<br>yang tersedia untuk dijual   | 9                                   | -  | -                                       | 5,777   | -   | -   | 5,777            | -  | 5,777                             | Other comprehensive income:<br>Unrealised loss from<br>available for sale<br>financial assets |
| <b>Saldo 30 September 2012</b>  | <u>1,152,066</u>                    | <u>30,485</u>  | <u>(169,014)</u>                        | <u>4,994</u>  | <u>5,169,942</u>  | <u>2,195,574</u>  | <u>8,384,047</u> | <u>79,569</u>  | <u>8,463,616</u>                  | <b>Balance at 30 September 2012</b>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS**

**FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah)

|   | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>30 September/<br/>September 2011</u> |   |
|---|---|---|---|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>                      |   |   | <b>CASH FLOW FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                          |
| Penerimaan dari pelanggan                                       | 8,331,757                               | 7,317,084                               | Cash receipts from customers  |
| Penerimaan operasional lainnya                                  | 132,481                                 | 60,280                                  | Cash receipts from other operations                                     |
| Pembayaran royalti  | (576,911)                               | (478,023)                               | Payments of royalties   |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan                          | (5,719,800)                             | (4,221,084)                             | Cash paid to suppliers and employees                                    |
| Pembayaran atas tantiem   | (20,573)                                | -                                       | Payment of bonus  |
| Pembayaran pajak  | (1,023,468)                             | (548,514)                               | Payment for taxes   |
| Penerimaan bunga  | <u>214,965</u>                          | <u>249,224</u>                          | Interest receipts   |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>    | <u>1,338,451</u>                        | <u>2,378,967</u>                        | <b>Net cash provided from operating activities</b>                      |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>                    |   |   | <b>CASH FLOW FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                          |
| Pembelian aset tetap  | (542,214)                               | (137,860)                               | Payments for fixed assets   |
| Pembayaran atas beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan     | -                                       | -                                       | Payments for deferred exploration and development expenditures          |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap                            | -                                       | -                                       | Proceeds from sale of fixed assets                                      |
| Perolehan aset keuangan yang tersedia untuk dijual              | (275,390)                               | (150,000)                               | Acquisition of available for sale financial assets                      |
| Pembelian saham kembali   | (169,014)                               | -                                       | Buyback   |
| Penambahan investasi kepada perusahaan asosiasi                 | <u>(156,280)</u>                        | <u>(11,626)</u>                         | Acquisitions of shares in associates                                    |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b> | <u>(1,142,898)</u>                      | <u>(299,486)</u>                        | <b>Net cash used in investing activities</b>                            |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                    |   |   | <b>CASH FLOW FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                          |
| Pembayaran dividen kepada pemegang saham                        | (1,613,116)                             | (1,051,535)                             | Payment of dividends to shareholders                                    |
| Penerimaan pinjaman bank  | (1,500)                                 | -                                       | Proceeds from bank loan   |
| Pembayaran atas program kemitraan dan bina lingkungan           | <u>(123,434)</u>                        | <u>(80,370)</u>                         | Payments for partnership program  |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b> | <u>(1,738,050)</u>                      | <u>(1,131,905)</u>                      | <b>Net cash used in financing activities</b>                            |
| <b>KENAIKAN BERSIH<br/>KAS DAN SETARA KAS</b>                   | (1,542,497)                             | 947,576                                 | <b>NET INCREASE IN CASH<br/>AND CASH EQUIVALENTS</b>                    |
| <b>DAMPAK SELISIH KURS TERHADAP<br/>KAS DAN SETARA KAS</b>      | (1,897)                                 | (4,360)                                 | <b>EFFECT OF EXCHANGE RATE<br/>ON CASH AND CASH<br/>EQUIVALENTS</b>     |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>PADA AWAL PERIODE</b>                 | <u>6,791,291</u>                        | <u>5,054,074</u>                        | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT THE BEGINNING<br/>OF THE PERIOD</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>PADA AKHIR PERIODE</b>                | <u>5,246,897</u>                        | <u>5,997,290</u>                        | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT THE END OF THE PERIOD</b>           |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya**

PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan") ("PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 Nopember 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02.tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir pada anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 22 Desember 2011 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0010220.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 7 Pebruari 2012 perihal perubahan pada susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta persetujuan pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket (lihat Catatan 32c).

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and Other Information**

*PT Bukit Asam (Persero) Tbk (the "Company") ("PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and the approval of the Company's abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02.Tahun 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.*

*Latest amendment of the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 73 dated 22 December 2011 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-0010220.AH.01.09.Tahun 2012 dated 7 February 2012 regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and approval of a buyback of shares issued by the Company.*

*In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit (see Note 32c).*

*The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 575 (nilai penuh) per saham. Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap 2 lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp 675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Dewan Direksi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manager Satuan Pengawasan Internal dianggap sebagai personil manajemen kunci.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and Other Information (continued)**

*On 31 October 2002, the Company initiated an initial public offering. Based on the Prospectus issued by the Company on 11 December 2002, the number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with a par value of Rp 500 (full amount) per share and an offering price of Rp 575 (full amount) per share. In relation with the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) listed on the shareholders' register on 23 June 2003 with an allocation of one warrant for every two shares owned.*

*The exercise price of the warrant was Rp 675 (full amount) exercisable from 30 June 2003 until 22 December 2005. Based on a letter from the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK"), the registration became effective on 3 December 2002. All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002. As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.*

*The Board of Commissioners, the Board of Directors, Corporate Secretary and Senior Manager Internal Control are considered as key management personnel.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

**a. Establishment and Other Information  
(continued)**

Pada tanggal 30 September 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As at 30 September 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:*

|                             |   |  |
|-----------------------------|---|--|
| Komisaris Utama             | Patrialis Akbar                                       | <i>President Commissioner</i>          |
| Komisaris                   | Robert Heri<br>Thamrin Sihite<br>Imam Apriyanto Putro | <i>Commissioners</i>                   |
| Komisaris Independen        | Suranto Soemarsono<br>Abdul Latief Baky               | <i>Independent Commissioners</i>       |
| Direktur Utama              | Milawarma   | <i>President Director</i>              |
| Direktur Keuangan           | Achmad Sudarto  | <i>Finance Director</i>                |
| Direktur Operasi/Produksi   | Heri Supriyanto                                       | <i>Operation/Production Director</i>   |
| Direktur Pengembangan Usaha | Anung Dri Prasetya                                    | <i>Business Development Director</i>   |
| Direktur Niaga              | M. Jamil  | <i>Commerce Director</i>               |
| Direktur Umum dan SDM       | Maizal Gazali   | <i>General Affairs and HR Director</i> |

Pada tanggal 30 September 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As at 30 September 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:*

|                             |   |  |
|-----------------------------|---|--|
| Komisaris Utama             | Supriyadi   | <i>President Commissioner</i>          |
| Komisaris                   | Umiyatun Hayati Triastuti<br>Thamrin Sihite<br>Imam Apriyanto Putro | <i>Commissioners</i>                   |
| Komisaris Independen        | Suranto Soemarsono<br>Abdul Latief Baky                             | <i>Independent Commissioners</i>       |
| Direktur Utama              | Sukrisno  | <i>President Director</i>              |
| PH Direktur Keuangan        | Heri Supriyanto   | <i>Acting As Finance Director</i>      |
| Direktur Operasi/Produksi   | Milawarma   | <i>Operation/Production Director</i>   |
| Direktur Pengembangan Usaha | Heri Supriyanto   | <i>Business Development Director</i>   |
| Direktur Niaga              | Tiendas Mangeka   | <i>Commerce Director</i>               |
| Direktur Umum dan SDM       | Mahbub Iskandar   | <i>General Affairs and HR Director</i> |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2012 and 2011 was as follows:*

|         |  |                 |
|---------|--|-----------------|
| Ketua   | Suranto Soemarsono                       | <i>Chairman</i> |
| Anggota | Helmi Mahfud<br>Nuhindro Priagung Widodo | <i>Members</i>  |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

**a. Establishment and Other Information  
(continued)**

Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 2.987 orang (2011: 3.121) – tidak diaudit.

As at 30 September 2012, the Company had a total of 2,987 permanent employees (2011: 3,121) – unaudited.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

| Entitas anak/<br>Subsidiaries         | Kegiatan usaha/<br>Business activity  | Tempat<br>kedudukan/<br>Domicile                     | Tahun<br>beroperasi<br>secara<br>komersial/<br>Commencement<br>of commercial<br>operations | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage<br>of ownership |           | Jumlah aset<br>(sebelum eliminasi)/<br>Total assets<br>(before elimination) |         |
|---------------------------------------|---|--|--|--|-----------|---|---------|
|                                       |   |  |  | 2012<br>%  | 2011<br>% | 2012  | 2011    |
| PT Batubara Bukit Kendi ("BBK")*      | Penambangan batubara/<br>Coal mining  | Tanjung Enim,<br>Sumatera Selatan/<br>South Sumatera | 1997   | 75   | 75        | 16,677  | 22,955  |
| PT Bukit Asam Prima ("BAP")           | Perdagangan batubara/<br>Coal trading   | Jakarta  | 2007   | 99.99  | 99.99     | 182,619   | 124,349 |
| PT International Prima Coal ("IPC")   | Penambangan batubara/<br>Coal Mining  | Palaran,<br>Kalimantan Timur/<br>East Kalimantan     | 2010   | 51   | 51        | 316,170   | 222,487 |
| PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO") | Penambangan gas metana batubara/<br>Coal methane gas mining                             | Jakarta  | Belum beroperasi/<br>Not operating   | 99.99  | 99.99     | 500   | 500     |
| PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")    | Penambangan gas metana batubara/<br>Coal methane gas mining                             | Jakarta  | Belum beroperasi/<br>Not operating   | 99.99  | 99.99     | 500   | 500     |
| PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP") | Penambangan gas metana batubara/<br>Coal methane gas mining                             | Jakarta  | Belum beroperasi/<br>Not operating   | 99.99  | 99.99     | 500   | 500     |
| PT Bukit Asam Banko ("BAB")           | Pertambangan, perdagangan, dan industri batubara/<br>Coal mining, trading, and industry | Tanjung Enim,<br>Sumatera Selatan/<br>South Sumatera | Belum beroperasi/<br>Not operating   | 65   | 65        | 2,406   | 2,406   |

\* Operasi penambangan dihentikan sementara.

\* Mining operation is temporarily suspended.

\*\* Lihat Catatan 5 tentang akuisisi IPC.

\*\* See Note 5 regarding the acquisition of IPC.

Berikut adalah rincian dari entitas anak yang telah beroperasi:

Details of the Group's subsidiaries which have already commenced their operations are as follows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

**BBK**

BBK didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 119 tanggal 21 Oktober 1996, yang kemudian diubah dengan Akta No. 135 tanggal 28 Januari 1997 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1592.HT.01.01.TH.97 tanggal 7 Maret 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4303 tanggal 23 September 1997.

Anggaran Dasar BBK telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Tahir Kamili, S.H., MKn., No.19 tanggal 11 Agustus 2008 mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT"). Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-68848.AH.01.02 tanggal 24 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2009.

Ruang lingkup kegiatan BBK terutama mengusahakan pertambangan batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan, dan pemasaran batubara, dan mengusahakan pengolahan produk derivatif dari batubara produksi sendiri atau batubara dari pihak lain.

BBK, sesuai dengan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara No.4/2009 ("UU No.4/2009") telah memperoleh izin eksploitasi, penjualan, pemuatan yang tercakup dalam Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi No. KW.03.SS.2010 seluas 881,70 Ha di daerah Bukit Kendi. Izin untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan, penjualan, serta pengolahan dan pemurnian batubara berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2025. BBK beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Mei 1997. Kantor pusat BBK berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 30 September 2012, BBK tidak mempunyai karyawan tetap (2011: 37 karyawan tetap) - tidak diaudit.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and Other Information  
(continued)**

**BBK**

BBK was established on 21 October 1996, based on Notarial Deed No. 119 of Sutjipto, S.H., which was amended on 28 January 1997 based on Notarial Deed No. 135. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-1592.HT.01.01.TH.97 dated 7 March 1997 and was published in State Gazette No. 4303 dated 23 September 1997.

BBK's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on Notarial Deed of Tahir Kamili, S.H., Mkn., No.19 dated 11 August 2008 regarding harmonisation of the Articles of Association as a whole with the Company Law No. 40 of 2007. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-68848.AH.01.02 dated 24 September 2008 and were published in the State Gazette No. 18 dated 3 March 2009.

The scope of activities of BBK comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, transportation and trading, as well as processing of its own coal derivative products and or coal from other parties.

In compliance with Law on Mineral and Coal Mining No.4/2009 ("UU No.4/2009"), BBK has obtained exploitation, trading and loading permits as covered in operation and production Mining Business License ("IUP") No. KW.03.SS.2010 with a concession area of 881.70 Ha in Bukit Kendi. The construction, production, transportation, sales, processing and refinery permits are valid until 25 October 2025. BBK commenced its commercial phase on 1 May 1997. BBK's head office is located in Tanjung Enim, South Sumatera. As at 30 September 2012, BBK has no permanent employees (2011: 37 permanent employees) - unaudited.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

**BBK (lanjutan)**

Pada bulan Pebruari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena ijin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sehubungan dengan kasus tersebut, Pengadilan Negeri ("PN") Muara Enim telah menjatuhkan keputusan bersalah kepada Direktur Utama BBK. PN Muara Enim juga menyita persediaan milik BBK senilai Rp 14,8 miliar (telah diprovisikan penuh pada tanggal 31 Desember 2010) dan aset tetap berupa empat alat berat yang telah disusutkan penuh pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 28 Pebruari 2011, Pengadilan Tinggi Palembang melalui keputusannya No. 024/PID/2011/PT.PLG membatalkan putusan Pengadilan Negeri Muara Enim. Menurut keputusan Pengadilan Tinggi Palembang, semua perijinan atau perjanjian di bidang pertambangan di kawasan hutan yang telah ada sebelum berlakunya Undang-Undang No. 41/1999 dinyatakan tetap berlaku sampai berakhirnya perijinan atau perjanjian yang dimaksud.

Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini, kasus hukum di atas masih dalam tahap pemeriksaan tingkat kasasi di Mahkamah Agung. Ijin Prinsip untuk Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") telah dikeluarkan Menteri Kehutanan pada tanggal 14 Juni 2011, dengan Surat Keputusan No. S.283/Menhut-VII/2011 dengan luas lahan yang disetujui seluas 443 Ha, berkurang 228 Ha dari usulan semula seluas 671 Ha. BBK masih dalam proses untuk mendapatkan IPPKH dari Menteri Kehutanan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and Other Information  
(continued)**

**BBK (continued)**

*In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the lend-use permit for forestry areas in which BBK conducts its mining activities had not been issued by the authorities.*

*In relation to the legal case commenced by the Police as noted above, State Court ("PN") of Muara Enim has found the President Director of BBK guilty. PN of Muara Enim also confiscated BBK's coal inventory with a book value totalling Rp 14.8 billion (this has been fully provided for as at 31 December 2010) as well as BBK's fixed assets which consist of four pieces of heavy equipment that have been fully depreciated as at 31 December 2010.*

*On 28 February 2011, the High Court of Palembang through its decision letter No. 024/PID/2011/PT.PLG cancelled the decision of the State Court of Muara Enim. According to the High Court of Palembang, all mining permits or agreements in forestry areas existing before the promulgation of Law No. 41/1999 are still valid until the expiration of those mining permits or agreements.*

*As of the date of the consolidated financial statements, the above case is still on the examination process at the cassation level at the Supreme Court. Principle permit for Lend Use Permit of Forestry Area ("IPPKH") has been issued by the Ministry of Forestry on 14 June 2011 through its decision letter No. S.283/Menhut-VII/2011 with total area approved of 443 Ha, decreased by 228 Ha from initial area proposed of 671 Ha. BBK is still in the process of obtaining the IPPKH from the Ministry of Forestry.*



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

**BBK (lanjutan)**

Grup sedang berdiskusi dengan berbagai instansi pemerintah, termasuk Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") dan Kementerian Kehutanan, untuk menyelesaikan masalah ini. Grup mengharapkan operasi BBK akan berjalan kembali dalam waktu dekat dan mengharapkan pemberhentian ini tidak akan mempengaruhi operasi atau posisi keuangan Grup secara signifikan. Jumlah produksi BBK di tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar nihil atau 0% dari jumlah produksi Grup sebesar 10,2 juta ton dan 9,2 juta ton. Jumlah aset BBK di tahun 2012 dan 2011 adalah Rp 16,6 miliar dan Rp 22,9 miliar atau 0,14% dan 0,21% dari jumlah aset Grup sebesar Rp 11.688 miliar dan Rp 10.583 miliar.

**BAP**

BAP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 pada tanggal 28 Pebruari 2007 oleh Esther Mercia Sulaiman, S.H, notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03548HT.01.01-TH.2007 tanggal 9 April 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 40 tahun 2007, Tambahan No. 4835 tanggal 18 Mei 2007. Anggaran Dasar BAP telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 9 Desember 2010 oleh Refizal S.H., notaris di Jakarta antara lain mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan BAP yang bertambah menjadi usaha bidang pertambangan batubara. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022886.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 4 Mei 2009.

Ruang lingkup kegiatan BAP terutama dalam bidang pembelian, pengangkutan, penanganan, dan pemasaran batubara serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan perdagangan batubara. Kantor pusat BAP berada di Menara Karya Lantai 19, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1 dan 2 Jakarta. Pada tanggal 30 September 2012, BAP memiliki 11 karyawan tetap yang merupakan karyawan PTBA yang diperbantukan (2011: 9 karyawan tetap) serta karyawan kontrak sebanyak 20 orang (2011: 19 karyawan kontrak) - tidak diaudit.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and Other Information (continued)**

**BBK (continued)**

*The Group is in discussions with the authorities, including the Ministry of Energy and Mineral Resources ("ESDM") and the Ministry of Forestry, to resolve this issue. The Group expects BBK's operations to recommence in the near future, and does not expect the suspension of BBK's operations to significantly affect the Group's operations or financial position. BBK's total production in 2012 and 2011 was nil or 0% of the Group's total production of 10.2 million and 9.2 million tonnes respectively. BBK's total assets in 2012 and 2011 were Rp 16.6 billion and Rp 22.9 billion or 0.001% and 0.002% of the total assets of the Group of Rp 11,688 billion and Rp 10,583 billion respectively.*

**BAP**

*BAP was established on 28 February 2007, based on the Notarial Deed No. 60 of Esther Mercia Sulaiman, S.H. notary from Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. W7-03548HT.01.01-TH.2007 dated 9 April 2007 and was published in Supplement No. 4835 of State Gazette dated 18 May 2007, No.40. The Articles of Association have been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed No.12 of Refizal S.H., notary from Jakarta dated 9 December 2010 concerning addition on BAP's scope of activities in coal mining. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0022886.AH.01.09.Tahun 2009 dated 4 May 2009.*

*The scope of activities of BAP comprises coal purchase, transportation, handling and trading as well as other related coal trading activities. Its head office is located at Menara Karya, 19<sup>th</sup> floor, Jalan H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1 and 2 Jakarta. As at 30 September 2012, BAP had permanent employees 11 which were seconded from PTBA (2011: 9 permanent employees) and 20 contract employees (2011: 19 contract employees) - unaudited.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

**IPC**

IPC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 8 September 2005 dari Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-32779.HT.01.01.TH.2005 tanggal 12 Desember 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.25 Tambahan No. 3199 tanggal 28 Maret 2006.

Anggaran Dasar IPC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 15 September 2008 dari Notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H., mengenai antara lain tata cara pemindahan hak atas saham, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-70572.AH.01.02.TH.2008 tanggal 6 Oktober 2008.

IPC memperoleh izin untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan, dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang tercakup dalam Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi No. OP.01Bb016.10 seluas 3.238 Ha di daerah Palaran. IUP ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Nopember 2016. IPC beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Januari 2010. Kantor pusat IPC berlokasi di Menara Rajawali Lantai 24, Jalan Mega Kuningan Lot#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950. Pada tanggal 30 September 2012, IPC mempunyai 47 karyawan tetap (2011: 41 karyawan tetap) termasuk 23 orang yang diperbantukan dari PTBA (2011: 26 orang) – tidak diaudit.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and Other Information (continued)**

**IPC**

IPC was established on 8 September 2005, based on Notarial Deed No. 7 of Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. C-32779.HT. 01.01. TH. 2005 dated 12 December 2005 and was published in Supplement No. 3199 of State Gazette No. 25 dated 28 March 2006.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 of Fatma Agung Budiwijaya, S.H., dated 15 September 2008, in relation to, among other things, the procedures for transfer of share ownership, roles and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners and the annual general meeting of shareholders. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-70572.AH.01.02.TH.2008 dated 6 October 2008.

IPC obtained construction, production, transportation, and sale, as well as processing and refinery permits as covered in IUP No. OP.01Bb016.10 with a concession area of 3,238 Ha in Palaran. This IUP is valid until 22 November 2016. IPC commenced its commercial phase on 1 January 2010. IPC's head office is located in Menara Rajawali 24th Floor, Jalan Mega Kuningan Lot#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950. As at 30 September 2012, IPC had permanent 47 employees (2011: 41 permanent employees) including 23 employees which were seconded from PTBA (2011: 26 employees) – unaudited.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi/  
pengembangan**

Grup saat ini memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Exploration and exploitation/development areas**

The Group has the following areas currently in exploration and exploitation/development:

**Area eksploitasi/pengembangan/Exploitation/Development areas**

| <b>Nama lokasi/<br/>Name of location</b>  | <b>Nama pemilik<br/>izin lokasi/<br/>Name of mine<br/>permit owner</b> | <b>Tanggal<br/>perolehan izin /<br/>Acquisition<br/>date of mining<br/>permit</b> | <b>Tanggal<br/>jatuh<br/>tempo/<br/>Expiration<br/>date</b> | <b>Persentase<br/>kepemilikan/<br/>Percentage of<br/>ownership</b> | <b>Jumlah<br/>cadangan<br/>terbukti (P1)/<br/>Total proven<br/>reserves<br/>(P1)<br/>(Juta<br/>ton/million<br/>tonne) –<br/>tidak diaudit/<br/>unaudited</b> | <b>Jumlah<br/>akumulasi<br/>produksi/<br/>Total<br/>accumulated<br/>production<br/>(Juta<br/>ton/million<br/>tonne) –<br/>tidak diaudit/<br/>unaudited</b> | <b>Sisa<br/>cadangan<br/>terbukti/<br/>Remaining<br/>proven<br/>reserves<br/>(Juta<br/>ton/million<br/>tonne) –<br/>tidak diaudit/<br/>unaudited</b> |
|---|--|---|---|--|--|--|--|
| IUP Operasi Produksi/<br>Production Operation -<br>Airlaya, Tanjung Enim<br>- Sumatera<br>Selatan/South<br>Sumatera                       | Perusahaan/<br>Company –<br>KW.01.SS.2010                              | 30 April/April<br>2010  | 31<br>Desember/<br>December<br>2020                         | 100%   | 120.2  | 21.2   | 99   |
| IUP Operasi Produksi/<br>Production Operation<br>– MTBU/MTBS,<br>Tanjung Enim –<br>Sumatera<br>Selatan/South<br>Sumatera                  | Perusahaan/<br>Company –<br>KW.02.SS.2010                              | 30 April/April<br>2010  | 30 Agustus/<br>August<br>2019                               | 100%   | 164.8  | 11.6   | 153.2  |
| IUP Operasi Produksi/<br>Production Operation<br>– Banko Barat,<br>Tanjung Enim –<br>Sumatera<br>Selatan/South<br>Sumatera                | Perusahaan/<br>Company –<br>KW.01.ET.011                               | 13 April/April<br>2010  | 22 Oktober/<br>October<br>2025                              | 100%   | 187.5  | 12.1   | 175.4  |
| IUP Operasi Produksi/<br>Production Operation<br>– Bukit Kendi, Tanjung<br>Enim – Sumatera<br>Selatan/South<br>Sumatera                   | BBK –<br>KW.03.SS.2010   | 30 April/April<br>2010  | 25 Oktober/<br>October<br>2025                              | 75%  | 10.6   | -  | 10.6   |
| IUP Operasi Produksi/<br>Production Operation<br>– Banko Tengah,<br>Suban Jeriji, Tanjung<br>Enim – Sumatera<br>Selatan/South<br>Sumatera | Perusahaan/<br>Company – KW<br>ME.01.ET.002<br>A&B                     | 13 April/April<br>2010  | 7<br>September/<br>September<br>2035                        | 100%   | 887.6  | -  | 888.7  |
| IUP Operasi Produksi/<br>Production Operation<br>– Sawah Lunto –<br>Sumatera Barat/West<br>Sumatera                                       | Perusahaan/<br>Company – DU<br>143/SUMBAR                              | 27 April/April<br>2010  | 16 Februari/<br>February<br>2019                            | 100%   | 23.1   | -  | 23.1   |
| IUP Operasi Produksi/<br>Production Operation<br>Peranap – Riau   | Perusahaan/<br>Company – KW<br>96PP0289 Riau                           | 22 April/April<br>2010  | 9 Juni/June<br>2035   | 100%   | 367.1  | -  | 367.1  |
| IUP Operasi Produksi/<br>Production Operation<br>Palaran, Samarinda –<br>Kalimantan Timur/East<br>Kalimantan                              | IPC –<br>OP.01Bb016.10   | 19 Juli/<br>July 2010   | 22<br>Nopember/<br>November<br>2016                         | 51%  | 8.8  | 1.7  | 7.1  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi/  
pengembangan (lanjutan)**

Jumlah cadangan terbukti adalah berdasarkan hasil survey oleh *International Mining Consultant* ("IMC"), geologis independen, pada bulan Desember 2008 setelah dikurangi dengan jumlah produksi sampai periode 30 September 2012. Cadangan tertambang IPC berdasarkan survei internal mengalami revisi di tahun 2010 menjadi 8,77 juta ton.

Tidak termasuk dalam informasi cadangan diatas, cadangan tertambang pada Kuasa Pertambangan ("KP") yang berlokasi di Kabupaten Lahat yang sedang bersengketa dengan Pemerintah Daerah setempat (lihat Catatan 32).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Exploration and exploitation/development  
areas (continued)**

*The proven reserves are based on survey results by International Mining Consultant ("IMC"), an independent geologist, in December 2008 after being reduced by the coal production of period September 30, 2012. IPC's mineable reserves have been revised in 2010 to 8.77 million tonnes based on internal survey.*

*Not included in the above reserves information are the mineable reserves from Mining Rights ("KP") located in Lahat Regency, which are currently the subject of dispute with the Local Government (see Note 32).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 25 Oktober 2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali aset dan liabilitas keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

*The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 25 October 2012.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with regulation of the BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 for Preparation and Disclosure Guidance for Financial Statements of an Issuer or Public Company in the General Mining Industry.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets and liabilities, which are measured at fair value through profit and loss. The financial statements have been prepared on the accrual basis.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**i. Entitas Anak**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuatan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang secara umum, disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

*The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**b. Principles of consolidation**

**i. Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

Grup menggunakan metode akuntansi akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan dalam suatu akuisisi entitas anak mencakup nilai wajar dari aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan mencakup nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait dengan akuisisi dicatat sebagai biaya pada saat terjadi. Aset dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur awalnya pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada setiap akuisisi, Grup mengakui nilai kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai properti pertambangan dan/atau *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung pada laporan laba-rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as mining properties and/or goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of income.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

Transaksi intra-perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara perusahaan dalam Grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**ii. Transaksi dan kepentingan non-pengendali**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas dari Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh, dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan, maka sisa kepentingan dalam entitas diukur kembali pada nilai wajarnya, dengan perubahan pada jumlah tercatat diakui pada laporan rugi laba konsolidasian. Nilai wajar tersebut menjadi jumlah tercatat awal, untuk keperluan akuntansi selanjutnya yang digunakan untuk mencatat sisa kepentingan sebagai perusahaan asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Sebagai tambahan, jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas tersebut diakui seolah-olah Grup melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba-rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**ii. Transactions and non-controlling interests**

*The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statements of income. The fair value is the initial carrying amount, for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated statements of income.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**ii. Transaksi dan kepentingan  
non-pengendali (lanjutan)**

Seluruh pendapatan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**c. Transaksi dalam mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang "Rupiah" (Rp). Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah terdekat.

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah, dijabarkan menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

| <b>Mata Uang</b>              | <b>(nilai penuh)/(full amount)</b> |             | <b>Currency</b>          |
|-------------------------------|------------------------------------|-------------|--------------------------|
|                               | <b>2012</b>                        | <b>2011</b> |                          |
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 9,588                              | 8,823       | 1 US Dollar (USD)        |
| 1 Dolar Singapura (SGD)       | 7,825                              | 6,976       | 1 Singapore Dollar (SGD) |
| 1 Euro (EUR)                  | 12,407                             | 11,956      | 1 Euro (EUR)             |

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya-neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**ii. Transactions and non-controlling  
interests (continued)**

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest even if this may result in the non-controlling interest having a deficit balance.

**c. Foreign currency transactions**

The consolidated financial statements are presented in "Rupiah" (Rp). Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in million of Rupiah unless otherwise stated.

The Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at the balance sheet date. As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

Exchange gains and losses arising on translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statements of income within "other gain/(loss)-net".



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Piutang**

Piutang adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dapat dijual yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai. Penyisihan untuk penurunan nilai dari piutang dibuat ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih keseluruhan nilai yang terdapat pada ketentuan awal dari piutang tersebut. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, kemungkinan bahwa debitur mengalami kebangkrutan atau restrukturisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan terhadap pembayaran dipertimbangkan sebagai indikator bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Nilai dari penyisihan adalah selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai kini dari perkiraan arus kas di masa datang, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Nilai tercatat dari aset dikurangi pos cadangan, dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian. Ketika piutang tidak dapat tertagih, piutang dihapus terhadap pos cadangan untuk piutang. Pemulihan jumlah tertagih yang sebelumnya dihapus dikreditkan terhadap laporan laba-rugi konsolidasian.

**e. Persediaan**

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Receivables**

*Receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties, of the debtors, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivables is impaired. The amount of the provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognised in the consolidated statements of income. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account for receivables. Subsequent recoveries of amount previously written off are credited against the consolidated statements of income.*

**e. Inventories**

*Coal inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Persediaan (lanjutan)**

Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

**1. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba-rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Inventories (continued)**

*Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.*

**f. Financial assets and liabilities**

**1. Financial assets**

*The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available for sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

(i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**1. Financial assets (continued)**

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba-rugi (lanjutan)

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated interim statements of income, and subsequently carried at fair value.*

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

*Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

- (ii) Pinjaman dan piutang

- (ii) *Loans and receivables*

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Mereka dimasukkan di dalam aset lancar, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih besar dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.*

Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh  
tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Grup memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, kecuali:

- (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi;
- (b) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

Mereka dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**(iii) Held-to-maturity investments**

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:*

- (a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- (b) investments that are designated in the category of available for sale; and*
- (c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

*Held-to-maturity investments are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.*

*They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

*Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**1. Financial assets (continued)**

**(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk  
dijual**

**(iv) Available for sale financial assets**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba-rugi. Mereka dimasukkan didalam aset tidak lancar, kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

*Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets, unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan kemudian diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

*Available for sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available for sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognised in the consolidated statements of income. However, interest is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for sale are recognised in the consolidated statements of income.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba-rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba-rugi

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba-rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**2. Financial liabilities**

The Group classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. A financial liability is derecognised when it is extinguished, that is the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognised in the consolidated statements of income.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**  
(lanjutan)

**f. Financial assets and liabilities** (continued)

**2. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

**2. Financial liabilities** (continued)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) *Financial liabilities measured at amortised cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current liabilities.*

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

*Gains and losses are recognised in the consolidated statements of income when the financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.*

**3. Estimasi nilai wajar**

**3. Fair value estimation**

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

*The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.*

**4. Saling hapus antar instrumen keuangan**

**4. Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan (neraca) interim konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated interim statements of financial position (balance sheets) when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**g. Impairment of financial assets**

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

- (i) Assets carried at amortised cost

Pada setiap tanggal neraca Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*The Group assesses at the balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

*The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)**

**(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of financial assets (continued)**

**(i) Assets carried at amortised cost  
(continued)**

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
  - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

*If there is an objective evidence that impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognised the consolidated statements of income.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss shall be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment reversed. The reversal amount shall be recognised in the consolidated statements of income.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)**

**(ii) Aset yang tersedia untuk dijual**

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba-rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba-rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba-rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of financial assets (continued)**

**(ii) Assets classified as available for sale**

*When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognised in equity shall be reclassified from equity to the consolidated statements of income even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss is measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the consolidated statements of income.*

*The impairment losses recognised in the the statements of income for an investment in an equity instrument classified as available for sale shall not be reversed through the consolidated statements of income.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the consolidated statements of income, the impairment loss is reversed through the separate consolidated statements of income.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Investasi pada perusahaan asosiasi**

Asosiasi adalah semua entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya mempunyai kepemilikan saham antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui pada harga perolehan. Investasi pada perusahaan asosiasi Grup termasuk properti pertambangan dan/atau goodwill pada saat akuisisi, dikurangi akumulasi penurunan nilai. Lihat Catatan 2n untuk penurunan nilai dari aset non-keuangan termasuk properti pertambangan.

Dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi perusahaan investee atau bagian atas pergerakan pada nilai cadangan setelah tanggal akuisisi. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari perusahaan investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Bagian laba atau rugi Grup diakui di dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian dan bagian dari pergerakan pada cadangan setelah tanggal akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

Jika, berdasarkan metode ekuitas, bagian Grup atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, termasuk piutang tanpa jaminan lainnya, Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali timbul kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan perusahaan asosiasi dieliminasi sebanyak kepemilikan Grup pada perusahaan asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dipindahkan. Kebijakan akuntansi dari perusahaan asosiasi akan diubah apabila perlu untuk menjaga konsistensi dengan kebijakan yang digunakan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Investments in associates**

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes mining properties and/or goodwill identified at acquisition, net of any accumulated impairment loss. Refer to Note 2n for the impairment of non-financial assets including mining properties.

Under the equity method, the investment in associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the Group's share of the profits or losses of the investee or to recognise share of movement in reserves of the investee after the date of acquisition. Profit distributions (except stock dividends) received from the investee reduce the carrying amount of the investment. The Group's share of profit or losses is recognised in the consolidated interim statements of income and its share of other comprehensive income after the date of acquisition is recognised in other comprehensive income.

Under the equity method, if the Group's share of losses in an associate equal or exceed the carrying amount of the investment including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it incurred obligations or payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the assets transferred. Accounting policies of associates will be changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**i. Investasi pada entitas pengendalian bersama**

**i. Investments in jointly controlled entity**

Entitas pengendalian bersama adalah perusahaan, kemitraan atau lainnya di mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi. Entitas pengendalian bersama beroperasi dengan cara yang sama dengan entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama. Sebuah entitas pengendalian bersama mengendalikan aset perusahaan patungan, memperoleh pendapatan sendiri dan menimbulkan kewajiban dan biaya sendiri. Kepentingan dalam entitas pengendalian bersama dicatat dengan metode ekuitas.

*A jointly controlled entity is a corporation, partnership or other entity in which each venturer holds an interest. A jointly controlled entity operates in the same way as other entities, except that a contractual arrangement established joint control. A jointly controlled entity controls the assets of the joint venture, earns its own income and incurs its own liabilities and expenses. Interests in jointly controlled entities are accounted for using the equity method.*

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dalam usaha patungan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan ditambah perubahan di Grup atas aktiva bersih perusahaan patungan setelah diakuisisi. *Goodwill* yang berkaitan dengan perusahaan patungan termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak diuji secara individual untuk penurunan nilai.

*Under the equity method, the investment in the joint venture is carried in the statement of financial position at cost plus post acquisition changes in the Group's share of net assets of the joint venture. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortised nor individually tested for impairment.*

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi perusahaan patungan. Apabila terdapat perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas perusahaan patungan, Grup mengakui bagiannya atas setiap perubahan dan mengungkapkan perubahan tersebut, ketika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang tidak direalisasi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan perusahaan patungan dieliminasi untuk kepentingan dalam perusahaan patungan.

*The statement of comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the joint venture. Where there has been a change recognised directly in the equity of the joint venture, the Group recognises its share of any changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint venture are eliminated to the extent of the interest in the joint venture.*

Bagian laba bersih perusahaan patungan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif. Inilah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada venturer dalam perusahaan patungan.

*The share of the joint venture's net profit is shown on the face of the statement of comprehensive income. This is the profit attributable to venturers in the joint venture.*

Laporan keuangan entitas pengendalian bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan entitas induk. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi dengan laporan keuangan Grup.

*The financial statements of the joint controlled entities are prepared for the same reporting period as the parent company. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Transaksi dengan pihak yang berelasi**

**j. Transactions with related parties**

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

*The Group has entered into transactions with related parties. Related parties are individuals or entities which are related to the Company.*

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

*An individual or family member is related to the Group if it:*

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- *has control or joint control over the Group;*
- *has significant influence over the Group;*  
*or*
- *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

*An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

- entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok Grup, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang atau anggota keluarga terdekat yang memenuhi definisi pihak yang berelasi; atau
- orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- *the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- *one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*
- *the entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;*  
*or*
- *a person that has control or joint control over the entity that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

*The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between both parties.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Beban eksplorasi dan pengembangan  
tanggungan**

Beban eksplorasi dan evaluasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset bila biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung. Pengembalian beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan *area of interest* yang terkait.

Beban pengembangan dikapitalisasi dan termasuk dalam biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya operasi dalam *area of interest* terkait. Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* terkait.

Nilai bersih tercatat beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang bisa diharapkan dimasa akan datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada tahun saat ditentukan.

**l. Penyisihan reklamasi lingkungan dan  
penutupan tambang**

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Deferred exploration and development  
expenditure**

*Exploration and evaluation expenditure is accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area are continuing. Ultimate recovery of exploration and evaluation expenditure carried forward is dependent on successful development and exploitation of the respective areas.*

*Development expenditure is capitalised and incorporates costs for developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area. Deferred exploration and development expenditures are amortised using the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.*

*The net carrying value of each area of interest is reviewed regularly and to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written off in the year in which this is determined.*

**l. Provision for environmental reclamation  
and mine closure**

*Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production.*

*The Company has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator ("BWE")*, *Conveyor System ("CS")*, *Central Distribution Point ("CDP")*, *Spreader dan Stacker & Reclaimer ("SR")*. Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP, yang dinyatakan sebagai berikut:

|                                  | <u>Tahun/<br/>Years</u> |                                      |
|----------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|
| Bangunan                         | 5 dan/and 20            | <i>Buildings</i>                     |
| Mesin dan peralatan              | 5 sampai/to 20          | <i>Machinery and equipment</i>       |
| Kendaraan                        | 4                       | <i>Vehicles</i>                      |
| Peralatan kantor dan rumah sakit | 3 sampai/to 4           | <i>Office and hospital equipment</i> |

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap dan dicatat sebagai "Aset non-produktif". Nilai buku dari aset tetap yang dipindahkan diakui sebagai beban periode berjalan. Penghapusan dan penjualan aset tidak produktif harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of *Bucket Wheel Excavators ("BWE")*, *Conveyor System ("CS")*, *Central Distribution Point ("CDP")*, *Spreader and Stacker & Reclaimer ("SR")*. Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of mine or IUP term as follows:*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are transferred from fixed assets to "Non-productive assets". The carrying value of assets transferred is charged as an expense in the current period. Elimination and disposal of non-productive assets are required to be approved by shareholders.*

*An asset's carrying amount written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n)*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman dari suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

**Sewa pembiayaan**

Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba-rugi konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

*The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.*

**Finance leases**

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of income on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.*



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

**m. Fixed assets (continued)**

**Sewa pembiayaan (lanjutan)**

**Finance leases (continued)**

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the finance balance outstanding. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

*Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

**n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

**n. Impairment of non-financial assets**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.*

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

*Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**p. Properti pertambangan**

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk IPC.

Saldo properti pertambangan terkait dengan IPC diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari awal operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan (lihat Catatan 5).

**q. Pendapatan dan beban**

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup dan aktifitas perdagangan batubara.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- (ii) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- (iii) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- (iv) Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Trade payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**p. Mining property**

Mining property is stated at cost and represents the fair value adjustment of properties acquired at the date of acquisition of IPC.

The mining property balance related to IPC is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs (see Note 5).

**q. Revenue and expenses**

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and coal trading activities.

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- (i) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- (ii) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- (iii) The amount of revenue can be measured reliably;
- (iv) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the group; and

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

- (v) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual. Beban pengupasan tanah dibebankan pada saat terjadinya.

**r. Perpajakan**

Beban pajak untuk suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Biaya pajak diakui dalam laporan laba-rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang dicatat kedalam laba komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Pada kasus ini, pajak juga dicatat ke dalam laba komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini atau secara substansial telah berlaku digunakan untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan berasal dari manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dipakai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**s. Imbalan Kerja**

**i. Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expenses (continued)**

- (v) *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis. Stripping costs are expensed as incurred.*

**r. Taxation**

*The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the statement of income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In these cases, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*Deferred income tax is provided for using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*Deferred tax assets relating to future tax benefits and the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the future tax benefits and unused tax losses can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**s. Employee benefits**

**i. Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**s. Employee benefits (continued)**

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pasca  
kerja lainnya**

**ii. Pension benefits and other post-  
employment benefits**

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

*The Company has a contributory employee saving program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a life insurance company. Contribution is computed periodically by the insurance company whereby the employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the balance of the required amount.*

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk program pensiun manfaat pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 21,37% dari penghasilan dasar pensiun.

*On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), named Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company. Contributions consist of employees' and the Company's contributions that are computed as 4.5% and 21.37% of employees' basic pension income, respectively.*

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**s. Employee benefits (continued)**

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pasca  
kerja lainnya (lanjutan)**

**ii. Pension benefits and other post-  
employment benefits (continued)**

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.*

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba-rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

*Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**s. Employee benefits (continued)**

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pasca  
kerja lainnya (lanjutan)**

**ii. Pension benefits and other post-  
employment benefits (continued)**

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

*The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, death allowance and separation reward. The long service reward vests when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**iii. Imbalan pelayanan kesehatan pensiun**

**iii. Post-retirement health care benefits**

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama, namun disederhanakan, dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

*The Company provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar but simplified to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.*

**iv. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

**iv. Termination benefits**

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui sebagai beban ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan yang berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**s. Employee benefits (continued)**

**v. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**v. Other long-term employee benefits**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan imbalan masa persiapan pensiun ("MPP") diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba-rugi konsolidasian.

*Other long-term employee benefits, which consist of jubilee reward and pre-retirement period benefit ("MPP"), are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and the past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income.*

**t. Pelaporan Segmen**

**t. Segment reporting**

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

*The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group. All transactions between segments have been eliminated.*

**u. Saham dan biaya emisi saham**

**u. Shares and share issue cost**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

*Ordinary shares are classified as equity. Share issue cost which is an incremental cost directly attributable to the issue of new shares is shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Laba bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing adalah 2.304.131.849 saham.

**v. Basic earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, which for the years ended 30 June 2012 and 2011 was 2,304,131,849 shares.*

**w. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**w. Dividends**

*Dividends distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.*

**x. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan metode garis lurus untuk pinjaman dengan suku bunga menyambung.

**x. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statements of income over the period of the borrowings using the effective interest method for fixed interest rate borrowings and the straight-line method for floating rate borrowings.*

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PENGUNGKAPAN**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh  
Grup**

Berikut ini adalah perubahan atas standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar revisi ini memberikan indikator utama dan tambahan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan. Indikator utama ini adalah:

1. Mata uang:
  - a. yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa,
  - b. negara yang daya saing dan regulasinya terutama menentukan harga pasar.
2. Mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material, dan biaya lain.

Apabila Perusahaan tidak dapat menentukan mata uang fungsional melalui indikator primer maka Perusahaan menerapkan indikator sekunder dalam menentukan mata uang fungsionalnya yang meliputi:

1. Mata uang dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan,
2. Mata uang penerimaan yang ditahan dari aktivitas operasional.

Grup telah melakukan evaluasi ulang mengenai penentuan mata uang fungsional sesuai dengan standar ini dan telah mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten dengan standar ini.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"

Standar revisi ini tidak mengatur lagi mengenai properti investasi yang sedang dibangun atau dikembangkan.

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND  
DISCLOSURE**

**i. New and amended standards adopted by  
the Group**

The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2012.

- Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Currency"

This revised standard provides primary and secondary indicators in determining the functional currency of the Company. The main indicators are:

1. Currency:
  - a. that mainly influences sales prices for goods and services (this will often be the currency in which sales prices for its goods and services are denominated and settled);
  - b. of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services.
2. The currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services (this will often be the currency in which such costs are denominated and settled).

If the Company is unable to determine the functional currency through the primary indicator of the Company adopted the secondary indicator in determining the functional currency are included:

1. the currency in which funds from financing activities are generated;
2. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The Group has re-evaluated in determining functional currency as required under this standard and has adopted an accounting policy which is consistent with this standard.

- Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets"

This revised standard does not prescribe any more about the investment property being constructed or developed.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh  
Grup (lanjutan)**

Standar revisi ini juga menyatakan bahwa pada umumnya tanah memiliki umur ekonomis tidak terbatas sehingga tidak disusutkan, kecuali Perusahaan meyakini umur ekonomis tanah terbatas yang lebih lanjut diatur dalam ISAK No. 25 "Hak Atas Tanah".

Tidak ada perubahan signifikan dalam standar ini. Oleh karena itu, adopsi atas PSAK yang direvisi ini tidak akan memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

Standar revisi ini memberikan opsi kepada Perusahaan mengenai perlakuan akuntansi tentang keuntungan dan kerugian aktuarial. Perusahaan dapat menggunakan pendekatan koridor 10% atau mengakui secara langsung keuntungan kerugian aktuarial dalam laporan laba rugi komprehensif melalui pendapatan komprehensif lain-lain.

Grup telah mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten dengan standar ini dan memilih untuk mengakui keuntungan kerugian aktuarial menggunakan metode *projected unit credit*.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"

Standar revisi ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

Standar revisi ini juga mengatur mengenai komponen biaya pinjaman meliputi beban bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif, beban keuangan dalam sewa pembiayaan, dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Grup telah mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten dengan standar ini.

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND  
DISCLOSURE (continued)**

**i. New and amended standards adopted by  
the Group (continued)**

*This revised standard also prescribes that generally land has an unlimited economic life that is not depreciated, unless the Company believes the economic life of land is limited, which subsequently stated under ISAK No. 25 "Land Rights".*

*There is no significant change in this standard. As such, the adoption of this revised SFAS will not have any significant effect on the Group's consolidated financial statements.*

- *Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits"*

*This revised standard provides an option to the Company regarding accounting treatment of actuarial gains and losses. The Company choose between the 10% corridor approach or recognizing actuarial gain or loss directly in other comprehensive income under statement of comprehensive income.*

*The Group has adopted an accounting policy which is consistent with this standard and determine to recognize actuarial gain or loss under projected unit credit method.*

- *Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"*

*This revised standard provides borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognised as an expense.*

*This revised standard also stated that borrowing costs may include interest expense calculated using the effective interest method, finance charges in respect of finance leases and exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

*The Group has adopted an accounting policy which is consistent with this standard.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh  
Grup (lanjutan)**

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 30 (Revisi 2011) “Sewa”

Standar revisi ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Tidak ada perubahan signifikan dalam standar ini. Oleh karena itu, adopsi atas PSAK yang direvisi ini tidak akan memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 33 (Revisi 2011) “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”

Standar revisi ini diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.

Tidak ada perubahan signifikan dalam standar ini. Oleh karena itu, adopsi atas PSAK yang direvisi ini tidak akan memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 46 (Revisi 2010) “Akuntansi Pajak Penghasilan”

Standar revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.

Grup telah mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten dengan standar ini.

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND  
DISCLOSURE (continued)**

**i. New and amended standards adopted by  
the Group (continued)**

- *Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) No.30 (Revised 2011), “Sewa”*

*This revised standard prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.*

*There is no significant change in this standard. As such, the adoption of this revised SFAS will not have any significant effect on the Group’s consolidated financial statements.*

- *Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) No.33 (Revised 2011), “Stripping and Environmental Management Activities at the General Mining”*

*This revised standard is applied to accounting for general mining in relation with stripping activity and environmental management activity.*

*There is no significant change in this standard. As such, the adoption of this revised SFAS will not have any significant effect on the Group’s consolidated financial statements.*

- *Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) No.46 (Revised 2010), “Accounting for Income Taxes”*

*This revised standard prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*

*The Group has adopted an accounting policy which is consistent with this standard.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh  
Grup (lanjutan)**

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"

Standar revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tidak ada perubahan signifikan dalam standar ini. Oleh karena itu, adopsi atas PSAK yang direvisi ini tidak akan memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Standar revisi ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Standar revisi ini juga mengatur mengenai reklasifikasi dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke pinjaman yang diberikan dan piutang dan reklasifikasi dari tersedia untuk dijual ke pinjaman yang diberikan dan piutang.

Grup telah mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten dengan standar ini.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"

Standar revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND  
DISCLOSURE (continued)**

**i. New and amended standards adopted by  
the Group (continued)**

- *Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation"*

*This revised standard establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.*

*There is no significant change in this standard. As such, the adoption of this revised SFAS will not have any significant effect on the Group's consolidated financial statements.*

- *Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*

*This revised standard establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures.*

*This revised standard also prescribes the reclassification of financial assets measured at fair value through profit or loss to loan and receivables and reclassification from available for sale to loans and receivables.*

*The Group has adopted an accounting policy which is consistent with this standard.*

- *Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.56 (Revised 2011) "Earnings per Share"*

*This revised standard prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh  
Grup (lanjutan)**

Tidak ada perubahan signifikan dalam standar ini, kecuali standar yang direvisi ini memberikan pedoman yang lebih jelas mengenai kontrak yang dapat diselesaikan dengan saham biasa atau kas dan opsi jual yang diterbitkan. Oleh karena itu, adopsi atas PSAK yang direvisi ini tidak akan memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar revisi ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan; dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut.

Grup telah mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten dengan standar ini dan memastikan laporan keuangan telah disusun berdasarkan ketentuan pengungkapan yang standar ini.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 64 "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral"

Ruang lingkup dari standar ini hanya terbatas pada kegiatan eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral. Pengeluaran yang terjadi sebelum hak hukum untuk melakukan eksplorasi di suatu area diperoleh dan setelah kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan dapat dikapitalisasi jika memenuhi syarat kapitalisasi dalam PSAK No. 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud" dan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.

Standar ini mensyaratkan ketika hak hukum untuk melakukan eksplorasi telah diperoleh, pengeluaran eksplorasi dan evaluasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya, kecuali

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND  
DISCLOSURE (continued)**

**i. New and amended standards adopted by  
the Group (continued)**

*There is no significant change in this standard, except that the revised standards provide clearer guidance regarding the contract can be settled with cash and common stock or sell the options issued. As such, the adoption of this revised SFAS will not have any significant effect on the Group's consolidated financial statements.*

- *Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.60 "Financial Instruments: Disclosures"*

*This revised standard requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.*

*The Group has adopted an accounting policy which is consistent with this standard and ensured the financial statements have been prepared under the disclosure requirements based on this standard.*

- *Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"*

*The scope of this standard is limited to the exploration and evaluation of mineral resources. Expenditures incurred before the entity has obtained the legal rights to explore a specific area and after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable can be capitalized if they meet the capitalization requirements under SFAS No. 19 (Revised 2010) "Intangible Assets" and the Framework of the Preparation and Presentation of Financial Statements.*

*The standard requires once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure is charged to the statement of comprehensive income as incurred, unless the Company conclude that a future economic benefit is more likely than*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh  
Grup (lanjutan)**

Perusahaan menyimpulkan bahwa manfaat ekonomi masa depan lebih mungkin terjadi.

Standar ini memberikan opsi kepada Perusahaan untuk mencatat aset eksplorasi dan evaluasi dengan menggunakan metode biaya atau metode revaluasi sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" atau PSAK No. 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud".

Standard ini juga mengatur secara khusus mengenai penentuan fakta-fakta dan kondisi-kondisi yang mengindikasikan bahwa Perusahaan perlu melakukan uji penurunan nilai.

Grup telah mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten dengan standar ini.

**ii. Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:**

Standar baru dan revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 atau periode setelahnya, tetapi Grup belum mengadopsinya karena saat ini tidak relevan terhadap Grup.

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi";
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya";
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian";
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi";
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa";
- PSAK No. 38 (Revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali";
- PSAK No. 45 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba";
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah";

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND  
DISCLOSURE (continued)**

**i. New and amended standards adopted by  
the Group (continued)**

*not to be realised.*

*This standard provides an option for the Company to record the exploration and evaluation assets using the cost method or revaluation method under SFAS No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" or SFAS No. 19 (Revised 2010) "Intangible Assets".*

*This standard also provides particular determination of facts and circumstances indicating whether the company needs to perform impairment tests.*

*The Group has adopted an accounting policy which is consistent with this standard.*

**ii. The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:**

*The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time for the Group's financial year beginning on 1 January 2012 or later periods, but the Group has not yet adopted them since they are not currently relevant to its business.*

- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property";
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans";
- SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance";
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts";
- SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance";
- SFAS No. 38 (Revised 2011), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control";
- SFAS No. 45 (Revised 2010), "Financial Reporting of Non-Profit Organizations";
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments";
- SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance";

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

ii. Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

- PSAK No. 62 (Revisi 2010), "Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 63 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri";
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya";
- ISAK No. 16, "Pengaturan Konsesi Jasa";
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi";
- ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63; Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya";
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan";
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi – Insentif";
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa";
- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah; dan
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

iii. Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing";
- PSAK No. 27, "Akuntansi Koperasi";
- PSAK No. 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi";
- PSAK No. 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi";
- PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan"; dan
- ISAK No. 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND  
DISCLOSURE (continued)**

ii. *The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*  
(continued)

- SFAS No. 62 (Revised 2010), "Insurance Contracts";
- SFAS No. 63 (Revised 2010), "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- IFAS No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation";
- IFAS No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction";
- IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements";
- IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities";
- IFAS No. 19, "Implementation of Restatement Approach in SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflation Economies";
- IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders";
- IFAS No. 22, "Service Concession Agreement: Disclosure";
- IFAS No. 23, "Operating Lease: Incentives";
- IFAS No. 24, "Substance Evaluation of Several Transactions Involving a Legal Form of Lease";
- IFAS No. 25, "Land Rights"; and
- IFAS No. 26, "Reassessment of embedded derivatives".

iii. *The withdrawal of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:*

- SFAS No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies";
- SFAS No. 27, "Accounting for Cooperatives";
- SFAS No. 29, "Accounting for Oil and Gas";
- SFAS No. 39, "Accounting for Joint Operations";
- SFAS No. 52, "Reporting Currencies"; and
- IFAS No. 4, "Allowable Alternative Treatments of Foreign Exchange Differences".

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.*

*Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

(i) Reserve estimates

*Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:*

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Beban eksplorasi dan pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

(i) Reserve estimates (continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

(ii) Deferred exploration and development expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the statement of comprehensive consolidated income.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

(ii) Beban eksplorasi dan pengembangan (lanjutan)

membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

(iii) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

(ii) *Deferred exploration and development expenditure*

*certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.*

*Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the consolidated statement of income.*

(iii) *Provision for environmental reclamation and mine closure*

*The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.*

(iv) *Income taxes*

*Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

(iv) Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

(v) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

(iv) *Income taxes (continued)*

*Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.*

(v) *Impairment of non-financial assets*

*In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

(vi) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Jika tingkat diskonto berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai kini kewajiban diestimasi akan lebih rendah sebesar Rp 335.600 atau lebih tinggi sebesar Rp 425.558

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

(vi) Pension obligation

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligation.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.*

*Were the discount rate used to differ by 1% from management's estimates, the estimated present value of obligations would be Rp 335,600 lower or Rp 425,558 higher.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI**

Pada tanggal 19 September 2008, Perusahaan mengakuisisi 51% kepemilikan saham IPC dengan jumlah pembayaran sebesar USD 17,85 juta atau setara dengan Rp 163,9 miliar dari pemegang saham lama PT Mega Raya Kusuma ("PTMRK") dan PT Rajawali Corpora ("PTRC"). Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah mengalokasikan harga perolehan ke nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi alokasi *goodwill* negatif yang timbul ke aset non-moneter teridentifikasi seperti dirinci di bawah ini:

|   |                 |
|---|-----------------|
| Harga perolehan   | 163,934         |
| Alokasi harga perolehan:  |                 |
| - Aset lancar   | 375             |
| - Aset tetap  | 83,198          |
| - Properti pertambangan (lihat Catatan 12)                                      | 199,063         |
| - Aset tidak lancar lainnya   | 47,856          |
| - Liabilitas lancar   | (163)           |
| - Liabilitas jangka panjang   | (9,401)         |
| - Liabilitas pajak tangguhan  | (49,766)        |
| - Kepentingan non-pengendali  | (59,714)        |
| - <i>Goodwill</i> negatif yang dialokasikan ke aset non-moneter teridentifikasi | <u>(47,514)</u> |
|   | <u>163,934</u>  |

**5. ACQUISITION**

On 19 September 2008, the Company acquired 51% of the shares of IPC with the total consideration paid of USD 17.85 million or equivalent to Rp 163.9 billion from the previous shareholders PT Mega Raya Kusuma ("PTMRK") and PT Rajawali Corpora ("PTRC"). The Company recognised mining property after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired net of negative *goodwill* allocation to the identifiable non-monetary assets as detailed below:

|  |
|--|
| <i>Purchase consideration</i>  |
| <i>Purchase price allocation:</i>  |
| <i>Current assets -</i>  |
| <i>Fixed assets -</i>  |
| <i>Mining property (refer to Note 12) -</i>                                |
| <i>Other non-current assets -</i>  |
| <i>Current liabilities -</i>   |
| <i>Non-current liabilities -</i>   |
| <i>Deferred tax liabilities -</i>  |
| <i>Non-controlling interest -</i>  |
| <i>Negative goodwill allocated to the identifiable non-monetary assets</i> |

**6. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

|   | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|---|---|---------------------------------------|
| <b>Kas</b>  | <u>306</u>                              | <u>217</u>                            |
| <b>Kas di bank</b>  |   |                                       |
| Rupiah  |   |                                       |
| Pihak ketiga  |   |                                       |
| - Standard Chartered Bank   | 1,809                                   | 9                                     |
| - PT Bank Permata Tbk   | 1,254                                   | 568                                   |
| - Citibank  | 421                                     | 174                                   |
| - Deutsche Bank AG  | 13                                      | 13                                    |
| - PT CIMB Niaga Tbk   | 3                                       | 4                                     |
| Pihak yang berelasi   |   |                                       |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                   | 26,275                                  | 31,905                                |
| - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                          | 44,963                                  | 37,111                                |
| - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                          | 5,473                                   | 2,041                                 |
| - PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung | 467                                     | 157                                   |
| - Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur                        | 99                                      | 111                                   |

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*Cash and cash equivalents consist of the following:*

|  |
|--|
| <b>Cash on hand</b>  |
| <b>Cash in banks</b>   |
| <i>Rupiah</i>  |
| <i>Third parties</i>   |
| <i>Standard Chartered Bank -</i>   |
| <i>PT Bank Permata Tbk -</i>   |
| <i>Citibank -</i>  |
| <i>Deutsche Bank AG -</i>  |
| <i>PT CIMB Niaga Tbk -</i>   |
| <i>Related parties</i>   |
| <i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk -</i>                                    |
| <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -</i>                          |
| <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -</i>                          |
| <i>Indonesia (Persero) Tbk -</i>   |
| <i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung -</i> |
| <i>Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur -</i>                        |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

|   | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |   |
|---|---|---------------------------------------|---|
| Dolar Amerika Serikat   |   |                                       | US Dollars  |
| Pihak ketiga  |   |                                       | Third parties   |
| - Citibank  | 83,489                                  | 601                                   | Citibank -  |
| - Deutsche Bank AG  | 40,255                                  | 1,504                                 | Deutsche Bank AG -  |
| - PT Bank Permata Tbk   | 3,764                                   | 931                                   | PT Bank Permata Tbk -   |
| - Standard Chartered Bank   | 121                                     | 2,171                                 | Standard Chartered Bank -   |
| Pihak yang berelasi   |   |                                       | Related parties   |
| - PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                             | 145,336                                 | 84,695                                | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk -                             |
| - PT Bank Mandiri (Persero)Tbk  | <u>116,751</u>                          | <u>19,773</u>                         | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -   |
| Total kas di bank   | <u>470,493</u>                          | <u>181,768</u>                        | Total cash in bank  |
| <b>Deposito berjangka</b>   |   |                                       | <b>Time deposits</b>  |
| (jatuh tempo dalam jangka<br>waktu 3 bulan)                             |   |                                       | (maturity within three months)  |
| Rupiah  |   |                                       | Rupiah  |
| Pihak ketiga  |   |                                       | Third parties   |
| - Bank Tabungan Pensiunan Nasional                                      | 250,000                                 |                                       | - Bank Tabungan Pensiunan Nasional -                                    |
| Pihak yang berelasi   |   |                                       | Related parties   |
| - PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                             | 315,000                                 | 2,640,000                             | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk -                             |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk   | 1,655,000                               | 2,175,000                             | PT Bank Mandiri (Persero)Tbk -  |
| - PT Bank Tabungan Negara<br>(Persero) Tbk                              | 1,000,000                               | 1,075,000                             | PT Bank Tabungan Negara<br>(Persero) Tbk -                              |
| - PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                             | 777,000                                 | 368,000                               | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk -                             |
| - PT Bank Pembangunan Daerah<br>Sumatera Selatan<br>dan Bangka Belitung | 245,000                                 | 210,000                               | PT Bank Pembangunan Daerah -<br>Sumatera Selatan<br>dan Bangka Belitung |
| - PT Bank Pembangunan Daerah<br>Kalimantan Timur                        | 6,758                                   | 5,286                                 | PT Bank Pembangunan Daerah -<br>Kalimantan Timur                        |
| Dolar Amerika Serikat   |   |                                       | US Dollars  |
| Pihak ketiga  |   |                                       | Third parties   |
| - PT Bank Permata Tbk   | 383,520                                 | -                                     | PT Bank Permata Tbk -   |
| Pihak yang berelasi   |   |                                       | Related parties   |
| - PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                             | <u>143,820</u>                          | <u>136,020</u>                        | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk -                             |
| Total deposito berjangka  | <u>4,776,098</u>                        | <u>6,609,306</u>                      | Total time deposits   |
|   | <u>5,246,897</u>                        | <u>6,791,291</u>                      |   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga deposito berjangka selama tahun 2012 berada pada rentang berikut:

|                                | <u>30 September/<br/>September 2012</u> |
|--------------------------------|---|
| Deposito Rupiah                | 6.25% - 8.00%                           |
| Deposito Dolar Amerika Serikat | 0.50% - 3.00%                           |

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The interest rates of time deposits during 2012 are in the range as follows:

|  | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|--|---------------------------------------|
|--|---------------------------------------|

|               |                    |
|---------------|--------------------|
| 6.50% - 8.25% | Rupiah deposits    |
| 0.50% - 2.75% | US Dollar deposits |

Refer to Note 34 for details of related party balances and transactions.

**7. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

|   | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|---|---|---------------------------------------|
| Pihak ketiga                                  |   |                                       |
| Rupiah  |   |                                       |
| - PT Risna Karya Wardhana International       | 10,693                                  | 9,938                                 |
| - PT Dayaindo Resources International Tbk     | 9,938                                   | 14,693                                |
| - PT Masa Jaya Perkasa                        | 9,821                                   | 5,690                                 |
| - PT Artha Aneka Samudera                     | 5,178                                   | 5,253                                 |
| - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000) | 106,738                                 | 36,430                                |
| Dolar Amerika Serikat                         |   |                                       |
| - Dragon Energy Corp.                         | 124,902                                 | 150,781                               |
| - Zhuhai Jindian Fuel Co. Ltd.                | 63,700                                  | 45,829                                |
| - FDK Resources Sdn, Bhd                      | 19,282                                  | -                                     |
| - Lianex Corp.                                | 16,207                                  | -                                     |
| - Idemitsu Kosan                              | 61,095                                  | -                                     |
| - Peabody Coaltrade Asia Private              | 13,308                                  | -                                     |
| - GE Marine Sdn. Bhd.                         | 5,864                                   | 6,246                                 |
| - Sojitz Corp.                                | -                                       | 19,088                                |
| - Phoenix Resources Inc.                      | 46,191                                  | 83,077                                |
| - Queda Corp. Sdn. Bhd.                       | 5,422                                   | 6,051                                 |
| - SMJ Corp. Sdn. Bhd.                         | -                                       | 5,724                                 |
| - Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5.000)   | <u>9,565</u>                            | <u>7,259</u>                          |
|   | <u>507,904</u>                          | <u>396,059</u>                        |

Dikurangi:

|                            |                 |                 |
|----------------------------|-----------------|-----------------|
| Penyisihan penurunan nilai | <u>(55,653)</u> | <u>(60,212)</u> |
|                            | <u>452,251</u>  | <u>335,847</u>  |

**7. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of:

|   |   |
|---|---|
| Third Parties                           |   |
| Rupiah                                  |   |
| PT Risna Karya Wardhana International   | - |
| PT Dayaindo Resources International Tbk | - |
| PT Masa Jaya Perkasa                    | - |
| PT Artha Aneka Samudera                 | - |
| Others (each below Rp 5,000)            | - |
| US Dollar                               |   |
| Dragon Energy Corp.                     | - |
| Zhuhai Jindian Fuel Co. Ltd.            | - |
| FDK Resources Sdn, Bhd                  | - |
| Lianex Corp.                            | - |
| Idemitsu Kosan                          | - |
| Peabody Coaltrade Asia Private          | - |
| GE Marine Sdn. Bhd.                     | - |
| Sojitz Corp.                            | - |
| Phoenix Resources Inc.                  | - |
| Queda Corp. Sdn. Bhd.                   | - |
| SMJ Corp. Sdn. Bhd.                     | - |
| Others (each below Rp 5,000)            | - |

Less:

Provision for impairment

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

|   |                  |                  | <i>Related parties</i>                              |
|---|------------------|------------------|---|
| Pihak yang berelasi                         |                  |                  | <i>Rupiah</i>                                       |
| Rupiah                                      |                  |                  | <i>Rupiah</i>                                       |
| - PT Perusahaan Listrik<br>Negara (Persero) | 903,540          | 455,393          | <i>PT Perusahaan Listrik<br/>Negara (Persero) -</i> |
| - PT Indonesia Power                        | 412,285          | 368,456          | <i>PT Indonesia Power -</i>                         |
| - PT Semen Baturaja (Persero)               | 10,084           | 7,786            | <i>PT Semen Baturaja (Persero) -</i>                |
| - PT Semen Padang (Persero)                 | -                | 5,725            | <i>PT Semen Padang (Persero) -</i>                  |
| <br>  |                  |                  |   |
| Dolar Amerika Serikat                       |                  |                  | <i>US Dollars</i>                                   |
| - PT Timah (Persero) Tbk                    | <u>6,393</u>     | <u>6,988</u>     | <i>PT Timah (Persero) Tbk -</i>                     |
|   | <u>1,332,302</u> | <u>844,348</u>   |   |
| <br>  |                  |                  |   |
| Total piutang usaha                         | <u>1,784,553</u> | <u>1,180,195</u> | <i>Total trade receivables</i>                      |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

|                            | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |                                 |
|----------------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------|
| Lancar                     | 1,336,803                               | 1,080,842                             | <i>Current</i>                  |
| Jatuh tempo 1 – 30 hari    | 208,214                                 | 86,230                                | <i>Overdue 1 – 30 days</i>      |
| Jatuh tempo 30 – 150 hari  | 286,486                                 | 1,128                                 | <i>Overdue 30 – 150 days</i>    |
| Jatuh tempo > 150 hari     | <u>8,703</u>                            | <u>72,207</u>                         | <i>Overdue &gt; 150 days</i>    |
|                            | 1,840,206                               | 1,240,407                             |                                 |
| Dikurangi:                 |   |                                       | <i>Less:</i>                    |
| Penyisihan penurunan nilai | <u>(55,653)</u>                         | <u>(60,212)</u>                       | <i>Provision for impairment</i> |
|                            | <u>1,784,553</u>                        | <u>1,180,195</u>                      |                                 |

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Changes in the amounts of the provision for impairment are as follows:*

|  | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |   |
|--|---|---------------------------------------|---|
| Penyisihan penurunan nilai – awal                              | 60,212                                  | 37,083                                | <i>Provision for impairment – beginning</i>                     |
| Dibebankan ke laporan laba-rugi konsolidasian tahun ini        | -                                       | 26,669                                | <i>Charge to the consolidated statement of income this year</i> |
| Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya | <u>(4,559)</u>                          | <u>(3,540)</u>                        | <i>Proceeds from previously impaired amounts</i>                |
| Penyisihan penurunan nilai – akhir                             | <u>55,653</u>                           | <u>60,212</u>                         | <i>Provision for impairment – ending</i>                        |

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

*Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at year end, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.*

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

*See Note 34 for details of related party balances and transactions.*



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

|                              | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|------------------------------|---|---------------------------------------|
| Persediaan batubara          | 644,833                                 | 578,197                               |
| Perlengkapan dan suku cadang | <u>290,001</u>                          | <u>108,278</u>                        |
|                              | 934,834                                 | 686,475                               |
| Dikurangi:                   |   |                                       |
| Penyisihan persediaan usang  | <u>(44,350)</u>                         | <u>(41,642)</u>                       |
|                              | <u><u>890,484</u></u>                   | <u><u>644,833</u></u>                 |

Mutasi penyisihan untuk persediaan usang adalah sebagai berikut:

|   | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|---|---|---------------------------------------|
| Saldo awal                                  | 41,642                                  | 43,224                                |
| Perubahan selama tahun berjalan:            |   |                                       |
| Penyisihan persediaan usang                 | 3,147                                   | 1,241                                 |
| Reklasifikasi ke persediaan tidak produktif | <u>(439)</u>                            | <u>(2,823)</u>                        |
| Saldo akhir                                 | <u><u>44,350</u></u>                    | <u><u>41,642</u></u>                  |

Persediaan batubara dalam perjalanan, yang masih merupakan tanggung jawab Perusahaan dari Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Suralaya maupun dari pelabuhan dan ke dermaga lainnya, untuk periode 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2012 telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3,1 triliun dengan total klaim setinggi-tingginya sebesar US\$ 3 juta untuk setiap pengiriman batubara.

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama-sama dengan aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam bentuk asuransi *All Risk* (lihat Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko kehilangan persediaan dan risiko-risiko lain yang berhubungan.

**8. INVENTORIES**

*Inventories consist of the following:*

|   | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|---|---|---------------------------------------|
|   | 644,833                                 | 578,197                               |
|   | <u>290,001</u>                          | <u>108,278</u>                        |
|   | 934,834                                 | 686,475                               |
| Less:                                     |   |                                       |
| <i>Provision for obsolete inventories</i> | <u>(44,350)</u>                         | <u>(41,642)</u>                       |
|   | <u><u>890,484</u></u>                   | <u><u>644,833</u></u>                 |

*Movement in provision for obsolete inventory is as follows:*

|  | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|--|---|---------------------------------------|
|  | 41,642                                  | 43,224                                |
|  |   |                                       |
|  | 3,147                                   | 1,241                                 |
|  | <u>(439)</u>                            | <u>(2,823)</u>                        |
|  | <u><u>44,350</u></u>                    | <u><u>41,642</u></u>                  |

*Coal inventories in transit under the Company's responsibility from Tarahan and Kertapati ports to Steam Generated Power Plant ("PLTU") Suralaya and from and to other loading areas for the period 31 December 2011 to 31 December 2012, are covered by insurance policies from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), with the sum insured amounting to Rp 3.1 trillion with a maximum total claim of US\$ 3 million per coal shipment.*

*Materials and spare parts stored in the warehouse together with certain fixed assets are covered under All Risk insurance from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (see Note 13).*

*Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from inventory loss and related risks.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK  
DIJUAL**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari surat berharga pemerintah dan reksadana. Berikut adalah mutasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Perusahaan:

|  | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|--|---|---------------------------------------|
| Saldo awal aset keuangan yang tersedia untuk dijual  | 39,217                                  | 71,422                                |
| - Penambahan   | 670,870                                 | 460,000                               |
| - Penjualan  | (436,902)                               | (490,000)                             |
| - (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual | <u>7,199</u>                            | <u>(2,205)</u>                        |
| Saldo akhir  | <u><u>280,384</u></u>                   | <u><u>39,217</u></u>                  |

Manajemen berniat untuk menjual aset keuangan yang tersedia untuk dijual di periode mendatang bila harganya menguntungkan.

**9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS**

*Available for sale financial assets consist of government bonds and mutual fund. Below is the movement of available for sale financial assets of the Company:*

|   |  |  |
|---|--|--|
| <i>Beginning balance of available for sale financial assets</i>         |  |  |
| <i>Additions -</i>  |  |  |
| <i>Disposals -</i>  |  |  |
| <i>Unrealised (loss)/gain from - available for sale financial asset</i> |  |  |
| <i>Ending balance</i>   |  |  |

*Management plans to sell the available for sale financial assets in the coming period, when the price is favourable.*

**10. ASET LANCAR LAINNYA, NETO**

Akun ini terdiri dari biaya dibayar di muka, uang muka dan piutang non-operasional lainnya setelah dikurangi penyisihan.

**10. OTHER CURRENT ASSETS, NET**

*This account consists of prepaid expenses, advances and non-operational receivables, net of provision.*

**11. INVESTASI**

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

**PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")**

Akun ini terdiri dari investasi pada BPI dengan persentase kepemilikan Grup 59,75% pada tahun 2012 dan 2011.

Tambahan setoran modal saham yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2008 telah disahkan melalui akte notaris Renny Astuti, S.H. No. 34 tanggal 8 Maret 2010. Hal ini menyebabkan persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,75%. Namun, perubahan persentase kepemilikan Perusahaan tidak disertai dengan adanya pengendalian terhadap BPI sehingga Perusahaan masih memperlakukan BPI sebagai perusahaan asosiasi.

**11. INVESTMENTS**

**a. Investments in associates**

**PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")**

*This account consists of investment in BPI with the Group's ownership being 59.75% in 2012 and 2011.*

*The additional paid in capital in 2008 has been approved through Renny Astuti's Notarial Deed No. 34 dated 8 March 2010. Hence, the Company's ownership changed to 59.75%. However, change in ownership was not followed by control over BPI. Therefore, the Company still considers BPI as an associated company.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Berikut adalah mutasi investasi pada BPI:

|                        | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|------------------------|---|---------------------------------------|
| Saldo awal             | 397,659                                 | 261,555                               |
| Tambahan setoran modal | 134,728                                 | 138,895                               |
| Bagian rugi neto       | <u>-</u>                                | <u>(2,791)</u>                        |
|                        | <u>532,387</u>                          | <u>397,659</u>                        |

**PT Bukit Asam Transpacific Railway  
Infrastructure ("BATR")**

Pada tanggal 5 Agustus 2008, Perusahaan melakukan investasi untuk memperoleh 10% kepemilikan atas saham BATR. BATR akan menyelenggarakan prasarana perkeretaapian batubara dan belum beroperasi pada tanggal 30 September 2012.

Berikut adalah mutasi investasi pada BATR:

|                        | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|------------------------|---|---------------------------------------|
| Saldo awal             | 5,424                                   | 5,424                                 |
| Tambahan setoran modal | <u>-</u>                                | <u>-</u>                              |
|                        | <u>5,424</u>                            | <u>5,424</u>                          |

**b. Investasi pada entitas pengendalian bersama**

**b.**

**b. PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")**

**b.**

**b.** Pada tanggal 11 September 2012, Perusahaan melakukan investasi untuk memperoleh 45% kepemilikan atas saham HBAP dengan jumlah modal disetor sebesar Rp 21 Miliar. HBAP belum beroperasi pada tanggal 30 September 2012.

Berikut adalah mutasi investasi pada HBAP:

|               | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|---------------|---|---------------------------------------|
| Saldo awal    | -                                       | -                                     |
| Setoran modal | <u>21,552</u>                           | <u>-</u>                              |
|               | <u>21,552</u>                           | <u>-</u>                              |

**11. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates (lanjutan)**

*Below is the movement of investment in BPI:*

|                        | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |                                   |
|------------------------|---|---------------------------------------|-----------------------------------|
| Saldo awal             | 397,659                                 | 261,555                               | <i>Beginning balance</i>          |
| Tambahan setoran modal | 134,728                                 | 138,895                               | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Bagian rugi neto       | <u>-</u>                                | <u>(2,791)</u>                        | <i>Equity in net loss</i>         |
|                        | <u>532,387</u>                          | <u>397,659</u>                        |                                   |

**PT Bukit Asam Transpacific Railway  
Infrastructure ("BATR")**

*On 5 August 2008, the Company made an investment to obtain 10% ownership of BATR. BATR will operate coal railway infrastructure but is not yet in operation as of 30 September 2012.*

*Below is the movement of investment in BATR:*

|                        | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |                                   |
|------------------------|---|---------------------------------------|-----------------------------------|
| Saldo awal             | 5,424                                   | 5,424                                 | <i>Beginning balance</i>          |
| Tambahan setoran modal | <u>-</u>                                | <u>-</u>                              | <i>Additional paid-in capital</i> |
|                        | <u>5,424</u>                            | <u>5,424</u>                          |                                   |

**c. Investments in joint venture**

**PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")**

*On 11 September 2012, the Company made an investment to obtain 45% ownership of HBAP with total paid in capital of Rp 21 billion. HBAP is not yet in operation as of 30 September 2012.*

*Below is the movement of investment in HBAP:*

|               | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |                          |
|---------------|---|---------------------------------------|--------------------------|
| Saldo awal    | -                                       | -                                     | <i>Beginning balance</i> |
| Setoran modal | <u>21,552</u>                           | <u>-</u>                              | <i>Paid-in capital</i>   |
|               | <u>21,552</u>                           | <u>-</u>                              |                          |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**12. MINING PROPERTIES**

|                                 | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |  |
|---------------------------------|---|---------------------------------------|--|
| <b>Nilai perolehan</b>          | 199,063                                 | 199,063                               | <b>Acquisition cost</b>  |
| Akumulasi amortisasi awal tahun | (24,239)                                | (11,521)                              | <i>Accumulated amortisation at the<br/>beginning of the year</i> |
| Beban amortisasi tahun berjalan | <u>(14,218)</u>                         | <u>(12,718)</u>                       | <i>Current year amortisation expense</i>                         |
|                                 | <u>160,606</u>                          | <u>174,824</u>                        |  |

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas IPC sebagai akibat dari penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

*Mining properties represent the balance arising from the acquisition of ownership in IPC, as a result of the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.*

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

Aset tetap terdiri dari:

*Fixed assets consist of the following:*

| <u>30 September/September 2012</u> |  |                                  |                                   |                                |  |                                      |
|------------------------------------|--|----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|--|--------------------------------------|
|                                    | <u>Saldo awal/<br/>Beginning balance</u> | <u>Penambahan/<br/>Additions</u> | <u>Pengurangan/<br/>Disposals</u> | <u>Transfer/<br/>Transfers</u> | <u>Saldo akhir/<br/>Ending balance</u> |                                      |
| <b>Harga perolehan</b>             |  |                                  |                                   |                                |  | <b>Cost</b>                          |
| Tanah                              | 101,599                                  | 1,202                            | -                                 | -                              | 102,801                                | <i>Land</i>                          |
| Bangunan                           | 369,760                                  | 64,872                           | (61,472)                          | -                              | 373,160                                | <i>Buildings</i>                     |
| Mesin dan peralatan                | 983,295                                  | 46,298                           | (34,585)                          | -                              | 995,008                                | <i>Machinery and equipment</i>       |
| Kendaraan                          | 25,335                                   | 3,902                            | -                                 | -                              | 29,237                                 | <i>Vehicles</i>                      |
| Peralatan kantor dan rumah sakit   | 60,714                                   | 6,191                            | -                                 | 513                            | 67,418                                 | <i>Office and hospital equipment</i> |
| Aset tetap dalam penyelesaian      | <u>732,454</u>                           | <u>340,118</u>                   | <u>-</u>                          | <u>(58,141)</u>                | <u>1,014,431</u>                       | <i>Construction in progress</i>      |
|                                    | <u>2,273,157</u>                         | <u>462,583</u>                   | <u>(96,057)</u>                   | <u>(57,628)</u>                | <u>2,582,055</u>                       |                                      |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>        |  |                                  |                                   |                                |  | <b>Accumulated depreciation</b>      |
| Bangunan                           | (231,951)                                | (8,743)                          | 8,584                             | -                              | (232,110)                              | <i>Buildings</i>                     |
| Mesin dan peralatan                | (825,903)                                | (32,494)                         | 18,889                            | -                              | (839,508)                              | <i>Machinery and equipment</i>       |
| Kendaraan                          | (18,298)                                 | (1,427)                          | -                                 | -                              | (19,725)                               | <i>Vehicles</i>                      |
| Peralatan kantor dan rumah sakit   | <u>(56,539)</u>                          | <u>(1,582)</u>                   | <u>267</u>                        | <u>-</u>                       | <u>(57,854)</u>                        | <i>Office and hospital equipment</i> |
|                                    | <u>(1,132,691)</u>                       | <u>(44,246)</u>                  | <u>27,740</u>                     | <u>-</u>                       | <u>(1,149,197)</u>                     |                                      |
| <b>Nilai buku</b>                  | <u>1,140,466</u>                         |                                  |                                   |                                | <u>1,432,858</u>                       | <b>Book value</b>                    |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

| <b>31 Desember/December 2011</b>         |                                  |                                   |                                |  |                    |                                     |
|--|----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|--|--------------------|-------------------------------------|
| <b>Saldo awal/<br/>Beginning balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Disposals</b> | <b>Transfer/<br/>Transfers</b> | <b>Saldo akhir/<br/>Ending balance</b> |                    |                                     |
| <b>Harga perolehan</b>                   |                                  |                                   |                                |  |                    | <b>Cost</b>                         |
| Tanah                                    | 80,746                           | 5,914                             | -                              | 14,939                                 | 101,599            | Land                                |
| Bangunan                                 | 329,480                          | 4,872                             | (2,030)                        | 37,438                                 | 369,760            | Buildings                           |
| Mesin dan peralatan                      | 971,483                          | 9,321                             | (2,102)                        | 4,593                                  | 983,295            | Machinery and equipment             |
| Kendaraan                                | 17,991                           | 7,394                             | (50)                           | -                                      | 25,335             | Vehicles                            |
| Peralatan kantor dan rumah sakit         | 57,841                           | 2,416                             | (417)                          | 874                                    | 60,714             | Office and hospital equipment       |
| Aset tetap dalam penyelesaian            | <u>552,187</u>                   | <u>238,111</u>                    | <u>-</u>                       | <u>(57,844)</u>                        | <u>732,454</u>     | Construction in progress            |
|  | <u>2,009,728</u>                 | <u>268,028</u>                    | <u>(4,599)</u>                 | <u>-</u>                               | <u>2,273,157</u>   |                                     |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>              |                                  |                                   |                                |  |                    | <b>Accumulated depreciation</b>     |
| Bangunan                                 | (222,156)                        | (11,178)                          | 1,383                          | -                                      | (231,951)          | Buildings                           |
| Mesin dan peralatan                      | (796,472)                        | (31,533)                          | 2,102                          | -                                      | (825,903)          | Machinery and equipment             |
| Kendaraan                                | (15,636)                         | (2,712)                           | 50                             | -                                      | (18,298)           | Vehicles                            |
| Peralatan kantor dan rumah sakit         | (54,459)                         | (2,497)                           | 417                            | -                                      | (56,539)           | Office and hospital equipment       |
|  | <u>(1,088,723)</u>               | <u>(47,920)</u>                   | <u>3,952</u>                   | <u>-</u>                               | <u>(1,132,691)</u> |                                     |
| <b>Nilai buku</b>                        | <u>921,005</u>                   |                                   |                                |  | <u>1,140,466</u>   | <b>Book value</b>                   |
| Penyusutan dibebankan ke:                |                                  |                                   |                                |  |                    | <i>Depreciation was charged to:</i> |
|  |                                  | <u>2012</u>                       | <u>2011</u>                    |  |                    |                                     |
| Beban pokok penjualan                    |                                  | 23,514                            | 20,702                         |  |                    | Cost of sales                       |
| Beban diluar beban pokok penjualan       |                                  | <u>20,732</u>                     | <u>27,218</u>                  |  |                    | Expenses other than cost of sales   |
|  |                                  | <u>44,246</u>                     | <u>47,920</u>                  |  |                    |                                     |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Desember 2011, aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Dermaga Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk *property all risks* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3,1 triliun untuk periode 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan:

**13. FIXED ASSETS (continued)**

As at 30 December 2011, certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Jetty, Tarahan Port, Teluk Bayur Jetty, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and any other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all property risks with the sum insured amounting to Rp 3.1 trillion for the period from 31 December 2011 to 31 December 2012.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the statements of financial position date:

**30 September/September 2012**

| <b>Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/<br/>Construction in progress as at the balance sheet date</b> | <b>Persentase Penyelesaian/<br/>Percentage of completion</b> | <b>Akumulasi biaya/<br/>Accumulated costs</b> | <b>Estimasi tanggal penyelesaian/<br/>Estimated completion date</b> |
|--|--|---|---|
| PLTU 3x10 MW Banko Barat   | 95%  | 375,459                                       | Desember/December 2012  |
| Relokasi BWE/BWE relocation  | 98%  | 274,123                                       | Desember/December 2012  |
| Fasilitas pembongkaran gerbong batubara/ Coal wagon unloading facility   | 45%  | 278,022                                       | Desember/December 2012  |
| Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)/<br>Others (each below 5% of construction in progress)  | 5%-95%   | 86,827  | Desember/December 2012-<br>Oktober/October 2013                     |
| <b>Nilai buku/Book value</b>   |  | <b><u>1,014,431</u></b>                       |   |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

| <b>31 Desember/December 2011</b>   |  |   |   |
|--|--|---|---|
| <b>Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/<br/>Construction in progress as at the balance sheet date</b> | <b>Persentase Penyelesaian/<br/>Percentage of completion</b> | <b>Akumulasi biaya/<br/>Accumulated costs</b> | <b>Estimasi tanggal penyelesaian/<br/>Estimated completion date</b> |
| PLTU 3x10 MW Banko Barat   | 93.5%  | 368,521                                       | Juli/July 2012  |
| Relokasi BWE/BWE relocation  | 98%  | 238,473                                       | Juni/June 2012  |
| Fasilitas pembongkaran gerbong batubara/<br>Coal wagon unloading facility  | 35%  | 47,041  | Juni/June 2012  |
| Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)/<br>Others (each below 5% of construction in progress)  | 5%-95%   | 78,419  | Maret/March 2012 -<br>Oktober/October 2013                          |
| <b>Nilai buku/Book value</b>   |  | <b><u>732,454</u></b>                         |   |

Relokasi BWE mengalami keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang disebabkan oleh kendala teknis yang menyebabkan pekerjaan dihentikan untuk sementara. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, proses pekerjaan telah dimulai kembali dan sudah memasuki tahap uji coba.

*The BWE relocation completion was delayed due to technical matters that caused a temporary suspension of the project. As of the date of these consolidated financial statements, operations have recommenced and entered into trial stage.*

Penyelesaian Pembangkit Listrik Banko Barat 3x10 MW terlambat dikarenakan kontraktor gagal menyelesaikan desain proyek tepat waktu. Keterlambatan tersebut juga disebabkan oleh penyelesaian pekerjaan sipil yang tidak selesai sesuai jadwal. Grup telah memperingatkan kontraktor untuk mempercepat proses penyelesaiain.

*Completion of Banko Barat Power Plant 3x10 MW was delayed due to the contractor failing to complete the project design timely. The delay was also caused by the completion of civil works which were not completed on schedule. The Group has warned the contractors to speed up the project completion.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. BEBAN EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN**      **14. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE**

|  |                | <b>30 September/September 2012</b>           |                                  |                                 |  |   |
|--|----------------|--|----------------------------------|---------------------------------|--|---|
|  |                | <u>Saldo awal/<br/>Beginning<br/>balance</u> | <u>Penambahan/<br/>Additions</u> | <u>Pelepasan/<br/>Disposals</u> | <u>Saldo akhir/<br/>Ending<br/>balance</u> |   |
| <b>Area yang telah menemukan cadangan terbukti</b> |                |  |                                  |                                 |  | <b>Areas with proven reserves</b>                   |
| <b>Nilai perolehan Perusahaan</b>                  |                |  |                                  |                                 |  | <b>Acquisition cost<br/>The Company</b>             |
| - Muara Tiga Besar                                 | 113,197        | 16,222                                       | -                                | 129,419                         |  | Muara Tiga Besar -                                  |
| - Banko Tengah                                     | 167,540        | 134,204                                      | -                                | 301,744                         |  | Banko Tengah -                                      |
| - Banko Barat                                      | 13,544         | 3,710  | -                                | 17,254                          |  | Banko Barat -                                       |
| - Air Laya   | 169,959        | -  | -                                | 169,959                         |  | Air Laya -  |
| - Peranap - Riau                                   | <u>34,889</u>  | <u>7,663</u>                                 | -                                | <u>42,552</u>                   |  | Peranap - Riau -                                    |
|  | 499,129        | 161,799                                      | -                                | 660,928                         |  |   |
| IPC  |                |  |                                  |                                 |  | IPC   |
| - Palaran  | 51,048         | 10,597                                       | -                                | 61,645                          |  | Palaran -   |
| BBK  |                |  |                                  |                                 |  | BBK   |
| - Bukit Kendi                                      | <u>9,662</u>   | -  | -                                | <u>9,662</u>                    |  | Bukit Kendi -                                       |
|  | <u>559,839</u> | <u>172,396</u>                               | <u>-</u>                         | <u>732,235</u>                  |  |   |
| <b>Akumulasi amortisasi Perusahaan</b>             |                |  |                                  |                                 |  | <b>Accumulated<br/>amortisation<br/>The Company</b> |
| - Muara Tiga Besar                                 | 25,808         | 2,222  | -                                | 28,030                          |  | Muara Tiga Besar -                                  |
| - Banko Tengah                                     | -              | -  | -                                | -                               |  | Banko Tengah -                                      |
| - Banko Barat                                      | -              | 1,865  | -                                | 1,865                           |  | Banko Barat -                                       |
| - Air Laya   | 24,726         | 5,954  | -                                | 30,680                          |  | Air Laya -  |
| - Peranap - Riau                                   | -              | -  | -                                | -                               |  | Peranap - Riau -                                    |
|  | 50,534         | 10,041                                       | -                                | 60,575                          |  |   |
| IPC  |                |  |                                  |                                 |  | IPC   |
| - Palaran  | 7,823          | 6,779  | -                                | 14,602                          |  | Palaran -   |
| BBK  |                |  |                                  |                                 |  | BBK   |
| - Bukit Kendi                                      | <u>9,662</u>   | -  | -                                | <u>9,662</u>                    |  | Bukit Kendi -                                       |
|  | <u>68,019</u>  | <u>16,820</u>                                | <u>-</u>                         | <u>84,839</u>                   |  |   |
| Nilai buku bersih                                  | <u>491,820</u> |  |                                  | <u>647,396</u>                  |  | Net book value                                      |



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. BEBAN EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (lanjutan)**      **14. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE (continued)**

|  |                | <b>31 Desember/December 2011</b>             |                                  |                                 |   |
|--|----------------|--|----------------------------------|---------------------------------|---|
|  |                | <b>Saldo awal/<br/>Beginning<br/>balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pelepasan/<br/>Disposals</b> | <b>Saldo akhir/<br/>Ending<br/>balance</b>          |
| <b>Area yang telah menemukan cadangan terbukti</b> |                |  |                                  |                                 | <b>Areas with proven reserves</b>                   |
| <b>Nilai perolehan Perusahaan</b>                  |                |  |                                  |                                 | <b>Acquisition cost<br/>The Company</b>             |
| - Muara Tiga Besar                                 | 88,292         | 24,905                                       | -                                | 113,197                         | Muara Tiga Besar -                                  |
| - Banko Tengah                                     | 49,524         | 118,016                                      | -                                | 167,540                         | Banko Tengah -                                      |
| - Banko Barat                                      | 13,426         | 118  | -                                | 13,544                          | Banko Barat -                                       |
| - Air Laya   | 169,959        | -  | -                                | 169,959                         | Air Laya -  |
| - Peranap - Riau                                   | <u>17,970</u>  | <u>16,919</u>                                | <u>-</u>                         | <u>34,889</u>                   | Peranap - Riau -                                    |
|  | 339,171        | 159,958                                      | -                                | 499,129                         |   |
| IPC  |                |  |                                  |                                 | IPC   |
| - Palaran  | 34,817         | 16,231                                       | -                                | 51,048                          | Palaran -   |
| BBK  |                |  |                                  |                                 | BBK   |
| - Bukit Kendi                                      | <u>9,662</u>   | <u>-</u>                                     | <u>-</u>                         | <u>9,662</u>                    | Bukit Kendi -                                       |
|  | <u>383,650</u> | <u>176,189</u>                               | <u>-</u>                         | <u>559,839</u>                  |   |
| <b>Akumulasi amortisasi Perusahaan</b>             |                |  |                                  |                                 | <b>Accumulated<br/>amortisation<br/>The Company</b> |
| - Muara Tiga Besar                                 | 25,808         | -  | -                                | 25,808                          | Muara Tiga Besar -                                  |
| - Banko Tengah                                     | -              | -  | -                                | -                               | Banko Tengah -                                      |
| - Banko Barat                                      | -              | -  | -                                | -                               | Banko Barat -                                       |
| - Air Laya   | 17,498         | 7,228  | -                                | 24,726                          | Air Laya -  |
| - Peranap - Riau                                   | <u>-</u>       | <u>-</u>                                     | <u>-</u>                         | <u>-</u>                        | Peranap - Riau -                                    |
|  | 43,306         | 7,228  | -                                | 50,534                          |   |
| IPC  |                |  |                                  |                                 | IPC   |
| - Palaran  | 3,122          | 4,701  | -                                | 7,823                           | Palaran -   |
| BBK  |                |  |                                  |                                 | BBK   |
| - Bukit Kendi                                      | <u>9,662</u>   | <u>-</u>                                     | <u>-</u>                         | <u>9,662</u>                    | Bukit Kendi -                                       |
|  | <u>56,090</u>  | <u>11,929</u>                                | <u>-</u>                         | <u>68,019</u>                   |   |
| Nilai buku neto                                    | <u>327,560</u> |  |                                  | <u>491,820</u>                  | Net book value                                      |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

|                       | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|-----------------------|---|---------------------------------------|
| Pihak ketiga          |   |                                       |
| Rupiah                | 235,044                                 | 96,846                                |
| Dolar Amerika Serikat | 37,760                                  | 14,979                                |
| Euro                  | -                                       | 9                                     |
|                       | <u>272,804</u>                          | <u>111,834</u>                        |
| Pihak yang berelasi   |   |                                       |
| Rupiah                | <u>19,418</u>                           | <u>10,448</u>                         |
| Total utang usaha     | <u><u>292,222</u></u>                   | <u><u>122,282</u></u>                 |

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah.

Semua utang usaha berstatus lancar.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak yang berelasi.

**15. TRADE PAYABLES**

Trade payables consist of the following:

|  | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|--|---|---------------------------------------|
|  |   |                                       |
|  | <u>272,804</u>                          | <u>111,834</u>                        |
|  | <u>19,418</u>                           | <u>10,448</u>                         |
|  | <u><u>292,222</u></u>                   | <u><u>122,282</u></u>                 |

The trade payables arose from purchase of goods and services.

There are no payables to third parties which require separate disclosure.

All trade payables are current.

Refer to Note 34 for details of related party balances and transactions.

Third parties  
Rupiah  
US Dollars  
Euro

Related parties  
Rupiah

Total trade payables

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

|   | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|---|---|---------------------------------------|
| Jasa angkutan kereta api                      | 209,052                                 | 240,317                               |
| Jasa pihak ketiga                             | 207,683                                 | 348,738                               |
| Bonus karyawan dan tantiem                    | 155,013                                 | 260,175                               |
| Sewa alat berat                               | 99,654                                  | 108,956                               |
| Aset dalam penyelesaian                       | 47,692                                  | 67,117                                |
| Jasa angkutan kapal                           | 46,303                                  | 41,413                                |
| Iuran produksi                                | 26,048                                  | 49,453                                |
| Jasa dermaga                                  | 25,304                                  | 28,200                                |
| Denda kurang pasok                            | -                                       | 21,708                                |
| Lainnya (masing-masing<br>di bawah Rp 20.000) | <u>85,789</u>                           | <u>83,603</u>                         |
|   | <u><u>902,538</u></u>                   | <u><u>1,249,680</u></u>               |

**16. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of the following:

|  | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |
|--|---|---------------------------------------|
|  |   |                                       |
|  | <u>85,789</u>                           | <u>83,603</u>                         |
|  | <u><u>902,538</u></u>                   | <u><u>1,249,680</u></u>               |

Coal railway services  
Third party services  
Employee bonus and tantiem  
Heavy equipment rental  
Construction in progress  
Shipping and freight  
Production fees  
Coal handling at port  
Dead freight  
Others (each below  
Rp 20,000)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN**

**17. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

|                                     | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |  |
|-------------------------------------|---|---------------------------------------|--|
| <b>Perusahaan</b>                   |   |                                       | <b>The Company</b>                     |
| Pajak Pertambahan Nilai<br>("PPN")  | -                                       | 834                                   | Value Added Tax ("VAT")                |
| <b>Entitas Anak</b>                 |   |                                       | <b>Subsidiaries</b>                    |
| Kelebihan pembayaran<br>pajak badan |   |                                       | Overpayment of<br>corporate income tax |
| - 2010                              | -                                       | 963                                   | 2010 -                                 |
| - 2009                              | -                                       | 6,823                                 | 2009 -                                 |
|                                     | <u>-</u>                                | <u>8,620</u>                          |  |

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

|                         | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |                         |
|-------------------------|---|---------------------------------------|-------------------------|
| <b>Perusahaan</b>       |   |                                       | <b>The Company</b>      |
| Pajak penghasilan       |   |                                       | Income tax              |
| Pasal 29                | 90,174                                  | 275,878                               | Article 29              |
| Pasal 25                | 91,586                                  | 70,037                                | Article 25              |
| Pasal 21                | 7,193                                   | 50,596                                | Article 21              |
| Pasal 23/26             | 8,315                                   | 16,612                                | Article 23/26           |
| Pasal 15                | 49                                      | 65                                    | Article 15              |
| Pajak Pertambahan Nilai | 35                                      | 29                                    | Value Added Tax ("VAT") |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 17,889                                  | -                                     | Land and Bulding Tax    |
|                         | <u>235,240</u>                          | <u>413,217</u>                        |                         |

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

|                   | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |                    |
|-------------------|---|---------------------------------------|--------------------|
| <b>Perusahaan</b> |   |                                       | <b>The Company</b> |
| - Kini            | 866,406                                 | 1,041,667                             | Current -          |
| - Tangguhan       | (62,600)                                | (70,630)                              | Deferred -         |
|                   | <u>803,806</u>                          | <u>971,037</u>                        |                    |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Perhitungan pajak penghasilan badan kini  
adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax is as  
follows:

|   | <b>9 bulan/months</b> |                    |   |
|---|-----------------------|--------------------|---|
|   | <u><b>2012</b></u>    | <u><b>2011</b></u> |   |
| Laba sebelum pajak<br>penghasilan konsolidasian             | 3,006,292             | 3,157,729          | <i>Consolidated profit before<br/>income tax</i>                                    |
| Dikurangi:  |                       |                    | <i>Less:</i>  |
| Laba/(rugi) sebelum pajak<br>penghasilan entitas<br>anak    | <u>35,126</u>         | <u>(3,067)</u>     | <i>Profit/(loss) before income tax<br/>of subsidiaries</i>                          |
| Laba sebelum pajak<br>penghasilan Perusahaan                | <u>2,971,166</u>      | <u>3,154,662</u>   | <i>Profit before income tax<br/>of the Company</i>                                  |
| <b>Perbedaan waktu</b>                                      |                       |                    | <b><i>Temporary differences</i></b>   |
| Penyisihan reklamasi<br>lingkungan dan penutupan<br>tambang | 24,617                | 23,781             | <i>Provision for environmental<br/>reclamation and mine<br/>closure</i>             |
| Penyisihan imbalan kerja                                    | 167,949               | 196,242            | <i>Provision for employee benefits</i>  |
| Perbedaan nilai buku aset tetap<br>komersial dan fiskal     | 6,711                 | 6,711              | <i>Difference between commercial and<br/>tax net book value of<br/>fixed assets</i> |
| Penyisihan penurunan nilai<br>piutang                       | -                     | 6,075              | <i>Provision for impairment of<br/>receivable</i>                                   |
| Penyisihan untuk persediaan<br>usang                        | <u>2,585</u>          | <u>(773)</u>       | <i>Provision for obsolete inventory</i>   |
| Total beda waktu  | <u>201,862</u>        | <u>232,036</u>     | <i>Total timing differences</i>   |
| <b>Perbedaan tetap</b>                                      |                       |                    | <b><i>Permanent differences</i></b>   |
| Beban kesejahteraan karyawan                                | 906                   | 546                | <i>Employee benefits in kind</i>  |
| Sumbangan   | 5,357                 | 3,443              | <i>Donations</i>  |
| Pendapatan kena pajak final                                 | (83,391)              | (169,209)          | <i>Income subject to final tax</i>  |
| Bina lingkungan   | 80,697                | 64,735             | <i>Community development</i>  |
| Lain-lain   | <u>212,707</u>        | <u>10,872</u>      | <i>Others</i>   |
|   | <u>216,276</u>        | <u>(89,613)</u>    |   |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

|  | <b>9 bulan/months</b> |             |   |
|--|-----------------------|-------------|---|
|  | <b>2012</b>           | <b>2011</b> |   |
| Taksiran pendapatan kena pajak - (Perusahaan)  | 3,389,304             | 3,297,085   | <i>Estimated taxable income (the Company) -</i>   |
| Beban pajak penghasilan-kini (Perusahaan)  | 859,461               | 665,842     | <i>Income tax expense - current (the Company)</i>   |
| Dikurangi pembayaran pajak dimuka (Perusahaan)   | (769,340)             | (569,981)   | <i>Less prepaid taxes (the Company)</i>   |
| Kurang bayar pajak penghasilan badan (Perusahaan)  | 90,121                | (95,861)    | <i>Underpayment of corporate income tax (the Company)</i>   |
| Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). |                       |             | <i>Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when an annual tax return is filed with the Directorate General of Tax ("DGT").</i> |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:*

|  | <b>9 bulan/months</b> |             |  |
|--|-----------------------|-------------|--|
|  | <b>2012</b>           | <b>2011</b> |  |
| Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian       | 3,006,292             | 3,157,729   | <i>Consolidated profit before income tax</i>           |
| Dikurangi:   |                       |             | <i>Less:</i>   |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak | 35,126                | (3,067)     | <i>Profit/(loss) before income tax of subsidiaries</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan          | 2,971,166             | 3,154,662   | <i>Profit before income tax of the Company</i>         |
| Pajak dihitung pada tarif 25%                      | 742,792               | 835,986     | <i>Income tax expense calculated at 25%</i>            |
| <b>Tambah/(kurang):</b>                            |                       |             | <b><i>Add/(less):</i></b>                              |
| <b>Perbedaan tetap</b>                             |                       |             | <b><i>Permanent differences</i></b>                    |
| Beban kesejahteraan karyawan                       | 226                   | 145         | <i>Employee benefits in kind</i>                       |
| Sumbangan  | 1,339                 | 17,096      | <i>Donations</i>                                       |
| Bina lingkungan                                    | 20,174                | -           | <i>Development</i>                                     |
| Pendapatan kena pajak final                        | (20,848)              | (45,045)    | <i>Income subject to final tax</i>                     |
| Lain-lain  | 53,178                | 19,986      | <i>Others</i>  |
|  | 54,069                | (7,818)     |  |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

|                                       | <b>9 bulan/months</b> |                |   |
|---------------------------------------|-----------------------|----------------|---|
|                                       | <b>2012</b>           | <b>2011</b>    |   |
| Pajak penghasilan Perusahaan          | 796,860               | 828,168        | <i>Income tax expense of the Company</i>  |
| Pajak penghasilan entitas anak        | 6,946                 | 3,067          | <i>Income tax expense of subsidiaries</i> |
| Beban pajak penghasilan - konsolidasi | <u>803,806</u>        | <u>831,235</u> | <i>Income tax expense - consolidated</i>  |

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets/(liabilities)**

|  | <b>Dibebankan/<br/>(dikreditkan)<br/>pada laporan<br/>laba-rugi<br/>konsolidasian/<br/>Charged/<br/>(credited) to<br/>consolidated<br/>statements of<br/>income</b> |               |                 |   |
|--|---|---------------|-----------------|---|
|  | <b>2011</b>   | <b>2011</b>   | <b>2012</b>     |   |
| Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang  | 59,858  | 6,154         | 66,012          | <i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>             |
| Penyisihan untuk persediaan usang                      | 7,084   | 282           | 7,366           | <i>Provision for obsolete inventory</i>                                     |
| Penyisihan persediaan tidak produktif                  | 2,982   | 374           | 3,356           | <i>Provision for non-productive inventories</i>                             |
| Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal   | 11,748  | -             | 11,748          | <i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang                     | 5,383   | -             | 5,383           | <i>Provision for impairment of trade receivables</i>                        |
| Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan | (2,595)   | 1,039         | (1,556)         | <i>Amortisation of deferred exploration and development expenditures</i>    |
| Penyisihan imbalan kerja                               | <u>323,348</u>  | <u>57,389</u> | <u>380,737</u>  | <i>Provision for employee benefits</i>                                      |
| Aset pajak tangguhan - Perusahaan                      | 407,808   | 65,238        | 473,046         | <i>Deferred tax assets - the Company</i>                                    |
| Properti pertambangan                                  | (43,706)  | (3,555)       | (47,261)        | <i>Mining properties</i>  |
| Aset pajak tangguhan-entitas anak                      | <u>35,035</u>   | <u>825</u>    | <u>35,860</u>   | <i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>                                   |
| Aset pajak tangguhan, neto                             | 399,137   | 62,508        | 461,645         | <i>Deferred tax assets, net</i>   |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - entitas anak  | <u>(12,435)</u>   | <u>-</u>      | <u>(12,435)</u> | <i>Unrecognised deferred tax assets - subsidiaries</i>                      |
| Aset pajak tangguhan neto                              | <u>386,702</u>  | <u>62,508</u> | <u>449,210</u>  | <i>Deferred tax assets - net</i>  |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)**

|  | <b>2010</b> | <b>Dibebankan/<br/>(dikreditkan)<br/>pada laporan<br/>laba-rugi<br/>konsolidasian/<br/>Charged/<br/>(credited) to<br/>consolidated<br/>statements of<br/>income</b> | <b>2011</b> |   |
|--|-------------|---|-------------|---|
| Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang  | 52,646      | 7,212   | 59,858      | <i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>             |
| Penyisihan untuk persediaan usang                      | 7,084       | -   | 7,084       | <i>Provision for obsolete inventory</i>                                     |
| Penyisihan persediaan tidak produktif                  | 2,672       | 310   | 2,982       | <i>Provision for non-productive inventories</i>                             |
| Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal   | 16,949      | (5,201)   | 11,748      | <i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang                     | 3,475       | 1,908   | 5,383       | <i>Provision for impairment of trade receivables</i>                        |
| Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan | 1,338       | (3,933)   | (2,595)     | <i>Amortisation of deferred exploration and development expenditures</i>    |
| Penyisihan imbalan kerja                               | 256,148     | 67,200  | 323,348     | <i>Provision for employee benefits</i>                                      |
| <br>   |             |   |             |   |
| Aset pajak tangguhan - Perusahaan                      | 340,312     | 67,496  | 407,808     | <i>Deferred tax assets - the Company</i>                                    |
| Properti pertambangan                                  | (46,886)    | 3,180   | (43,706)    | <i>Mining properties</i>  |
| Aset pajak tangguhan-entitas anak                      | 35,081      | (46)  | 35,035      | <i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>                                   |
| Aset pajak tangguhan, neto                             | 328,507     | 70,630  | 399,137     | <i>Deferred tax assets, net</i>   |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - entitas anak  | (12,435)    | -   | (12,435)    | <i>Unrecognised deferred tax assets - subsidiaries</i>                      |
| <br>   |             |   |             |   |
| Aset pajak tangguhan neto                              | 316,072     | 70,630  | 386,702     | <i>Deferred tax assets – net</i>  |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan yang berada di dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Pemeriksaan pajak**

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini tidak ada pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh DJP. Pemeriksaan pajak terakhir yang dilakukan oleh DJP adalah untuk tahun pajak 2004.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan pajak atas BAP dan BBK untuk masa pajak tahun 2010 telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00035.PPH/WPJ.19/KP.0303/2012 tanggal 8 Mei 2012, tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak kepada PT. BBK, ditetapkan bahwa kelebihan pembayaran PPh 25/29 Badan setelah dikompensasikan dengan sejumlah utang pajak adalah sebesar Rp 600.305.949 (nilai penuh). Berdasarkan Surat ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Kurang Bayar (SKPKB) dari Dirjen Pajak tanggal 20 Juni 2012, ditetapkan bahwa kelebihan pembayaran PPh 25 Badan PT. BAP adalah sebesar Rp 4.545.689.6776 (nilai penuh).

**17. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**f. Tax Audit**

*As at the date of these consolidated financial statements, there was no tax audit currently being conducted by the DGT. The last tax audit was conducted for the fiscal year 2004.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the tax audit process for the year 2010 for BAP and BBK has been finished. Based on the decision of the Director General of Taxes No. KEP-00035.PPH/WPJ.19/KP.0303/2012 dated 8 May 2012, subject to the tax overpayment refund of PT. BBK, established that the overpayment of income tax article 25/29 after compensated with the amount of tax payable is amounted to Rp 600,306,949 (full amount). Based on SKPLB and SKPKB from the Director General of Taxes dated 20 June 2012, established that the overpayment of income tax article 25 PT BAP is amounted to Rp 4,545,689,677 (full amount).*



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PENYISIHAN REKLAMASI LINGKUNGAN DAN  
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang. Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi dan biaya penutupan tambang lainnya untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") adalah sebesar Rp 4.150 (nilai penuh) per ton batubara yang dihasilkan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2012 (2011: Rp 4.150 (nilai penuh)) sesuai dengan kebijakan pada Catatan 21.

Mutasi nilai penyisihan untuk biaya restorasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL  
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine. Management's estimate of the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs for Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") is Rp 4,150 (full amount) per tonne of coal produced for the period ended 30 September 2012 (2011: Rp 4,150 (full amount)) which is being accrued over the life of the mine in accordance with the policy described in Note 21.

Movements in the provision for restoration and mine closure costs were as follows:

| <b>Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/<br/>Provision for environmental reclamation and mine closure</b> |  |   |                                 |  |   |
|--|--|---|---------------------------------|--|---|
| <b>Nama/<br/>Name</b>  | <b>Lokasi/<br/>Location</b>                                  | <b>Saldo awal<br/>1 Januari<br/>2012/Beginning<br/>balance as at 1<br/>January 2012</b> | <b>Penambahan/<br/>Addition</b> | <b>Pengeluaran<br/>reklamasi<br/>tahun berjalan/<br/>Reclamation<br/>expenditure<br/>during the year</b> | <b>Saldo Akhir<br/>30 September<br/>2012/Ending<br/>balance as at 30<br/>September 2012</b> |
| IUP eksploitasi/<br><i>exploitation</i><br>Airlaya   | Tanjung Enim -<br>Sumatera Selatan/<br><i>South Sumatera</i> | 66,344  | 20,827                          | (14,361)   | 72,810  |
| IUP eksploitasi/<br><i>exploitation</i><br>MTBU/MTBS   | Tanjung Enim -<br>Sumatera Selatan/<br><i>South Sumatera</i> | 79,749  | 9,687                           | (1,898)  | 87,538  |
| IUP eksploitasi/<br><i>exploitation</i><br>Banko Barat   | Tanjung Enim -<br>Sumatera Selatan/<br><i>South Sumatera</i> | 86,935  | 12,837                          | (3,422)  | 96,350  |
| IUP eksploitasi/<br><i>exploitation</i><br>Sawah Lunto   | Ombilin -<br>Sumatera Barat/<br><i>West Sumatera</i>         | 5,409   | -                               | -  | 5,409   |
| IUP eksploitasi/<br><i>exploitation</i><br>Bukit Kendi   | Tanjung Enim -<br>Sumatera Selatan/<br><i>South Sumatera</i> | 1,281   | -                               | -  | 1,281   |
| IUP eksploitasi/<br><i>exploitation</i><br>Peranap   | Peranap - Riau/<br><i>Peranap - Riau</i>                     | 996   | 946                             | -  | 1,942   |
| IUP eksploitasi<br>dan produksi/<br><i>exploitation<br/>and production</i><br>IPC  | Palaran -<br>Kalimantan Timur/<br><i>East Kalimantan</i>     | 469   | -                               | -  | 469   |
| <b>Total penyisihan/<br/>Total provision</b>   |  | <b>241,183</b>  | <b>44,297</b>                   | <b>(19,681)</b>  | <b>265,799</b>  |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PENYISIHAN REKLAMASI LINGKUNGAN DAN  
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL  
RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)**

|  |  | <b>Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/<br/>Provision for environmental reclamation and mine closure</b> |                                 |  |   |
|--|--|--|---------------------------------|--|---|
| <b>Nama/<br/>Name</b>  | <b>Lokasi/<br/>Location</b>                        | <b>Saldo awal<br/>1 Januari<br/>2011/Beginning<br/>balance as at 1<br/>January 2011</b>                                    | <b>Penambahan/<br/>Addition</b> | <b>Pengeluaran<br/>reklamasi<br/>tahun berjalan/<br/>Reclamation<br/>expenditure<br/>during the year</b> | <b>Saldo Akhir<br/>31 Desember<br/>2011/Ending<br/>balance as at 31<br/>December 2011</b> |
| IUP operasi produksi/operation production Airlaya            | Tanjung Enim - Sumatera Selatan/<br>South Sumatera | 61,791   | 24,898                          | (20,345)   | 66,344  |
| IUP operasi produksi/operation production MTBU/MTBS          | Tanjung Enim - Sumatera Selatan/<br>South Sumatera | 67,550   | 14,055                          | (1,856)  | 79,749  |
| IUP operasi produksi/operation production Banko Barat        | Tanjung Enim - Sumatera Selatan/<br>South Sumatera | 75,593   | 14,043                          | (2,701)  | 86,935  |
| IUP operasi produksi/operation production Sawah Lunto        | Ombilin - Sumatera Barat/<br>West Sumatera         | 5,409  | -                               | -  | 5,409   |
| IUP operasi produksi/operation production Bukit Kendi        | Tanjung Enim - Sumatera Selatan/<br>South Sumatera | 1,290  | -                               | (9)  | 1,281   |
| IUP eksploitasi/exploitation Peranap                         | Peranap – Riau/<br>Peranap - Riau                  | -  | 996                             | -  | 996   |
| IUP eksploitasi dan produksi/exploitation and production IPC | Palaran - Kalimantan Timur/<br>East Kalimantan     | 231  | 238                             | -  | 469   |
| <b>Total penyisihan/<br/>Total provision</b>                 |  | <b>211,864</b>   | <b>54,230</b>                   | <b>(24,911)</b>  | <b>241,183</b>  |

|   | <b>30 September/<br/>September 2012</b> | <b>31 Desember/<br/>December 2011</b> |   |
|---|---|---------------------------------------|---|
| Saldo penyisihan awal tahun   | 241,183                                 | 211,864                               | <i>Balance at beginning of year</i>   |
| Penyisihan pada tahun berjalan  | 44,297                                  | 54,230                                | <i>Provision made during the year</i>                                       |
| Pengeluaran reklamasi yang terjadi pada tahun berjalan                        | (19,681)                                | (24,911)                              | <i>Reclamation expenditure during the year</i>                              |
| Saldo penyisihan akhir tahun  | 265,799                                 | 241,183                               | <i>Provision at the end of the year</i>                                     |
| Dikurangi:  |   |                                       | <i>Less:</i>  |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 36,319                                  | 36,319                                | <i>Current maturities of long-term liabilities</i>                          |
| Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang – jangka panjang        | 229,480                                 | 204,864                               | <i>Provision for environmental reclamation and mine closure – long-term</i> |

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi penutupan tambang.

*Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at mine closure.*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PENYISIHAN IMBALAN KERJA**

**19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**

|   | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |  |
|---|---|---------------------------------------|--|
| Penyisihan imbalan kerja  | 1,454,240                               | 1,293,390                             | <i>Employee benefits obligation</i>                |
| Dikurangi:  |   |                                       | <i>Less:</i>                                       |
| Bagian penyisihan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | <u>68,575</u>                           | <u>68,575</u>                         | <i>Current maturities of long-term liabilities</i> |
| Imbalan kerja – jangka panjang  | <u>1,385,665</u>                        | <u>1,224,815</u>                      | <i>Employee benefits – long-term</i>               |

Kewajiban imbalan kerja per 30 September 2012 dan per 31 Desember 2011 dihitung oleh PT Eldridge Consulting ("EC"), aktuaris independen melalui laporannya bertanggal 22 Pebruari 2012. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, pasca kerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya.

*The employee benefits obligation as at 30 September 2012 and 31 December 2011 was calculated by PT Eldridge Consulting ("EC"), independent actuaries with its reports dated 22 February 2012, respectively. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.*

|   | <b>Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/<br/>Pension and other post-employment benefits</b> |                    | <b>Imbalan jangka panjang lainnya/<br/>Other long-term benefits</b> |                  | <b>Total/<br/>Total</b> |                    |  |
|---|--|--------------------|---|------------------|-------------------------|--------------------|--|
|   | <u>2012</u>  | <u>2011</u>        | <u>2012</u>   | <u>2011</u>      | <u>2012</u>             | <u>2011</u>        |  |
| <b>Beban imbalan kerja</b>  |  |                    |   |                  |                         |                    | <b>Employee benefits expenses</b>                                      |
| Biaya jasa kini   | 183,348  | 39,100             | 20,102  | 12,091           | 203,450                 | 51,191             | <i>Current service cost</i>  |
| Biaya bunga   | -  | 163,435            | -   | 13,949           | -                       | 177,384            | <i>Interest cost</i>   |
| Hasil aset program yang diharapkan                                | -  | (37,233)           | -   | -                | -                       | (37,233)           | <i>Expected return on plan assets</i>                                  |
| Kerugian/(keuntungan) aktuarial neto yang diakui                  | -  | 54,509             | -   | -                | -                       | 54,509             | <i>Net actuarial losses/(gain) recognised</i>                          |
| Biaya jasa lalu   | <u>-</u>   | <u>63,967</u>      | <u>-</u>  | <u>23,217</u>    | <u>-</u>                | <u>87,184</u>      | <i>Past service cost</i>   |
| Total   | <u>183,348</u>   | <u>283,778</u>     | <u>20,102</u>   | <u>49,257</u>    | <u>203,450</u>          | <u>333,035</u>     | <i>Total</i>   |
| <b>Mutasi saldo kewajiban kerja</b>                               |  |                    |   |                  |                         |                    | <b>Movement in the employee benefits obligation</b>                    |
| Awal tahun  | (1,061,784)  | (833,089)          | (231,606)   | (195,841)        | (1,293,390)             | (1,028,930)        | <i>Beginning of the year</i>   |
| Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian | (183,348)  | (283,778)          | (20,102)  | (49,257)         | (203,450)               | (333,035)          | <i>Total expenses charged to the consolidated statements of income</i> |
| Imbalan dan iuran yang dibayarkan                                 | <u>26,370</u>  | <u>55,083</u>      | <u>16,230</u>   | <u>13,492</u>    | <u>42,600</u>           | <u>68,575</u>      | <i>Benefits and contribution paid</i>                                  |
| Akhir periode   | <u>(1,218,762)</u>   | <u>(1,061,784)</u> | <u>(235,478)</u>  | <u>(231,606)</u> | <u>(1,454,240)</u>      | <u>(1,293,390)</u> | <i>End of the period</i>   |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PENYISIHAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

*Below are the principal actuarial assumptions used:*

|  | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |   |
|--|---|---------------------------------------|---|
| Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan dan manfaat pensiun | 6.5% - 8.0%                             | 6.5% - 8.0%                           | <i>Discount rate for health care benefit and retirement benefit</i> |
| Tingkat bunga diskonto untuk imbalan pasca kerja lainnya           | 6.0% - 6.5%                             | 6.0% - 6.5%                           | <i>Discount rate for other post-employment benefits</i>             |
| Hasil aset program yang diharapkan                                 | 10.0%                                   | 10.0%                                 | <i>Expected return on plan assets</i>                               |
| Kenaikan gaji masa datang  | 10.0%                                   | 10.0%                                 | <i>Future salary increases</i>                                      |
| Tren biaya kesehatan   | 13.0% - 8.0%                            | 13.0% - 8.0%                          | <i>Medical cost trend rates</i>                                     |
| Usia rata-rata (tahun)   | 48                                      | 48                                    | <i>Average age (years)</i>  |

Pada tanggal 25 Maret 2003, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Perusahaan telah memperhitungkan pengaruh dari penerapan Undang-Undang ini dalam Perjanjian Kerja Bersama yang disahkan pada 12 September 2003.

*On 25 March 2003, the President of the Republic of Indonesia approved the implementation of Labour Law No.13/2003 ("UU No.13/2003"). The Company has included the impact of this new law in the Collective Labour Agreement which was approved on 12 September 2003.*

Manajemen berkeyakinan bahwa manfaat yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan UU No. 13/2003

*Management believes that benefits offered to its qualified employees are in accordance with UU No. 13/2003.*

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**20. SHORT-TERM BANK LOAN**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Grup melalui IPC dan BAP memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

*As at 30 September 2012 and 31 December 2012, the Group through IPC and BAP has working capital loan facilities from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

Pada tanggal 30 September 2012, Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan terhadap fasilitas pinjaman modal kerja tersebut. Jumlah pinjaman bank jangka pendek IPC dan BAP pada tanggal 30 September 2012 masing-masing adalah Rp 68.398 (2011: Rp 18.155) dan Rp nihil (2011: Rp Nihil)

*As at 30 September 2012, the Group has met the restrictions over the working capital loan facilities. The short-term bank loan balance of IPC and BAP are Rp 68,398 (2011: Rp 18,155) and Rp nil (2011: Rp nil), respectively.*

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS**

**a. Kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak**

**a. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries**

|                            | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |                                    |
|----------------------------|---|---------------------------------------|------------------------------------|
| <b>BBK</b>                 |   |                                       | <b>BBK</b>                         |
| Persentase kepemilikan 25% |   |                                       | <i>Percentage of ownership 25%</i> |
| Nilai tercatat - awal      | (1,036)                                 | 6,704                                 | <i>Carrying amount - beginning</i> |
| Bagian rugi neto           | (996)                                   | (7,740)                               | <i>Share of net loss</i>           |
|                            | (2,032)                                 | (1,036)                               |                                    |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

**a. Kepentingan non-pengendali atas kekayaan  
neto entitas anak (lanjutan)**

**a. Non-controlling interest in the net assets of  
subsidiaries (continued)**

|                              | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |                               |
|------------------------------|---|---------------------------------------|-------------------------------|
| <b>BAP</b>                   |   |                                       | <b>BAP</b>                    |
| Persentase kepemilikan 0,01% |   |                                       | Percentage of ownership 0.01% |
| Nilai tercatat - awal        | 14                                      | 13                                    | Carrying amount - beginning   |
| Bagian rugi neto             | <u>2</u>                                | <u>1</u>                              | Share of net loss             |
|                              | 16                                      | 14                                    |                               |
| <b>IPC</b>                   |   |                                       | <b>IPC</b>                    |
| Kepemilikan 49%              |   |                                       | Percentage of ownership 49%   |
| Nilai tercatat - awal        | 76,923                                  | 66,953                                | Carrying amount - beginning   |
| Bagian laba neto             | <u>7,906</u>                            | <u>9,970</u>                          | Share of net income           |
|                              | 84,829                                  | 76,923                                |                               |
| <b>BAB</b>                   |   |                                       | <b>BAB</b>                    |
| Persentase kepemilikan 35%   |   |                                       | Percentage of ownership 35%   |
| Nilai tercatat - awal        | 842                                     | 842                                   | Carrying amount - beginning   |
| Bagian rugi neto             | <u>-</u>                                | <u>-</u>                              | Share of net loss             |
|                              | 842                                     | 842                                   |                               |

**b. Kepentingan non-pengendali atas  
laba/(rugi) entitas anak**

**b. Non-controlling interests in the  
profit/(loss) of subsidiary**

|              | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |              |
|--------------|---|---------------------------------------|--------------|
| BBK          | (996)                                   | (7,740)                               | BBK          |
| BAP          | 2                                       | 1                                     | BAP          |
| IPC          | <u>7,906</u>                            | <u>9,970</u>                          | IPC          |
| <b>Total</b> | <u>6,912</u>                            | <u>2,231</u>                          | <b>Total</b> |

**22. MODAL SAHAM**

**22. SHARE CAPITAL**

Kepemilikan saham di Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company is as follows:

| Pemegang saham   | <u>30 September/September 2012</u>  |  |                   | Shareholders  |
|--|---|--|-------------------|---|
|  | Jumlah saham<br>ditempatkan dan<br>disetor/Number<br>of issued and<br>fully paid shares | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage<br>of ownership | Jumlah/<br>Amount |   |
| Saham Preferen<br>(Seri A Dwiwarna)<br>Pemerintah Indonesia                      | 1   | 0.0000%  | 0                 | Preferred Stock<br>(A Dwiwarna Share)<br>Government of Indonesia                        |
| Saham Biasa (Seri B)<br>Pemerintah Indonesia<br>Milawarna (Direktur<br>Utama)    | 1,498,087,499   | 65.0174%   | 749,044           | Common Stock (B Shares)<br>Government of Indonesia<br>Milawarna (President<br>Director) |
| Karyawan   | 8,000   | 0.0003%  | 4                 | Employee  |
| Asuransi   | 80,759,500  | 3.5050%  | 40,379            | Insurance   |
| Badan usaha asing  | 433,666,128   | 18.8212%   | 216,833           | Foreign corporations  |
| Reksadana  | 55,825,087  | 2.4228%  | 27,913            | Mutual funds  |
| Perseroan Terbatas<br>Lain-lain<br>(Masing-masing<br>kepemilikan<br>di bawah 5%) | 112,840,108   | 4.8973%  | 56,420            | Others  |
|  | <u>122,885,527</u>  | <u>5.3334%</u>   | <u>61,443</u>     | (Each holding<br>below 5%)  |
| <b>Total</b>   | <u>2,304,131,850</u>  | <u>100.000%</u>  | <u>1,152,066</u>  | <b>Total</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

| <u>31 Desember/December 2011</u>                           |  |  |                           |  |
|--|--|--|---------------------------|--|
| <u>Pemegang saham</u>                                      | <u>Jumlah saham<br/>ditempatkan dan<br/>disetor/Number<br/>of issued and<br/>fully paid shares</u> | <u>Persentase<br/>kepemilikan/<br/>Percentage<br/>of ownership</u> | <u>Jumlah/<br/>Amount</u> | <u>Shareholders</u>                      |
| Saham Preferen<br>(Seri A Dwiwarna)                        | 1  | 0.000%   | 0                         | Preferred Stock<br>(A Dwiwarna Share)    |
| Pemerintah Indonesia                                       |  |  |                           | Government of Indonesia                  |
| Saham Biasa (Seri B)                                       |  |  |                           | Common Stock (B Shares)                  |
| Pemerintah Indonesia                                       | 1,498,087,499  | 65.017%  | 749,044                   | Government of Indonesia                  |
| Milawarna (Direktur<br>Utama)                              | 60,000   | 0.003%   | 30                        | Milawarna (President<br>Director)        |
| Karyawan   | 25,000   | 0.001%   | 13                        | Employees                                |
| Badan usaha asing  | 431,838,807  | 18.742%  | 215,919                   | Foreign corporations                     |
| Reksadana  | 70,186,094   | 3.046%   | 35,093                    | Mutual funds                             |
| Lain-lain<br>(Masing-masing<br>kepemilikan<br>di bawah 5%) | <u>303,934,449</u>   | <u>13.191%</u>   | <u>151,967</u>            | Others<br><br>(Each holding<br>below 5%) |
| <b>Total</b>   | <u><u>2,304,131,850</u></u>  | <u><u>100.000%</u></u>   | <u><u>1,152,066</u></u>   | <b>Total</b>                             |

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

30 September/September 2012 dan/and Desember/December 2011

|  |                      |                                      |
|--|----------------------|--------------------------------------|
| Selisih antara pembayaran<br>yang diterima dengan<br>nilai nominal | 32,573               | Excess of proceeds over<br>par value |
| Biaya emisi saham  | <u>(2,088)</u>       | Share issue cost                     |
|  | <u><u>30,485</u></u> |                                      |

Biaya emisi saham diatas merupakan beban atas pengeluaran saham baru sebanyak 31.500.000 lembar saham yang dihitung secara proporsional terhadap total beban emisi saham berdasarkan hasil kesepakatan antara Perusahaan dengan Pemerintah. Hal ini berkaitan dengan waran yang dilakukan di tahun 2003 sampai 2005 (lihat Catatan 1a).

*The above share issue costs represent expenses for the issue of 31,500,000 new shares, calculated proportionally to total share issue costs based on an agreement between the Company and the Government of Indonesia. This relates to warrants issued in 2003 until 2005 (see Note 1a).*

**24. SAHAM TREASURI**

**24. TREASURY STOCK**

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2012, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perseroan. Selama tahun 2012 perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham perusahaan yang beredar di bursa efek. Total pembelian kembali saham perusahaan sampai dengan periode 30 September 2012 adalah sebesar Rp 169 Miliar, yang terdiri atas 11.619.500 lembar saham.

*At the extraordinary GMS held on 22 December 2012, the shareholders approved the declaration buyback issued by the Company. Throughout 2012, the Company has bought back the Company's outstanding shares at the stock exchange. Total treasury stock up to the 30 September 2012 is Rp 169 billion which consist of 11,619,500 shares.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. DIVIDEN**

Pada RUPS yang diadakan tanggal 3 Mei 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 1.851,5 milyar atau Rp 803,5 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen ini akan dibayarkan pada bulan Juni 2012. Selain itu, berdasarkan hasil keputusan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 7 November 2011, Perusahaan juga membagikan dividen interim sebesar Rp 238,3 miliar atau Rp 103,5 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2011.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 1.205,3 miliar atau Rp 523,1 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Juli 2011.

**26. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

RUPS pada tanggal 3 Mei 2012 menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp 1,1 triliun atas laba bersih tahun 2011.

Berdasarkan PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkunganm setiap BUMN diwajibkan untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"). Dana PKBL berasal dari penyisihan laba setelah pajak tahun sebelumnya. Pada tanggal 3 Mei 2012, RUPS menyetujui alokasi dana untuk program kemitraan sebesar 1% atau 31 miliar dan program bina lingkungan sebesar 3% atau 93 miliar.

**27. PENJUALAN**

Penjualan terdiri dari:

|                     | 9 bulan/months |           |
|---------------------|----------------|-----------|
|                     | 2012           | 2011      |
| Pihak ketiga        | 4,378,384      | 3,048,300 |
| Pihak yang berelasi | 4,342,964      | 4,706,434 |
|                     | 8,721,348      | 7,754,734 |

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan neto:

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**25. DIVIDENDS**

At the AGMS held on 3 May 2012, the shareholders approved the declaration of dividend from 2011 net income of Rp 1,851.5 billion or Rp 803.5 (full amount) per share. The dividend was paid in June 2012. Further, based on decision of the Board of Directors and Board of Commissioners meeting dated 7 November 2011, the Company declared an interim dividend of Rp 238.3 billion or Rp 103.5 (full amount) per share. The dividend was paid in December 2011.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 9 June 2011, the shareholders approved the declaration of a cash dividend from 2010 net income of Rp 1,205.3 billion or Rp 523.1 (full amount) per share. The dividend was paid in July 2011.

**26. GENERAL RESERVE AND OTHERS**

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

The Company AGMS held on 3 May 2012 approved transfer of net income 2011 of Rp 1.1 (trillion) to the general reserve.

Based on PER-05/MBU/2007 of Partnership Programme BUMN with Small Enterprise and Community Development, each BUMN must establish Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"). The PKBL can be funded through the allocation of prior year income after tax. On 3 May 2012, the AGMS agreed to allocate funds for the partnership programme amounting 1% or 31 billion and community development programme amounting 3% or 93 billion.

**27. SALES**

Sales consist of the following:

|  | 9 bulan/months |           |
|--|----------------|-----------|
|  | 2012           | 2011      |
|  | 4,378,384      | 3,048,300 |
|  | 4,342,964      | 4,706,434 |
|  | 8,721,348      | 7,754,734 |

Details of customers having transactions more than 10% of net sales are as follows:

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PENJUALAN (lanjutan)**

**27. SALES (continued)**

|   | <b>9 bulan/months</b>   |                         |                                |
|---|-------------------------|-------------------------|--------------------------------|
|   | <u>2012</u>             | <u>2011</u>             |                                |
| Pihak ketiga                              |                         |                         | <i>Third parties</i>           |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah 10%) | <u>4,378,384</u>        | <u>3,048,300</u>        | <i>Others (each below 10%)</i> |
| Pihak yang berelasi                       |                         |                         | <i>Related parties</i>         |
| PT Indonesia Power                        | 1,964,708               | 3,301,811               | <i>PT Indonesia Power</i>      |
| PT PLN (Persero)                          | 2,288,109               | 1,286,699               | <i>PT PLN (Persero)</i>        |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah 10%) | <u>90,147</u>           | <u>117,924</u>          | <i>Others (each below 10%)</i> |
|   | <u>4,342,964</u>        | <u>4,706,434</u>        |                                |
|   | <u><u>8,721,348</u></u> | <u><u>7,754,734</u></u> |                                |

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

*Refer to Note 34 for details of related party balances and transactions.*

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**28. COST OF SALES**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

*The components of cost of sales are as follows:*

|   | <b>9 bulan/months</b>   |                         |  |
|---|-------------------------|-------------------------|--|
|   | <u>2012</u>             | <u>2011</u>             |  |
| Jasa angkutan kereta api                      | 1,435,249               | 1,258,977               | <i>Coal railway services</i>                                 |
| Jasa penambangan                              | 1,166,762               | 713,858                 | <i>Mining services</i>                                       |
| Pembelian batubara                            | 622,190                 | 262,171                 | <i>Coal purchases</i>  |
| Royalti ke Pemerintah<br>(iuran produksi)     | 538,397                 | 470,147                 | <i>Royalties to Government<br/>(production fee)</i>          |
| Gaji, upah dan kesejahteraan<br>karyawan      | 459,096                 | 463,845                 | <i>Salaries, wages and employee<br/>benefits</i>             |
| Sewa alat berat, kendaraan<br>dan peralatan   | 438,683                 | 432,192                 | <i>Rental of heavy equipment,<br/>vehicles and equipment</i> |
| Bahan bakar dan pelumas                       | 80,434                  | 129,151                 | <i>Fuel oil and lubricants</i>                               |
| Perlengkapan dan suku cadang                  | 75,516                  | 80,682                  | <i>Spare parts and materials used</i>                        |
| Pajak Bumi dan Bangunan                       | 57,568                  | 37,516                  | <i>Taxation of land and buildings</i>                        |
| Reklamasi lingkungan dan penutupan<br>tambang | 44,327                  | 38,971                  | <i>Environmental reclamation and<br/>mine closure</i>        |
| Penyusutan dan amortisasi                     | 35,198                  | 33,455                  | <i>Depreciation and amortisation</i>                         |
| Listrik                                       | 30,483                  | 26,578                  | <i>Electricity</i>   |
| Amortisasi properti pertambangan              | 14,218                  | 8,473                   | <i>Mining properties amortisation</i>                        |
| Lainnya (masing-masing<br>di bawah 1.000)     | <u>45,301</u>           | <u>20,160</u>           | <i>Others (each below 1,000)</i>                             |
|   | <u>5,043,422</u>        | <u>3,976,176</u>        |  |
| Kenaikan persediaan batubara                  | <u>(238,467)</u>        | <u>(199,553)</u>        | <i>Increase in coal inventories</i>                          |
| Beban pokok penjualan                         | <u><u>4,804,955</u></u> | <u><u>3,776,623</u></u> | <i>Cost of sales</i>   |

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total biaya penjualan:

*Details of third party services and other services having transactions more than 10% of total cost of sales are as follows:*



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

**28. COST OF SALES (continued)**

|  | <b>9 bulan/months</b>   |                         |   |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
|  | <u>2012</u>             | <u>2011</u>             |   |
| Pihak ketiga   |                         |                         | <i>Third parties</i>                                      |
| PT Pamapersada Nusantara   | 877,877                 | 547,211                 | <i>PT Pamapersada Nusantara</i>                           |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah 10% dari jumlah<br>beban pokok penjualan) | <u>2,308,276</u>        | <u>1,753,730</u>        | <i>Others (each below 10%<br/>of total cost of sales)</i> |
|  | <u>3,186,153</u>        | <u>2,300,941</u>        |   |
| Pihak yang berelasi  |                         |                         | <i>Related parties</i>                                    |
| PT Kereta Api<br>Indonesia (Persero)   | 1,435,249               | 1,258,976               | <i>PT Kereta Api<br/>Indonesia (Persero)</i>              |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah 10% dari jumlah<br>beban pokok penjualan) | <u>183,553</u>          | <u>216,706</u>          | <i>Others (each below 10%<br/>of total cost of sales)</i> |
|  | <u>1,618,802</u>        | <u>1,475,682</u>        |   |
|  | <u><u>4,804,955</u></u> | <u><u>3,776,623</u></u> |   |

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

*General and administrative expenses consist of the following:*

|  | <b>9 bulan/months</b> |                |  |
|--|-----------------------|----------------|--|
|  | <u>2012</u>           | <u>2011</u>    |  |
| Gaji, upah dan<br>kesejahteraan karyawan | 373,024               | 352,225        | <i>Salaries, wages and<br/>employee benefits</i> |
| Sumbangan                                | 80,697                | 64,735         | <i>Donations</i>                                 |
| Jasa pihak ketiga                        | 33,167                | 37,978         | <i>Third party services</i>                      |
| Perjalanan dinas                         | 43,946                | 38,640         | <i>Business travel</i>                           |
| Sewa mobil dan peralatan                 | 29,908                | 23,832         | <i>Rental of vehicles and equipment</i>          |
| Penyusutan dan amortisasi                | 10,304                | 6,347          | <i>Depreciation and amortisation</i>             |
| Pelatihan                                | 9,195                 | 5,734          | <i>Training</i>                                  |
| Listrik                                  | 5,658                 | 7,068          | <i>Electricity</i>                               |
| Perlengkapan dan suku cadang             | 4,674                 | 5,434          | <i>Spare parts and materials used</i>            |
| Bahan bakar dan pelumas                  | 4,670                 | 4,243          | <i>Fuel, oil, and lubricants</i>                 |
| Lainnya (masing-masing<br>di bawah 500)  | <u>80,030</u>         | <u>76,898</u>  | <i>Others (each below 500)</i>                   |
|  | <u>675,273</u>        | <u>623,134</u> |  |

**30. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**30. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

*Selling and marketing expenses consist of the following:*

|  | <b>9 bulan/months</b> |                |  |
|--|-----------------------|----------------|--|
|  | <u>2012</u>           | <u>2011</u>    |  |
| Jasa angkutan kapal                      | 270,640               | 202,797        | <i>Shipping and freight</i>                      |
| Gaji, upah dan<br>kesejahteraan karyawan | 121,672               | 120,645        | <i>Salaries, wages and<br/>employee benefits</i> |
| Surveyor dan jasa dermaga                | 34,936                | 52,743         | <i>Surveyor and port services</i>                |
| Perlengkapan dan suku cadang             | <u>33,875</u>         | <u>18,675</u>  | <i>Spare parts and materials used</i>            |
| Subtotal                                 | <u>461,123</u>        | <u>394,860</u> | <i>Subtotal</i>                                  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN  
(lanjutan)**

|   | 9 bulan/months |                |
|---|----------------|----------------|
|   | 2012           | 2011           |
| Subtotal (lihat halaman sebelumnya)     | 461,123        | 394,860        |
| Sewa kendaraan dan peralatan            | 24,412         | 20,276         |
| Penyusutan dan amortisasi               | 15,159         | 14,857         |
| Jasa pihak ketiga                       | 13,411         | 9,233          |
| Listrik                                 | 11,560         | 8,999          |
| Bahan bakar dan pelumas                 | 11,142         | 9,638          |
| Lainnya (masing-masing<br>di bawah 500) | <u>18,123</u>  | <u>15,192</u>  |
|   | <u>554,930</u> | <u>473,055</u> |

**30. SELLING AND MARKETING EXPENSES  
(continued)**

*Subtotal (see previous page)  
Rental of vehicles and equipment  
Depreciation and amortisation  
Third party services  
Electricity  
Fuel, oil and lubricants  
Others (each below 500)*

**31. BEBAN EKSPLORASI**

Beban eksplorasi terdiri dari:

|  | 9 bulan/months |               |
|--|----------------|---------------|
|  | 2012           | 2011          |
| Gaji, upah dan<br>kesejahteraan karyawan | 15,391         | 15,115        |
| Perlengkapan dan suku cadang             | 2,198          | 889           |
| Jasa pihak ketiga                        | 1,743          | 1,246         |
| Sewa mobil dan peralatan                 | 1,247          | 1,158         |
| Lainnya (masing-masing<br>di bawah 100)  | <u>1,974</u>   | <u>1,118</u>  |
|  | <u>22,553</u>  | <u>19,526</u> |

**31. EXPLORATION EXPENSES**

*Exploration expenses consist of the following:*

*Salaries, wages and  
employee benefits  
Spare parts and materials used  
Third party services  
Car and equipment rent  
Others (each below 100)*

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN**

**a. Perjanjian jual beli batubara**

**PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya**

Pada tanggal 2 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power-Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya ("UBPS") 1-4 dan 5-7 (sebelumnya PLTU Suralaya) dengan perjanjian No. PLN:161.PJ/061/IP/2002 dan No. PTBA: 017/K/DIRUT/PTBA-PTIP/2002 mengenai penjualan batubara jangka panjang dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan perjanjian ini, tidak lagi terdapat pemisahan pasokan batubara antara UBPS unit 1-4 dengan unit 5-7.

Harga jual ke UBPS adalah sebesar Rp 815.000 (nilai penuh) per MT berdasarkan ADD XII untuk per 1 Januari 2011 sampai 31 Januari 2012. Sedangkan untuk per 1 Februari 2012 sampai 31 Desember 2012 berdasarkan ADD XIII adalah sebesar Rp 825.000 (nilai penuh). Namun berdasarkan notulen rapat tanggal 18 September 2012 harga batubara pengiriman Juli 2012 sampai Desember 2012 sebesar Rp 809.000 per MT.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Coal sales agreements**

**PT Indonesia Power for PLTU Suralaya**

*On 2 October 2002, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power - Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya ("UBPS") 1-4 and 5-7 (previously PLTU Suralaya) with agreement No. PLN:161.PJ/061/IP/2002 of PLN and No. 017/K/DIRUT/PTBA-PTIP/2002 of PTBA and for a period of 10 years from 1 January 2003 until 31 December 2012. Based on the agreement, there is no segregation of coal supply between UBPS units 1-4 and units 5-7.*

*The selling price to UBPS was Rp 815,000 (full amount) per MT based on ADD XII for the period from 1 January 2011 to 31 January 2012. Meanwhile for the period of 1 February 2012 until 31 December 2012 based on ADD XIII the UBPS selling price was Rp 825,000 (full amount) per MT. However based on minutes of meeting dated 18 September 2012 the selling price for the period July 2012 to December 2012 was Rp 809,000 (full amount) per MT.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian jual beli batubara**

**PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya**

Berdasarkan ADD XIII perusahaan sepakat melakukan penjualan batubara ke UBPS tahun 2012 untuk mengirimkan batubara sebanyak 5.750.000 ton (2011: 6.100.000 ton).

Jumlah penjualan kepada UBPS sebesar Rp 1,9 triliun dan Rp 3,3 triliun masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
untuk PLTU Bukit Asam**

Perusahaan membuat perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") untuk PLTU Bukit Asam, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Bukit Asam sejak bulan Januari 1994.

Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN untuk PLTU Bukit Asam dengan perjanjian No. PLN:0163-1.PJ/061/DIR/2004 dan No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 tanggal 21 Mei 2004, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Bukit Asam sebanyak 9.860.000 ton terhitung tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013.

Berdasarkan berita acara kesepakatan tanggal 4 April 2012, terhitung tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, harga jual per ton adalah sebesar Rp 592.348 (nilai penuh) (2011: Rp 575,000 (nilai penuh)).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan Nopember 2006.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Coal sales agreements**

**PT Indonesia Power for PLTU Suralaya**

Based on ADD XIII the Company entered into a coal sales agreement with UBPS for the year 2012 to deliver 5,750,000 tonnes of coal (2011: 6,100,000 tonnes).

Total sales to UBPS in 2012 and 2011 amounted to Rp 1.9 trillion and Rp 3.3 trillion, respectively.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for  
PLTU Bukit Asam**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") for PLTU Bukit Asam, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Bukit Asam commencing in January 1994.

On 21 May 2004, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Bukit Asam, with agreement No. PLN:01631.PJ/061/DIR/ 2004 of PLN and No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 of PTBA, whereby the Company agreed to sell 9,860,000 tonnes of coal to PLTU Bukit Asam effective 1 January 2004 until 31 December 2013.

The agreed selling price per tonne based on a sales price memorandum of agreements dated 4 April 2012, was Rp 592,348 (full amount) (2011: Rp 575,000 (full amount)), effective from 1 January 2012 until 31 December 2012.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for  
PLTU Tarahan**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN**  
(lanjutan)

**a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)**

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
untuk PLTU Tarahan (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031. Harga jual per ton yang disepakati adalah sebesar Rp 436.500 (nilai penuh). Berdasarkan berita acara kesepakatan harga batubara tanggal 4 April 2012, terhitung tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, harga jual per ton telah diperbaharui menjadi Rp 732.576 (nilai penuh) (2011: Rp 729.325 (nilai penuh)).

Jumlah penjualan kepada PT PLN (Tarahan dan Bukit Asam) sebesar Rp 646,8 miliar dan Rp 555,7 miliar masing masing pada tahun 2012 dan 2011 (lihat Catatan 27).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
untuk 15 PLTU di Indonesia**

Pada 22 September 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Interim Jual Beli Batubara ("PIJBB") dengan PT PLN untuk beberapa PLTU yang berada di Indonesia, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU-PLTU tersebut sebanyak 300.000 ton untuk periode 1 Oktober 2010 sampai dengan 31 Maret 2011 untuk keseluruhan PLTU. Harga jual per ton yang disepakati untuk perjanjian ini adalah sebesar Rp 572.500 (nilai penuh).

Berdasarkan addendum V atas PIJBB tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan sepakat untuk menyediakan dan menyerahkan batubara sebanyak ± 1.750.000 ton untuk periode 1 Oktober 2010 sampai dengan 31 Desember 2011. Untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, disepakati sebanyak 2.300.000 MT (±10%) dengan harga jual per ton Rp 727.302 (nilai penuh). Sedangkan untuk batubara yang akan diserahkan 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2030 disepakati sebanyak ± 262.600.000 ton akan diatur dalam Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") yang akan diselesaikan sebelum berakhirnya masa berlaku PIJBB.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Coal sales agreements (continued)**

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for  
PLTU Tarahan (continued)**

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tonnes of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031. The agreed selling price per tonne was Rp 436,500 (full amount). Based on a sales price memorandum of agreements dated 4 April 2012, effective from 1 January 2012 until 31 December 2012, the selling price per tonne has been amended to Rp 732,576 (full amount) (2011: Rp 729,325 (full amount)).

Total sales to PT PLN (Tarahan and Bukit Asam) in 2012 and 2011 amounted to Rp 646.8 billion and Rp 555.7 billion, respectively (see Note 27).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for  
15 PLTUs in Indonesia**

On 22 September 2010, the Company signed an Interim Coal Sales and Purchase Agreement ("PIJBB") with PT PLN for various PLTUs located in Indonesia, whereby the Company agreed to sell 300,000 tonnes of coal in total to these PLTUs from 1 October 2010 until 31 March 2011. The agreed selling price per tonne was Rp 572,500 (full amount).

Based on addendum V of PIJBB dated 29 May 2012, the Company agreed to provide and sell ± 1,750,000 tonnes of coal for a period from 1 October 2010 until 31 December 2011. For the period of 1 January 2012 until 31 December 2012 it was agreed that 2,300,000 MT (± 10%) that selling price per tonne was Rp 727,302 (full amount), Meanwhile for coal will be period 1 January 2013 until 31 December 2030 it was agreed that ± 262,600,000 tonnes of coal will be provided and sold. This will be further arranged through Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") which will be completed before the expiry of PIJBB.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN**  
(lanjutan)

**a. Perjanjian jual beli batubara** (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
untuk 15 PLTU di Indonesia** (lanjutan)

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah  
sebagai berikut:

- PLTU NAD, Nagan Raya
- PLTU Labuan Angin
- PLTU 1 Riau, Bengkalis
- PLTU Sumbar, Teluk Sirih
- PLTU 3 Bangka, Bangka Baru
- PLTU Lampung, Tanjung Selaki
- PLTU 4 Bangka, Belitung
- PLTU 1 Jabar, Indramayu
- PLTU 1 NTB, Bima
- PLTU 2 NTT, Kupang
- PLTU 1 Kalbar, Parit Baru
- PLTU 2 Kalbar, Bengkayan
- PLTU Sulsel, Baru
- PLTU Gorontalo, Anggrek
- PLTU Sulut, Amurang

Jumlah penjualan kepada PT PLN sehubungan  
dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.641,2  
miliar dan Rp 730,9 miliar masing masing pada  
tahun 2012 dan 2011.

**b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara**

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim  
ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian  
pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke  
Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api  
Indonesia (Persero) ("PTKA"), dimana PTKA  
menyetujui untuk mengangkut batubara  
Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di  
Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di  
Tarahan, Lampung.

Tarif tahun 2012 berdasarkan perjanjian  
No.083/PJJ/Eks-0100/HK.03/2011 tanggal  
14 Desember 2011 adalah Rp 383 (nilai  
penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN.  
Namun berdasarkan notulen rapat tanggal 10  
Agustus 2012 tarif angkutan batubara  
berdasarkan BBM subsidi disesuaikan menjadi  
sebesar Rp 369,47 (nilai penuh)/ton/kilometer  
tidak termasuk PPN terhitung 1 Mei 2012. Tarif  
tahun 2011 berdasarkan addendum  
No.024/ADD/Eks-0100/HK.03/2011 tanggal  
21 April 2011 adalah Rp 344 (nilai  
penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS** (continued)

**a. Coal sales agreements** (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for  
15 PLTUs in Indonesia** (continued)

*Details of these PLTUs are as follows:*

*Total sales to PT PLN in relation to this  
agreement in 2012 and 2011 amounted to  
Rp 1,641.2 billion and Rp 730.9 billion,  
respectively.*

**b. Coal Delivery Agreements**

**Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan**

*The Company entered into an agreement with  
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") for  
coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan  
Port, whereby PTKA agreed to deliver coal from  
the Company's Train Loading Station in Tanjung  
Enim to the Company's coal port in Tarahan,  
Lampung.*

*The 2012 tariff is based on agreement  
No. 083/PJJ/Eks-0100/HK.03/2011 dated 14  
December 2011 which is Rp 383 (full  
amount)/tonne/km excluding VAT. However,  
based on minutes of meeting dated 10 August  
2012 the tariff based on subsidized fuel adjusted  
to Rp 369.47 (full amount)/tonne/km excluding  
VAT start from 1 May 2012. The 2011 tariff is  
based on addendum No. 024/ADD/Eks-  
0500/HK.03/2011 dated 21 April 2011 which is  
Rp 344 (full amount)/tonne/km excluding VAT.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara**

**b. Coal Delivery Agreements**

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim  
ke Tarahan**

**Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan**

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp 1.318,5 miliar dan Rp 1.117,9 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

*Total coal delivery expense from Tanjung Enim to Tarahan Port in 2012 and 2011 amounted to Rp 1,318.5 billion and Rp 1,117.9 billion, respectively.*

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim  
ke Kertapati**

**Coal Delivery from Tanjung Enim to Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati dengan PTKA, dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

*The Company entered into a coal delivery agreement with PTKA, whereby PTKA agreed to deliver the Company's coal from the Company's Train Loading Station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.*

Tarif tahun 2012 berdasarkan perjanjian No. 083/PJJ/Eks-0100/HK.03/2011 tanggal 14 Desember 2011, adalah Rp 493 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN. Namun berdasarkan notulen rapat tanggal 10 Agustus 2012 tarif angkutan batubara berdasarkan BBM subsidi disesuaikan menjadi sebesar Rp 475,35 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN terhitung 1 Mei 2012. Tarif tahun 2011 berdasarkan addendum No. 023/ADD/Eks-0100/HK.03/2011 tanggal 21 April 2011, adalah Rp 472 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN.

*The 2012 tariff is based on agreement to the tariff No. 083/PJJ/Eks-0100/HK.03/2011 dated 14 December 2011 which is Rp 493 (full amount)/tonne/km excluding VAT. However, based on minutes of meeting dated 10 August 2012 the tariff based on subsidized fuel adjusted to Rp 369.47 (full amount)/tonne/km excluding VAT start from 1 May 2012. The 2011 tariff is based on the addendum to the tariff No. 023/ADD/Eks-0100/HK.03/2011 dated 21 April 2011 which is Rp 472 (full amount)/tonne/km excluding VAT.*

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati sebesar Rp 116,7 miliar dan Rp 141 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

*Total coal delivery expense from Tanjung Enim to Kertapati Jetty in 2012 and 2011 amounted to Rp 116.7 billion and Rp 141 billion, respectively.*

**c. Satuan Kerja Pengusahaan Briket**

**c. Coal Briquette Operating Unit**

Berdasarkan Surat Menteri Pertambangan dan Energi No. 483/201/M.DJP/1993 tanggal 9 Februari 1993, Menteri Pertambangan dan Energi mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk mendapat persetujuan atas "Crash Program" untuk mengembangkan briket batubara di Indonesia oleh Perusahaan. Pendanaan proyek ini akan menggunakan dana Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") sebesar Rp 85 miliar.

*Based on Ministry of Mines and Energy letter No. 483/201/M.DJP/1993 dated 9 February 1993, the Ministry of Mines and Energy proposed the Ministry of Finance to obtain approval for a "Crash Program" for the Company to develop coal briquettes in Indonesia. This project will be financed by "Coal Cooperative Agreement" ("CCA") funds amounting to approximately Rp 85 billion.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

**c. Satuan Kerja Pengusahaan Briket (lanjutan)**

Kemudian berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-226/KMK/1993 tanggal 19 Pebruari 1993, Menteri Keuangan menyetujui permohonan penggunaan dana PKP2B hasil operasi tahun 1992 tersebut. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Desember 1993, para Pemegang Saham memutuskan untuk mendistribusikan penghasilan PKP2B tahun 1992 sebesar Rp 82,44 miliar untuk proyek pengembangan briket batubara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11, tanggal 9 Januari 1998, diputuskan bahwa penambahan sebesar Rp 284,5 miliar ditambahkan dalam Penyertaan Modal Pemerintah.

Sejak tahun 2002, nama Proyek Pengembangan Briket Batubara sudah tidak berlaku lagi dan diganti dengan "Pengusahaan Briket". Hal ini didukung oleh Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 103/SK/PTBA-PERS/2002 tanggal 20 Mei 2002, dimana Direksi menetapkan struktur organisasi Satuan Kerja "Pengusahaan Briket" yang sekaligus menyatakan tidak berlakunya lagi Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 294/SK/PTBA-PERS/2001 tentang struktur organisasi dan pemegang jabatan satuan kerja Proyek Pengembangan Briket Batubara ("P2B2").

Efektif sejak tanggal 6 Juli 2004, izin unit usaha Gresik telah diperpanjang untuk masa lima tahun mendatang. Namun, penggantian izin tersebut baru terlaksana tanggal 16 Pebruari 2011 berdasarkan keputusan ESDM No. 262.K/30/DJB/2011 tentang Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi khusus untuk pengelolaan dan pemurnian batubara. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**c. Coal Briquette Operating Unit (continued)**

*On 19 February 1993, based on letter No.S-226/KMK/1993, the Ministry of Finance approved this request by using the 1992 CCA funds. Based on the shareholder's meeting on 31 December 1993, the Shareholders decided to distribute the 1992 CCA income amounting to Rp 82.44 billion to the coal briquette development project.*

*Based on Government Regulation No. 11 dated 9 January 1998, Rp 284.5 billion was added as Government Capital Investment.*

*From 2002, the name of the Coal Briquette Development Project was changed to the "Coal Briquette Operating Unit". This was supported by Board of Directors Decree No. 103/SK/PTBA-PERS/2002 dated 20 May 2002, in which the Board of Directors set out the organisational structure of Briquette Task Force, which means that Board of Directors Decree No. 294/SK/PTBA-PERS/2001 on the organisational structure of the Coal Briquette Development Project ("P2B2") task force was no longer applicable.*

*Effective from 6 July 2004, the operating permit for the coal briquette operating unit in Gresik was extended for the next five years. However, the replacement of the permit was accomplished on 16 February 2011 based on the decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 262.K/30DJB/2011 regarding the Operation and Production Mining Business License for the coal management and purification. The decision was effective since the date stipulated with a clause if there are errors in the determination of this decision, improvement will be held as needed.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

**d. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara**

**Jasa Penambangan di Banko Barat**

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di tambang Banko Barat (Paket 06-006R) dengan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") untuk periode 1 Juli 2008 sampai dengan 30 Juni 2013. Sesuai dengan perjanjian, SMJ bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 29.200.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3,47 km dan 9.300.000 ton batubara dengan jarak angkut 3,40 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD 34,36 juta dan Rp 444,16 miliar (termasuk PPN).

Realisasi beban jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara sebesar Rp 102,2 miliar dan Rp 71,7 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

**Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), TAL Extention**

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pengupasan dan penambangan batubara MTBU, MTBS, TAL, dan lokasi lainnya dalam wilayah KP Eksploitasi (Paket 06-007) dengan PT Pamapersada Nusantara ("Pama") untuk periode 1 April 2007 sampai dengan 31 Maret 2012.

Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 76.190.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 2,32 km dan 17.500.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,09 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD 90,04 juta dan Rp 977,02 miliar (termasuk PPN).

Berdasarkan addendum III tanggal 8 Juli 2011, target produksi Paket 06-007 ditingkatkan  $\pm 10\%$  dari kontrak sebelumnya menjadi sebesar  $\pm 99.000.000$  BCM total material dan periode pelaksanaan diubah menjadi 1 April 2007 hingga 31 Juli 2011.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**d. Mining Service Agreements**

**Mining Service Agreements in Banko Barat**

*The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in Banko Barat mine (package 06-006R) with PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") for the period from 1 July 2008 until 30 June 2013. Under this agreement, SMJ agreed to render stripping and mining activities targeted to achieve the production targets on schedule which are 29,200,000 BCM for soil with an average distance of 3.47 km and 9,300,000 tonnes for coal with an average distance of 3.40 km. The total mining cost is USD 34.36 million and Rp 444.16 billion (including VAT).*

*Realisation for stripping and coal mining expense in 2012 and 2011 amounted to Rp 102.2 billion and Rp 71.7 billion, respectively.*

**Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), TAL Extention**

*The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in MTBU, MTBS, TAL, and other locations within the Company's KP Exploitation (package 06-007) with PT Pamapersada Nusantara ("Pama") for the period from 1 April 2007 until 31 March 2012.*

*The production targets which have to be achieved on schedule are 76,190,000 BCM for soil with an average distance of 2.32 km and 17,500,000 tonnes for coal with an average distance of 3.09 km. The total mining cost is USD 90.04 million and Rp 977.02 billion (including VAT).*

*Based on addendum III dated 8 July 2011, the production target of Package 06-007 was increased  $\pm 10\%$  from the previous contract to  $\pm 99,000,000$  total materials BCM and the period was amended to 1 April 2007 until 31 July 2011.*



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

**d. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara  
(lanjutan)**

**Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar  
Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan  
("MTBS"), TAL Extention (lanjutan)**

Berdasarkan addendum IV tanggal 16 Desember 2011, jangka waktu pelaksanaan Paket 06-007 diperpanjang hingga 31 Mei 2012 dengan target produksi 16.339.000 BCM total material untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Mei 2012.

Pada tanggal 17 Nopember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian baru untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan *dump truck* pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan Muara Tiga Besar ("MTB") (Paket 10-200.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 145.987.500 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 39.850.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3.0 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD 282,92 juta dan Rp 3.160,43 miliar (termasuk PPN).

Pama wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada Perusahaan yang dikeluarkan oleh bank umum sebesar 5% dari total biaya pekerjaan (termasuk PPN) atau sebesar USD 2,83 juta dan Rp 31,61 miliar.

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp 877,8 miliar dan Rp 547,2 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

**e. Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara**

**Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara  
dengan PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk  
("Arpeni") dan PT Pelayaran Bahtera  
Adhiguna (Persero) ("Bahtera")**

Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengapalan batubara dengan Arpeni dan Bahtera untuk pengiriman batubara dari pelabuhan Tarahan ke pelabuhan PLTU Suralaya.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**d. Mining Service Agreements (continued)**

**Mining Service Agreements in Muara Tiga  
Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar  
Selatan ("MTBS"), TAL Extention (continued)**

Based on addendum IV dated 16 December 2011, service period for Package 06-007 is extended to 31 May 2012 with target production of 16,339,000 total materials BCM for a period of 1 August 2011 until 31 May 2012.

On 17 November 2011, the Company entered into a new agreement for top soil stripping service and rental of heavy equipment and dump truck for coal excavation and transportation area in TAL and Muara Tiga Besar ("MTB") (Package 10-200.R.2) with Pama by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for a period of 1 August 2011 until 31 Juli 2016. Production target which have to be achieved on schedule are 145,987,500 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 39,850,000 tonnes for coal with an average distance of 3.0 km. The total mining cost is USD 282.92 million and Rp 3,160.43 billion (including VAT).

Pama was required to submit a Performance Bond issued by a public bank to the Company amounting to 5% of the total service cost (including VAT) or in the amounts of USD 2.83 million and Rp 31.61 billion.

Related stripping and coal mining expense in 2012 and 2011 amounted to Rp 877.8 billion and Rp 547.2 billion, respectively.

**e. Coal Shipment Agreements**

**Coal Shipment Agreement with PT Arpeni  
Pratama Ocean Line Tbk ("Arpeni") and  
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)  
("Bahtera")**

The Company entered into coal shipment agreements with Arpeni and Bahtera to deliver coal from the Company's port in Tarahan to PLTU Suralaya's port.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**e. Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara  
(lanjutan)**

**e. Coal Shipment Agreements (continued)**

**Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara  
dengan PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk  
("Arpeni") dan PT Pelayaran Bahtera  
Adhiguna (Persero) ("Bahtera") (lanjutan)**

**Coal Shipment Agreement with PT Arpeni  
Pratama Ocean Line Tbk ("Arpeni") and  
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)  
("Bahtera") (continued)**

Berdasarkan perjanjian dengan Arpeni (Paket 09-147) No.050/P51258/PKP/EKS-0500/HK.03/2009 tanggal 12 Oktober 2009, Arpeni akan mengangkut 3.600.000 ton batubara per tahun selama tiga tahun, mulai 1 Juli 2009 sampai 30 Juni 2012 dengan tarif pengapalan adalah sebesar Rp 23.375 (nilai penuh) per ton.

*Based on the agreement with Arpeni (Package 09-147) No.050/P51258/PKP/EKS-0500/HK.03/2009 dated October 12, 2009, Arpeni shall deliver about 3,600,000 tonnes of coal annually for three years, from 1 July 2009 to 30 June 2012, with the rate for coal shipments of Rp 23,375 (full amount) per tonne.*

Sementara berdasarkan addendum II No.019/ADD/P51258/EKS-0100/HK.03/2012 tanggal 3 Mei 2012, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan diubah menjadi sampai dengan 31 Desember 2012.

*Meanwhile, based on addendum II No. 019/ADD/P51258/EKS-0100/HK.03/2012 dated 3 May 2012, the time period of task realization was changed to 31 December 2012.*

Jumlah biaya pengapalan batubara dari pelabuhan Tarahan ke pelabuhan PLTU Suralaya sebesar Rp 176,02 miliar dan Rp 158,9 miliar (termasuk biaya *floating crane*, lihat Catatan 31f) masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

*Total coal shipment from Tarahan port to PLTU Suralaya's port in 2012 and 2011 amounted to Rp 176,02 billion and Rp 158.9 billion (including floating crane, see Note 31f), respectively.*

Berdasarkan perjanjian dengan Bahtera (Paket 11-019) tanggal 9 Pebruari 2011, tarif pengapalan yang berlaku untuk periode 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2012 adalah Rp 23.000 (nilai penuh) per ton belum termasuk PPN.

*Based on agreement with Bahtera (Package 11-019) dated 9 February 2011, shipping tariff for period from 1 January 2011 until 31 December 2012 was Rp 23,000 (full amount) per tonne excluding VAT.*

**Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara  
dengan PT. Mitra Bahtera Segara Shipping  
("MBSS")**

**Coal Shipment Agreement with PT. Mitra  
Bahtera Segara Shipping ("MBSS")**

Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengapalan batubara dengan MBSS, dimana MBSS bersedia untuk mengapalkan batubara dari dermaga Kertapati, Palembang ke PLTU Suralaya. Berdasarkan perjanjian tersebut, MBSS akan mengapalkan sebanyak 1.200.000 ton batubara terhitung sejak Oktober 2010 sampai dengan September 2012 dengan tarif sebesar Rp. 62.400 per ton, belum termasuk PPN.

*On 22 December 2010, the Company entered into a coal shipping agreement with MBSS where MBSS agreed to ship coal from Kertapati port in Palembang to PLTU Suralaya's port. Based on the agreement, MBSS will ship 1,200,000 tonnes of coal started from October 2010 until September 2012 with tariff Rp 62,400 per ton, excluding VAT.*

Jumlah biaya pengapalan batubara dari dermaga Kertapati ke pelabuhan PLTU Suralaya pada 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 25,4 miliar dan Rp 34,3 miliar.

*Total coal shipment from Kertapati jetty to PLTU Suralaya's port in 2012 and 2011 amounted to Rp 25.4 billion and Rp 34.3 billion, respectively.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara  
dengan Arpeni**

Perusahaan melakukan perjanjian jasa bongkar muat batubara dengan pengapalan batubara dengan Arpeni dari Terminal Muat Batubara PTBA Tarahan ke Anchorage Pelabuhan Muat PTBA Tarahan.

Berdasarkan perjanjian dengan Arpeni (Paket 09-086) No. 056/P51278/PKP/EKS-0500/HK.03/2009 tanggal 21 Oktober 2009, Arpeni akan melakukan pekerjaan Jasa Bongkar Muat Batubara dengan *floating crane* dan tongkang sebanyak 3.600.000 ton batubara per tahun selama tiga tahun, mulai 1 Juli 2009 sampai 30 Juni 2012 dengan tarif pengapalan adalah sebesar Rp 33.550 (nilai penuh) per ton.

Berdasarkan addendum V No. 014/ADD/P5125/EKS-0100/2012 tanggal 6 Agustus 2012, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan serta tarif diubah menjadi Rp 35.600 (nilai penuh) untuk periode 1 Juli 2012 sampai 31 Agustus 2012, serta Rp 39.500 (nilai penuh) untuk periode 1 September 2012 sampai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dinyatakan berakhir.

**g. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga  
dengan Pemerintah Daerah**

Pemerintah Daerah ("Pemda") Sumatera Selatan dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumatera Selatan, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemda Sumsel, Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Selanjutnya, pada tahun 2012, berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemda Sumsel No. 036/PJJ/Eks-0100/HK.03/V/2012 atau No. 043/SPK/Dispenda/2012 tanggal 15 Mei 2012 mengenai mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan, Perusahaan akan memberikan bantuan sebesar Rp 14,5 miliar untuk tahun 2012

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**f. Coal Loading and Discharging Agreement  
with Arpeni**

The Company entered into coal loading & discharging agreements with Arpeni from PTBA Tarahan coal loading terminal to PTBA Tarahan Anchorage Loading Port.

Based on the agreement with Arpeni (Package 09-086) No. 056/P51278/PKP/EKS-0500/HK.03/2009 dated October 21, 2009, Arpeni shall provide loading and discharging services through floating crane and barge amounting to 3,600,000 tonnes of coal annually for three years, from 1 July 2009 to 30 June 2012, with the rate for coal shipments of Rp 33,550 (full amount) per tonne.

Based on addendum V No.034/ADD/P51258 /EKS-0100/2012. Time period of task realisation and tariff was changed to Rp 35.600 (full amount) for the period 1 July 2012 to 31 August 2012, as well as Rp 39,500 (full amount) for the period of 1 September 2012 until the time period of task realization.

**g. Payment of Third Party Donation to the  
Regional Government**

On 23 December 2002, the Regional Government ("Pemda") of South Sumatera as ratified by the Regional House of Representatives released Regional Government Regulation ("Perda") No.16/2002 regarding donations paid by the Company to South Sumatera Province ("Pemda Sumsel"), Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

Furthermore, in 2012, based on mutual agreement between the Company and Pemda Sumsel No. 036/PJJ/Eks-0100/HK.03/V/2012 or No. 043/SPK/Dispenda/2012 dated 15 May 2012 regarding donation to Pemda Sumsel, the Company will give a contribution of Rp 14.5 billion for 2012.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN**  
(lanjutan)

**g. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga  
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemda Muara Enim No. 037/PJJ/Eks-0100/Hk.03/V/2012 atau No. 970/517/PPKAD-2/2012 tanggal 15 Mei 2012 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kab. Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp 16 miliar untuk tahun 2012.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemda Lahat No. 038/PJJ/Eks-0100/Hk.03/V/2012 atau No. 58/Pemkab.Lahat/2012 tanggal 15 Mei 2012 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kab. Lahat, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp 10 miliar untuk tahun 2012.

Sumbangan dana peran serta periode sampai dengan 30 September 2012 telah dibebankan oleh Perusahaan untuk setiap wilayah yaitu Pemda Sumsel, Pemda Lahat dan Pemda Muara Enim masing-masing sebesar Rp 10,8 miliar, Rp 7,5 miliar dan Rp 12 miliar. Sumbangan tersebut dibebankan sebagai biaya umum dan administrasi pada laporan pendapatan konsolidasian sebagai donasi.

**h. Iuran Produksi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan ke Pemerintah pada tahun 2012 adalah Rp 494,3 miliar (2011: Rp 415,8 miliar). Iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan pendapatan konsolidasian.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**g. Payment of Third Party Donation to the  
Regional Government (continued)**

*Based on mutual agreement between the Company and Pemda Muara Enim No. 037/PJJ/Eks-0100/Hk.03/V/2012 or No. 970/517/PPKAD-2/2012 dated 15 May 2012 regarding participation in development of Muara Enim, the Company will give a contribution fund of Rp 16 billion for 2012.*

*Based on mutual agreement between the Company and Pemda Lahat No. 038/PJJ/Eks-0100/Hk.03/V/2012 or No. 58/Pemkab.Lahat/2012 dated 15 May 2012 regarding participation in development of Lahat, the Company will give a contribution fund of Rp 10 billion for 2012.*

*The donations up to 30 September 2012 has been charged by the company to any area of local Government of Pemda Sumsel, Pemda Lahat, and Pemda Muara Enim amounted to Rp. 10.8 billion, Rp. 7.5 billion, and Rp. 12 billion. It was charged to general and administration expenses in the consolidated statements of income as donations.*

**h. Production Royalty**

*Based on Government Regulation No. 45/2003 all companies holding IUP have an obligation to pay exploitation fees ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The Company recognises this fee on an accrual basis.*

*The royalty paid to the Government in 2012 was Rp 494.3 billion (2011: Rp 415.8 billion). The royalty is charged to cost of sales in the consolidated statements of income.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI**

**Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat meloloskan Undang-Undang ("UU") Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009 menjadi UU No.4/2009.

Setelah keluarnya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi IUP sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.
- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMBP (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).
- Semua pemegang KP eksplorasi dan eksploitasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

Pada bulan Pebruari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan ijin usaha pertambangan yang baru. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh pemerintah.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Seperti yang telah disajikan pada Catatan 1b, sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan Grup telah memperoleh IUP untuk sebagian besar area eksploitasi/pengembangan yang dimiliki.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES**

**Mining Law No. 4/2009**

*On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009.*

*Following the issue of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among others:*

- *KP in force at the time the law was enacted will remain valid until the expiration of the KP but must be converted to an IUP – the mining license under the Law by 11 January 2010 at the latest.*
- *The procedures for IUP issuance will be issued by the DGMCG (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).*
- *All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiration of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the Law, i.e. by 11 July 2009.*

*In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulations Nos. 22/2010 and 23/2010 ("GR No.22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of mining areas under the IUP. GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain new IUPs. GR No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of GR No. 23, however, the details of the procedures remain to be specified.*

*The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued. As presented in Note 1b, as of the date of these consolidated financial statements, the Group has obtained IUPs for most of its exploitation/development areas.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

**Keputusan Menteri No 34/2009**

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang memberikan dasar hukum yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 2360/K/30/MEM/2010, persentase batas minimal DMO untuk tahun 2011 adalah 24,17% (2010: 24,75%).

Peraturan Menteri ini menyediakan sistem 'cap and trade' dimana perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO dapat menjual/mentransfer kredit DMO untuk perusahaan pertambangan lain yang tidak dapat memenuhi komitmen DMO. Mekanisme penetapan harga untuk kredit DMO akan ditentukan berdasarkan ketentuan komersial. Mekanisme perdagangan kredit DMO telah diklarifikasi dalam Surat Edaran No. DJMBP 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010, yang mengatur bahwa kredit DMO dapat ditransfer antar perusahaan pertambangan dengan persetujuan Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, termasuk kredit yang dimiliki oleh pedagang atas nama perusahaan pertambangan

**Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini mengukuhkan keberlakuan Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

**Ministerial Regulation No 34/2009**

*In December 2009, the Minister of ESDM issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree of Minister of ESDM No. 2360/K/30/MEM/2010, the minimum DMO percentage for 2011 is 24.17% (2010: 24.75%).*

*This regulation provides for a 'cap and trade' system whereby mining companies that exceed their DMO obligations may sell/transfer DMO credits to a mining company that is unlikely to meet its DMO commitment. The pricing mechanism for DMO credits is to be determined on commercial terms. The mechanism for trading DMO credits has been clarified in Circular Letter of DGMCG No. 5055/30/DJB/2010 dated 29 November 2010, which provides that DMO credits can be transferred between mining companies with the approval of the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal, including credits held by traders on behalf of a mining company.*

**Mine Reclamation and Mine Closure**

*On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation confirms Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of ESDM on 29 May 2008.*

*IUP-Exploration holders, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

**Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang  
(lanjutan)**

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diijinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi tambang dalam bentuk cadangan akuntansi (lihat Catatan 18) dan akan melakukan penempatan deposito untuk penyisihan penutupan tambang. Berdasarkan peraturan ini Grup telah mengirimkan rencana penutupan tambangnya ke Gubernur Sumatera Selatan dan diharapkan untuk disetujui pada tahun 2012 dan penempatan deposito baru akan dilakukan pada tahun 2015, tiga tahun setelah dokumen rencana penutupan tambang disetujui oleh Gubernur Sumatera Selatan dan Bupati Muara Enim.

**Keputusan Menteri No. 17/2010**

Pada tanggal 23 September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 yang menjelaskan mekanisme untuk menentukan *Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price* ("IMCBP"), sebagai salah satu peraturan pelaksana UU No. 4/2009. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 23 September 2010.

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan *free-on-board* ("FOB"), kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan IMCBP;
- penerimaan beban tertentu sebagai penyesuaian untuk IMCBP (jika titik penjualan FOB yang sebenarnya bukan kapal induk); dan
- penggunaan pendekatan harga dasar (yaitu harga jual IMCBP vs harga jual aktual, mana yang lebih tinggi, untuk perhitungan Penerimaan Negara (contoh: royalti atau biaya eksploitasi).

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

***Mine Reclamation and Mine Closure (continued)***

*IUP-Production Operation holders, among other requirements, must prepare (1) a 5-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.*

*The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group had placed reclamation guarantees in the form of accounting reserves (see Note 18) and plans to establish a time deposit for mine closure provision. Based on this regulation, the Group has submitted its mine closure plan to the Governor of South Sumatera and it is expected to be approved in 2012 and then followed by the placement of time deposit in 2015, three years after the issue of approval for mine closure plan by the Governor of South Sumatra and Muara Enim Regency Government.*

***Ministerial Regulation No. 17/2010***

*On 23 September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 outlining the mechanism for determining the Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price ("IMCBP"), as one of the implementing regulations to the Mining Law No. 4/2009. It has been effective from 23 September 2010.*

*Ministerial Regulation No. 17/2010 governs among others:*

- *the use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of free-on-board ("FOB") mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;*
- *the acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not FOB mother vessel); and*
- *the use of a "floor" price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever is higher, for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g.royalty or exploitation fee).*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

**Keputusan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)**

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- menggunakan kapal/perahu berbendera Indonesia untuk mengangkut mineral/batubara;
- mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional dimana syarat adopsi CIF digunakan; dan
- menggunakan surveyor yang ditunjuk oleh Direktorat DJMBP.

Royalti dan iuran eksploitasi akan dihitung berdasarkan harga jual aktual tertinggi dan IMCBP, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri No. 17/2010.

Peraturan Menteri No. 17/2010 memberikan masa transisi untuk merubah kontrak *spot* penjualan sampai dengan 22 Maret 2011 dan kontrak penjualan jangka panjang sampai dengan 22 September 2011.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

- Harga pembelian batubara oleh PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap adalah sebesar harga patokan batubara pada saat tercapainya kesepakatan antara PLN dengan perusahaan PKP2B atau IUP Operasi Produksi Batubara;
- Harga kesepakatan pembelian batubara wajib disesuaikan setiap 12 bulan sekali dengan harga pembelian batubara sesuai dengan harga patokan batubara yang berlaku pada saat penyesuaian; dan
- Harga patokan batubara akan diatur lebih lanjut oleh peraturan Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

**Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)**

*This regulation also requires mining companies to:*

- *use Indonesian flagged ships/vessels to transport minerals/coal;*
- *prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and*
- *use surveyors appointed by the DGMCG.*

*Royalties and exploitation fees will be calculated based on the higher of the actual sales price and the IMCBP as further explained in Ministerial Regulation No. 17/2010.*

*Ministerial Regulation No. 17/2010 provides a transitional period until 22 March 2011 for spot sales contracts and 22 September 2011 for term sales contracts.*

*On 3 March 2011, Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PLN in Operation of Coal Fired Power Plant, which regulates:*

- *Coal purchase price by PLN in their operation of coal fired power plant is the coal benchmark price at the time that agreement between PLN and CCA company or IUP Coal Production holder, was agreed;*
- *The agreed coal purchase price should be adjusted every 12 months with the coal purchase price based on coal benchmark price enacted at the date of adjustment; and*
- *The coal benchmark price will be regulated further by regulation of Director General of Minerals, Coal and Geothermal.*



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

**Keputusan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jendral Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 mengenai Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Batubara.

Pada peraturan tersebut juga ditetapkan besarnya biaya penyesuaian pada beberapa wilayah di Indonesia yang akan digunakan dalam penghitungan pengurangan Harga Patokan Batubara. Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kontrak penjualan batubara jangka pendek yang dilakukan oleh Grup telah menggunakan harga jual yang sesuai dengan IMCBP. Untuk kontrak penjualan jangka panjang, harga yang ditetapkan akan disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga IMCBP tahun tersebut.

Dalam melakukan perhitungan royalti, Grup juga telah menyesuaikan harga penjualan yang digunakan untuk menghitung royalti berdasarkan kalori dari masing-masing penjualan.

**Perkara-perkara dalam proses di Pengadilan**

Pada tahun 2003, Perusahaan diberikan KP untuk mengeksploitasi daerah Lahat. Pada tahun 2004, otoritas untuk memberikan KP dialihkan pengurusannya oleh Gubernur Sumatera Selatan ke Bupati Lahat pada tahun 2004. Pada tanggal 29 Agustus 2005 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Palembang, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Bupati Lahat

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

**Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)**

*On 24 March 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:*

- *The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*
- *The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *For the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices at the month where the price was agreed.*

*On 26 August 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal, issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment.*

*The regulation also set out the cost adjustment for some areas in Indonesia which will be used in the calculation of Coal Benchmark Price Deduction. This regulation became effective since the date of its promulgation.*

*Management believes that sales price for all short-term coal sales contracts entered by the Group is in line with the IMCBP. For the long-term coal sales contracts, the sales price will be revisited each year and will be adjusted in accordance with IMCBP of the respective period.*

*In calculating the royalty, the Group has also used the adjusted sales price for the royalty calculation based on the calorific value of each sale.*

**Outstanding court cases still in progress**

*In 2003, the Company was given a KP to exploit the Lahat area. In 2004, the authority to grant KP was transferred by the Governor of South Sumatera to the Lahat Regency Government. On 29 August 2005, through Palembang Administrative Court ("PTUN"), the Company filed a lawsuit against the Lahat Regency Government due to several overlapping KPs with other companies. Palembang PTUN*

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

**Perkara-perkara dalam proses di Pengadilan  
(lanjutan)**

sehubungan dengan penerbitan beberapa KP kepada beberapa perusahaan swasta atas wilayah yang sama yang dimiliki oleh Perusahaan. Atas upaya hukum tersebut, PTUN Palembang menolak gugatan Perusahaan.

Pada tanggal 14 Desember 2005, Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") Medan. PTTUN menolak upaya hukum banding Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2006, Mahkamah Agung telah menerima upaya hukum kasasi dari Perusahaan. Pada tanggal 10 Mei 2007, Mahkamah Agung memutuskan untuk membatalkan putusan PTTUN Medan, menolak eksepsi tergugat tetapi juga menyatakan gugatan Perusahaan tidak dapat diterima.

Pada tanggal 31 Januari 2008, masih terkait dengan kasus di atas, Perusahaan mengajukan gugatan perdata ke PN Lahat atas kerugian materiil akibat pemberian KP kepada pihak lain. Gugatan dilayangkan kepada beberapa pihak termasuk Bupati Lahat sebagai tergugat pertama.

Tanggal 12 Agustus 2008, PN Lahat mengeluarkan Putusan Sela, bahwa PN Lahat tidak berwenang mengadili perkara tersebut, dengan putusan Sela tersebut Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi ("PT") Palembang.

Tanggal 16 Desember 2008 PT Palembang mengeluarkan Putusan Sela, menerima banding Perusahaan, membatalkan Putusan Sela PN Lahat serta memerintahkan PN Lahat untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

Dengan putusan sela PT Palembang tersebut para tergugat mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung RI.

Tertanggal 9 Juli 2009 PN Lahat telah mengirimkan berkas perkara Kasasi ke Mahkamah Agung RI.

Tanggal 2 Nopember 2009 berkas perkara telah diterima Mahkamah Agung RI, dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perkara tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung RI.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

**Outstanding court cases still in progress  
(continued)**

*refused to process the Company's claim.*

*On 14 December 2005, the Company filed an appeal with the Medan Administrative High Court ("PTTUN"). PTTUN rejected the Company's appeal.*

*On 30 June 2006, the Supreme Court received the Company's cassation. On 10 May 2007, the Supreme Court announced the cancellation of PTTUN, and refused both the exception of the defendant and the Company's cassation.*

*On 31 January 2008, still in relation to the KP overlapping above, the Company filed a civil suit with PN Lahat due to commercial losses from KP overlapping with other parties. The suit is addressed to several parties which include the Lahat Regency Government as first defendant.*

*On 12 August 2008, PN Lahat announced its refusal to process the suit, on which the Company further appealed to the High Court ("PT") in Palembang.*

*On 16 December 2008, PT Palembang issued a decision letter approving the Company's appeal and ordered PN Lahat to process the suit.*

*With the PT Palembang decision, the defendant appealed to the Indonesian Supreme Court.*

*On 9 July 2009, PN Lahat sent the cassation files to the Indonesian Supreme Court.*

*On 2 November 2009, the cassation files were received by the Indonesian Supreme Court and as at the date of this report, the case was still in progress.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

**Perkara-perkara dalam proses di Pengadilan  
(lanjutan)**

Tanggal 28 Januari 2010 Mahkamah Agung RI, telah menerbitkan Putusan Kasasi dengan Amar Putusan Menolak Permohonan Kasasi para tergugat (Bupati Lahat dkk), yang relas pemberituannya diterima perusahaan tanggal 01 Desember 2010.

Para tergugat mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") Perdata ke Mahkamah Agung RI. Perusahaan telah membuat tanggapan atas PK tersebut pada tanggal 20 Mei 2011 yang diserahkan kepada Mahkamah Agung RI melalui PN Lahat. Status perkara ini dalam proses PK di Mahkamah Agung RI.

Bupati Lahat pada tanggal 20 Juni 2011 mengajukan PK terhadap perkara KP di PTUN Palembang dan saat ini Perusahaan sedang membuat tanggapan ke Mahkamah Agung melalui PTUN Palembang.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Mahkamah Agung menerbitkan Putusan PK Tata Usaha Negara ("TUN") No. 109.KP/PTUN/2011 dalam Amar putusannya menerima PK TUN Bupati Lahat. Dengan demikian, perkara di PTUN Palembang, Perusahaan berada di pihak yang dikalahkan.

Tanggal 29 Nopember 2011, Perusahaan mengajukan PK TUN kepada Mahkamah Agung RI melalui PTUN Palembang atas Putusan Kasasi TUN Mahkamah Agung RI No. 326K/TUN/2006 tanggal 10 Mei 2007.

Tanggal 16 Desember 2011, Ketua PTUN Palembang mengeluarkan Penetapan dimana permohonan PK TUN Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima.

Tanggal 11 Januari 2012, Perusahaan mengajukan Kasasi atas Penetapan Ketua PTUN Palembang mengenai permohonan PK TUN Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima.

Pada tanggal 16 April 2012 perseroan menerima putusan PK Perdata dari Mahkamah Agung No. 405.KP/PDT/2011 tanggal 10 Nopember 2011 dalam Amar putusannya mengabulkan permohonan PK para tergugat (Bupati Lahat).

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

**Outstanding court cases still in progress  
(continued)**

*On 28 January 2010, the Indonesian Supreme Court issued a cassation decision rejecting the petition of the defendants (Lahat Regency Government), for which notice was received by the Company on 1 December 2010.*

*The defendant filed on appeal for a civil reconsideration ("PK") to the Indonesian Supreme Court. The Company has made a counter response to the PK on 20 May 2011, which was sent to the Indonesian Supreme Court through PN Lahat. Status of the case is in PK progress at the Indonesian Supreme Court.*

*On 20 June 2011, the Lahat Regency Government filed an appeal for PK of KP case at PTUN Palembang. At the moment, the Company is still on progress of preparing a response to the Indonesian Supreme Court through PTUN Palembang.*

*On 11 October 2011, the Supreme Court issued a PK Administrative ("TUN") decision letter No. 109.KP/PTUN/2011 approving PK TUN from the Lahat Regency Government. Therefore, for the case in PTUN Palembang, the Company was not successful.*

*On 29 November 2011, the Company filed an appeal of PK TUN to the Indonesian Supreme Court through PTUN Palembang for TUN decision letter No. 326K/TUN/2006 dated 10 May 2007 issued by the Indonesia Supreme Court.*

*On 16 December 2011, Head of PTUN Palembang issued a stipulation where the Company's appeal was stated not acceptable.*

*On 11 January 2012, the Company filed a cassation appeal for stipulation issued by Head of PTUN Palembang regarding the Company's appeal was stated not acceptable.*

*On 16 April 2012, the company received a verdict from the Supreme Court review No. 405.KP/PDT/2011 dated 10 November 2011 approving PK petition of the defendants (Lahat Regency Government).*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

**34. RELATED PARTY INFORMATION**

**a. Transaksi kepada pihak yang berelasi**

**a. Transactions with related parties**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The Company is controlled by the Government of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

|  | <b>9 bulan/months</b> |                  |
|--|-----------------------|------------------|
|  | <b>2012</b>           | <b>2011</b>      |
| <b>Penjualan produk</b>                  |                       |                  |
| - PT Indonesia Power                     | 1,964,708             | 3,301,811        |
| - PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 2,288,109             | 1,286,699        |
| - PT Semen Baturaja (Persero)            | 56,153                | 65,789           |
| - PT Semen Padang (Persero)              | 22,058                | 38,616           |
| - PT Timah (Persero) Tbk                 | 11,936                | 13,519           |
|  | <u>4,342,964</u>      | <u>4,706,434</u> |

| <b>Sale of goods</b>                   |   |
|--|---|
| PT Indonesia Power                     | - |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | - |
| PT Semen Baturaja (Persero)            | - |
| PT Semen Padang (Persero)              | - |
| PT Timah (Persero) Tbk                 | - |

(sebagai persentase terhadap jumlah penjualan)

|               |               |
|---------------|---------------|
| <u>49.80%</u> | <u>60.69%</u> |
|---------------|---------------|

(as a percentage of total sales)

**Pembelian barang/jasa**

|  |                  |                  |
|--|------------------|------------------|
| - PT Kereta Api Indonesia (Persero)      | 1,435,249        | 1,258,977        |
| - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)   | 1,007            | 1,572            |
| - PT Pertamina (Persero)                 | 96,973           | 143,675          |
| - PT Dahana (Persero)                    | -                | 2,331            |
| - PT Bahtera Adhiguna (Persero)          | 37,871           | 26,482           |
| - PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 47,702           | 42,645           |
|  | <u>1,618,802</u> | <u>1,475,682</u> |

| <b>Purchase of goods/services</b>      |   |
|--|---|
| PT Kereta Api Indonesia (Persero)      | - |
| PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)   | - |
| PT Pertamina (Persero)                 | - |
| PT Dahana (Persero)                    | - |
| PT Bahtera Adhiguna (Persero)          | - |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | - |

(sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)

|               |               |
|---------------|---------------|
| <u>26.72%</u> | <u>30.16%</u> |
|---------------|---------------|

(as a percentage of total cost of sales and operating expense)

**Pendapatan keuangan**

|   |         |         |
|---|---------|---------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 180,604 | 224,913 |
|---|---------|---------|

| <b>Interest income</b>  |   |
|---|---|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - |

(sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga)

|               |               |
|---------------|---------------|
| <u>91.14%</u> | <u>93.35%</u> |
|---------------|---------------|

(as a percentage of total interest income)

**Pembayaran iuran dana pensiun**

|                         |        |        |
|-------------------------|--------|--------|
| Dana Pensiun Bukit Asam | 14,033 | 12,964 |
|-------------------------|--------|--------|

**Pension fund installment payment**

Dana Pensiun Bukit Asam

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**      **34. RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

**a. Transaksi kepada pihak yang berelasi**  
(lanjutan)

**a. Transactions with related parties** (continued)

|  | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |  |
|--|---|---------------------------------------|--|
| <b>Aset</b>  |   |                                       | <b>Assets</b>  |
| Kas dan setara kas   |   |                                       | Cash and cash equivalents  |
| - PT Bank Negara<br>Indonesia (Persero) Tbk                          | 649,119                                 | 2,897,826                             | PT Bank Negara -<br>Indonesia (Persero) Tbk                          |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                      | 1,798,026                               | 2,226,678                             | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -                                      |
| - PT Bank Tabungan Negara<br>(Persero) Tbk                           | 1,000,000                               | 1,075,000                             | PT Bank Tabungan Negara -<br>(Persero) Tbk                           |
| - PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                          | 782,473                                 | 370,041                               | PT Bank Rakyat -<br>Indonesia (Persero) Tbk                          |
| - Bank Pembangunan Daerah<br>Sumatera Selatan dan<br>Bangka Belitung | 245,467                                 | 210,157                               | Bank Pembangunan Daerah -<br>Sumatera Selatan dan Bangka<br>Belitung |
| - Bank Pembangunan Daerah<br>Kalimantan Timur                        | 6,857                                   | 5,397                                 | Bank Pembangunan Daerah -<br>Kalimantan Timur                        |
|  | <u>4,481,942</u>                        | <u>6,785,099</u>                      |  |
| <b>Piutang usaha</b>   |   |                                       | <b>Trade receivables</b>   |
| - PT Perusahaan Listrik<br>Negara (Persero)                          | 903,540                                 | 455,393                               | PT Perusahaan Listrik -<br>Negara (Persero)                          |
| - PT Indonesia Power   | 412,285                                 | 368,456                               | PT Indonesia Power -   |
| - PT Semen Baturaja (Persero)  | 10,084                                  | 7,786                                 | PT Semen Baturaja (Persero) -  |
| - PT Timah (Persero) Tbk   | 6,393                                   | 6,988                                 | PT Timah (Persero) Tbk -   |
| - PT Semen Padang (Persero)  | -                                       | 5,725                                 | PT Semen Padang (Persero) -  |
|  | <u>1,332,302</u>                        | <u>844,348</u>                        |  |
| Jumlah aset yang terkait dengan<br>pihak yang berelasi               | <u>5,814,244</u>                        | <u>7,629,447</u>                      | Total assets associated<br>with related parties                      |
| (sebagai persentase<br>terhadap jumlah aset)                         | <u>49.75%</u>                           | <u>66.00%</u>                         | (as a percentage<br>of total assets)                                 |
| <b>Liabilitas</b>  |   |                                       | <b>Liabilities</b>   |
| Utang usaha  |   |                                       | Trade payables   |
| - PT Pertamina (Persero)   | 4,468                                   | 5,300                                 | PT Pertamina (Persero) -   |
| - PT Dahana (Persero)  | 3,203                                   | -                                     | PT Dahana (Persero) -  |
| - PT Aneka Tambang (Persero)   | 10,085                                  | -                                     | PT Aneka Tambang (Persero) -   |
| - PT Pindad (Persero)  | -                                       | 1,189                                 | PT Pindad (Persero) -  |
| - PT Bahtera Adhiguna (Persero)                                      | 696                                     | 878                                   | PT Bahtera Adhiguna (Persero) -                                      |
| - Lainnya  | 966                                     | 3,081                                 | Others -   |
|  | <u>19,418</u>                           | <u>10,448</u>                         |  |
| <b>Biaya yang masih harus dibayar</b>                                |   |                                       | <b>Accrued liabilities</b>   |
| - PT Kereta Api Indonesia<br>(Persero)                               | 209,052                                 | 240,317                               | PT Kereta Api Indonesia -<br>(Persero)                               |
| - Departemen Energi dan Sumber<br>Daya Mineral                       | 26,048                                  | -                                     | Departemen Energi dan Sumber -                                       |
| - PT Indonesia Power   | -                                       | 21,708                                | PT Indonesia Power -   |
| - PT Perusahaan Listrik<br>Negara (Persero)                          | 4,054                                   | 3,712                                 | PT Perusahaan Listrik -<br>Negara (Persero)                          |
| - PT Bahtera Adhiguna (Persero)                                      | 26,162                                  | 1,053                                 | PT Bahtera Adhiguna (Persero) -                                      |
|  | <u>265,316</u>                          | <u>266,790</u>                        |  |
| Jumlah liabilitas kepada<br>pihak yang berelasi                      | <u>284,734</u>                          | <u>277,238</u>                        | Total liabilities to related parties                                 |
| (sebagai persentase<br>terhadap jumlah liabilitas)                   | <u>8.83%</u>                            | <u>8.82%</u>                          | (as a percentage<br>of total liabilities)                            |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**  
(lanjutan)

**34. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Kompensasi manajemen kunci**

**b. Key management compensation**

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan karyawan kunci Grup. Kompensasi yang dibayarkan atau utang kepada manajemen kunci untuk jasa karyawan disajikan sebagai berikut:

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Group. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

|                        | <u>30 September/<br/>September 2012</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2011</u> |                                |
|------------------------|---|---------------------------------------|--------------------------------|
| Gaji dan imbalan kerja | 40,565                                  | 34,148                                | Salaries and employee benefits |
| <b>Total</b>           | <u>40,656</u>                           | <u>34,148</u>                         | <b>Total</b>                   |

**c. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi**

**c. The nature of the relationships**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

| <u>Pihak yang berelasi/<br/>Related parties</u>                 | <u>Sifat hubungan dengan pihak<br/>yang berelasi/<br/>Relationship with the related parties</u> | <u>Transaksi/Transaction</u>   |
|---|---|--|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                          | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Penempatan dana/<br><i>Funds placement</i>   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                          | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Penempatan dana/<br><i>Funds placement</i>   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                   | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Penempatan dana/<br><i>Funds placement</i>   |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk                           | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Penempatan dana/<br><i>Funds placement</i>   |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur                     | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Penempatan dana/<br><i>Funds placement</i>   |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Penempatan dana/<br><i>Funds placement</i>   |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero)                               | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Pengangkutan batubara/<br><i>Coal transportation</i>                                 |
| PT Indonesia Power  | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Penjualan batubara/<br><i>Coal sales</i>   |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)                          | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Penjualan batubara dan pemakaian listrik/<br><i>Coal sales and electricity usage</i> |
| PT Semen Padang (Persero)                                       | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Penjualan batubara/<br><i>Coal sales</i>   |
| Dana Pensiun Bukit Asam   | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Pengelolaan dana pensiun/<br><i>Pension fund management</i>                          |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

**34. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi**  
(lanjutan)

**c. Relationship with the related parties**  
(continued)

| <b>Pihak yang berelasi/<br/>Related parties</b> | <b>Sifat hubungan dengan pihak<br/>yang berelasi/<br/>Relationship with the related parties</b> | <b>Transaksi/Transaction</b>                                       |
|---|---|--|
| PT Semen Baturaja<br>(Persero)                  | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Penjualan batubara/<br><i>Coal sales</i>                           |
| PT Timah (Persero) Tbk                          | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Penjualan batubara/<br><i>Coal sales</i>                           |
| PT Bahtera Adhiguna<br>(Persero)                | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Pengapalan batubara/<br><i>Coal shipping</i>                       |
| PT Antam (Persero) Tbk                          | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Pembelian emas/<br><i>Gold purchase</i>                            |
| PT Dahana (Persero)                             | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Pembelian bahan peledak/<br><i>Explosive material<br/>purchase</i> |
| PT Pertamina (Persero)                          | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Pembelian bahan bakar/<br><i>Fuel supply</i>                       |
| PT Asuransi Jasa<br>Indonesia (Persero)         | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Premi asuransi/<br><i>Insurance premium</i>                        |
| PT Asuransi Jiwasraya<br>(Persero)              | Perusahaan di bawah entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i>               | Dana pensiun/<br><i>Pension funds</i>                              |

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

*The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is as follows:*

- Penjualan batubara ke pihak yang berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak yang berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*

- *Coal shipping and transportation by related parties were determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus certain margin.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**35. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

|   | <b>9 bulan/months</b> |                      |  |
|---|-----------------------|----------------------|--|
|   | <b>2012</b>           | <b>2011</b>          |  |
| Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk                       | 2,195,574             | 2,322,956            | <i>Net income attributable to owners of the parent</i>                                     |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)                           | <u>2,304,131,849</u>  | <u>2,304,131,849</u> | <i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>           |
| Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)   | <u>953</u>            | <u>1,008</u>         | <i>Net income per share (full amount)</i>  |
| Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2012 dan 2011. |                       |                      | <i>The Group does not have any dilutive ordinary shares at 30 September 2012 and 2011.</i> |

**36. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**a. Aktivitas**

Informasi tentang Grup adalah sebagai berikut:

Bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

**b. Informasi segmen usaha**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan jenis produk dan lokasi geografis penjualan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

**36. SEGMENT INFORMATION**

**a. Activities**

*Information, concerning the Group business is as follows:*

*Coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.*

**b. Segment information**

*Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products and sales geographic location. All transactions between segments have been eliminated.*

*Information concerning the business segments which are considered the primary segments is as follows:*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**b. Informasi segmen usaha (lanjutan)**

**b. Segment information (continued)**

|   | <b>9 bulan/months</b>                          |  |   |
|---|--|--|---|
|   | <u>2012</u>                                    | <u>2011</u>                                  |   |
| <b>Informasi menurut produk penjualan</b>           |  |  | <b>Information by sales product</b>             |
| Batubara  | 8,704,068                                      | 7,739,315                                    | Coal  |
| Briket  | <u>17,280</u>                                  | <u>15,419</u>                                | Briquettes                                      |
| Total   | <u>8,721,348</u>                               | <u>7,754,734</u>                             | Total   |
| <b>Beban pokok penjualan</b>                        |  |  | <b>Cost of sales</b>                            |
| Batubara  | 4,781,892                                      | 3,758,726                                    | Coal  |
| Briket  | <u>23,063</u>                                  | <u>17,897</u>                                | Briquettes                                      |
| Total   | <u>4,804,955</u>                               | <u>3,776,623</u>                             | Total   |
| <b>Beban Usaha</b>                                  |  |  | <b>Operating expense</b>                        |
| Batubara  | 1,249,168                                      | 1,108,648                                    | Coal  |
| Briket  | <u>3,588</u>                                   | <u>7,067</u>                                 | Briquettes                                      |
| Total   | <u>1,252,756</u>                               | <u>1,115,715</u>                             | Total   |
| <b>Laba/(Rugi) Usaha</b>                            |  |  | <b>Profit/(loss) from operations</b>            |
| Batubara  | 2,673,007                                      | 2,871,940                                    | Coal  |
| Briket  | <u>(9,370)</u>                                 | <u>(9,544)</u>                               | Briquettes                                      |
| Total   | <u>2,663,637</u>                               | <u>2,862,396</u>                             | Total   |
|   | <b><u>30 September/<br/>September 2012</u></b> | <b><u>31 Desember/<br/>December 2011</u></b> |   |
| <b>Total Aset</b>                                   |  |  | <b>Total assets</b>                             |
| Batubara  | 11,633,562                                     | 11,420,077                                   | Coal  |
| Briket  | <u>54,495</u>                                  | <u>87,027</u>                                | Briquettes                                      |
| Total   | <u>11,688,057</u>                              | <u>11,507,104</u>                            | Total   |
|   |  |  |   |
|   | <b>9 bulan/months</b>                          |  |   |
|   | <u>2012</u>                                    | <u>2011</u>                                  |   |
| <b>Informasi menurut lokasi geografis penjualan</b> |  |  | <b>Information by sales geographic location</b> |
| Ekspor  | 4,101,827                                      | 2,638,011                                    | Export  |
| Domestik  | <u>4,619,521</u>                               | <u>5,116,723</u>                             | Domestic  |
| Total   | <u>8,721,348</u>                               | <u>7,754,734</u>                             | Total   |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

|  | <u>Total/<br/>Total</u> | <u>Pinjaman<br/>dan<br/>piutang/<br/>Loans and<br/>receivables</u> | <u>Aset<br/>keuangan<br/>yang<br/>tersedia<br/>untuk dijual/<br/>Available<br/>for sale<br/>financial<br/>assets</u> | <u>Aset dan<br/>liabilitas<br/>keuangan<br/>lainnya/<br/>Other<br/>financial<br/>assets<br/>and<br/>liabilities</u> |
|--|-------------------------|--|--|---|
| <b><u>30 September/September 2012</u></b>  |                         |  |  |   |
| <b>Aset keuangan/Financial assets</b>  |                         |  |  |   |
| Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents                                     | 5,246,897               | 5,246,897  | -  | -   |
| Piutang usaha/Trade receivables  | 1,784,553               | 1,784,553  | -  | -   |
| Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/<br>Available for sale financial assets | 280,384                 | -  | 280,384  | -   |
| Aset lancar lainnya/Other current assets   | <u>24,402</u>           | <u>24,402</u>  | -  | -   |
| <b>Total aset keuangan/Total financial assets</b>                                | <u>7,336,236</u>        | <u>7,055,852</u>   | <u>280,384</u>   | <u>-</u>  |
| <b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>                                 |                         |  |  |   |
| Utang usaha/Trade payables   | 292,222                 | -  | -  | 292,222   |
| Biaya yang masih harus dibayar/<br>Accrued expenses                              | 902,538                 | -  | -  | 902,538   |
| Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loan                                 | 68,398                  | -  | -  | 68,398  |
| Utang lain-lain/Other payables   | <u>6,004</u>            | <u>-</u>   | <u>-</u>   | <u>6,004</u>  |
| <b>Total liabilitas keuangan<br/>Total financial liabilities</b>                 | <u>1,269,162</u>        | <u>-</u>   | <u>-</u>   | <u>1,269,162</u>  |
|  | <u>6,067,074</u>        | <u>7,055,852</u>   | <u>280,384</u>   | <u>(1,269,162)</u>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

| <b>37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN<br/>(lanjutan)</b>                  | <b>37. FINANCIAL ASSETS AND<br/>LIABILITIES (continued)</b> | <b>Pinjaman<br/>dan<br/>piutang/<br/>Loans and<br/>receivables</b> | <b>Aset<br/>keuangan<br/>yang<br/>tersedia<br/>untuk dijual/<br/>Available<br/>for sale<br/>financial<br/>assets</b> | <b>Aset dan<br/>liabilitas<br/>keuangan<br/>lainnya/<br/>Other<br/>financial<br/>assets<br/>and<br/>liabilities</b> |
|--|---|--|--|---|
| <b>Total/<br/>Total</b>  | <b>Total/<br/>Total</b>                                     | <b>Total/<br/>Total</b>  | <b>Total/<br/>Total</b>  | <b>Total/<br/>Total</b>   |
| <b><u>31 December/December 2011</u></b>  |   |  |  |   |
| <b>Aset keuangan/Financial assets</b>  |   |  |  |   |
| Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents                                     | 6,791,291   | 6,791,291  | -  | -   |
| Piutang usaha/Trade receivables  | 1,180,195   | 1,180,195  | -  | -   |
| Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/<br>Available for sale financial assets | 39,217  | -  | 39,217   | -   |
| Aset lancar lainnya/Other current assets   | <u>39,806</u>   | <u>39,806</u>  | <u>-</u>   | <u>-</u>  |
| <b>Total aset keuangan/Total financial assets</b>                                | <b><u>8,050,509</u></b>                                     | <b><u>8,011,292</u></b>  | <b><u>39,217</u></b>   | <b><u>-</u></b>   |
| <b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>                                 |   |  |  |   |
| Utang usaha/Trade payables   | 122,282   | -  | -  | 122,282   |
| Biaya yang masih harus dibayar/<br>Accrued expenses                              | 1,249,680   | -  | -  | 1,249,680   |
| Pinjaman bank jangka pendek/Short-term<br>bank loan                              | 18,155  | -  | -  | 18,155  |
| Utang lain-lain/Other payables   | <u>4,195</u>  | <u>-</u>   | <u>-</u>   | <u>4,195</u>  |
| <b>Total liabilitas keuangan/<br/>Total financial liabilities</b>                | <b><u>1,394,312</u></b>                                     | <b><u>-</u></b>  | <b><u>-</u></b>  | <b><u>1,394,312</u></b>   |
|  | <b><u>6,656,197</u></b>                                     | <b><u>8,011,292</u></b>  | <b><u>39,217</u></b>   | <b><u>(1,394,312)</u></b>   |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. PEMUSATAN RISIKO**

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKA untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKA bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKA akan tetap berkelanjutan.

Dalam sektor pertambangan, Grup menghadapi tantangan sebagai berikut:

- ketidakpastian dalam kaitannya dengan penerapan undang-undang otonomi daerah dan ketidakpastian dalam kaitannya dengan adanya perubahan undang-undang pertambangan;
- perselisihan dengan masyarakat setempat yang mengajukan tambahan kompensasi dari Grup tambang yang beroperasi di wilayah tersebut; dan
- masalah keamanan berkaitan dengan kegiatan penambangan liar.

Secara umum, tantangan-tantangan ini telah mempengaruhi perusahaan tambang dalam kaitannya dengan hal-hal berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan pertambangan untuk memenuhi target anggaran daerah;
- masalah dalam mencari tambahan dana baik dalam kaitannya dengan biaya dan/atau jumlah dana yang tersedia;
- investasi baru yang ditangguhkan atau dibatalkan;
- pemerintah daerah mengharapkan perusahaan tambang untuk mencadangkan dana tambahan dalam rangka pembangunan daerah;
- berkurangnya kemampuan akibat gangguan produksi dan dalam beberapa sektor terdapat kelebihan pasokan barang tambang; dan
- kesulitan dalam memastikan ketaatan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambangan liar.

**38. CONCENTRATION OF RISKS**

*The Company uses the railway services from PTKA to deliver coal to Tarahan port for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKA could significantly affect the operating results of the Company. However, based on past experience, the Company's management is confident that the Company will continue its business with PTKA.*

*In the mining sector, the Group is facing the following challenges:*

- *uncertainty due to delays in finalising the implementation regulations for the regional autonomy laws and the uncertainty of changes in mining regulations;*
- *continued disputes with local communities who are requesting additional compensation from the Group operating in their areas; and*
- *security concerns in the industry due to illegal mining activities.*

*In general, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:*

- *local governments try to apply local levies to mining companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional finance both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment is either being postponed or cancelled;*
- *local governments are applying pressure to mining companies to contribute additional funds to development programs;*
- *decrease in performance due to production disruptions and in some sectors oversupply of mining product; and*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. PEMUSATAN RISIKO (lanjutan)**

Tantangan-tantangan di atas kemungkinan akan berdampak kepada kegiatan Grup dan hasil usahanya dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan sekarang dan masa yang akan datang serta dampak atau penurunan kegiatan usaha saat ini.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa sebagian tantangan yang dikemukakan di atas masih bisa diatasi dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha Grup.

**38. CONCENTRATION OF RISKS (continued)**

*The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.*

*Based on past experience, management believes that part of the above challenges can still be managed in relation to the Group's ability to continue as a going concern.*

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2012 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD1 = Rp 9.588 dan EUR1 = Rp 12.407 (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*At 30 September 2012, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency had been translated into Rupiah using an exchange rate of US\$1 = Rp 9,588 and EUR1 = Rp 12,407 (full amount) based on the Bank Indonesia middle rate.*

*The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:*

|                       | <u>Mata<br/>uang asing/<br/>Foreign<br/>currency</u> | <u>30 September/<br/>September<br/>2012</u> | <u>Rp</u>        |                        |
|-----------------------|--|---|------------------|------------------------|
| <b>Aset</b>           |  |   |                  | <b>Assets</b>          |
| Bank                  |  |   |                  | Cash in bank           |
| Pihak ketiga          | USD 13,311,198                                       |   | 127,629          | Third Parties          |
| Pihak yang berelasi   | USD 27,335,061                                       |   | 262,089          | Related Parties        |
| Deposito berjangka    |  |   |                  | Time deposits          |
| Pihak ketiga          | USD 40,000,000                                       |   | 383,520          | Third Parties          |
| Pihak yang berelasi   | USD 15,000,000                                       |   | 143,820          | Related Parties        |
| Piutang usaha, bersih |  |   |                  | Trade receivables, net |
| Pihak ketiga          | USD 37,266,982                                       |   | 357,316          | Third Parties          |
|                       |  |   | <u>1,274,374</u> |                        |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

|  | <u>Mata<br/>uang asing/<br/>Foreign<br/>currency</u> | <u>2012</u>             |   |
|--|--|-------------------------|---|
|  | <u>Nilai penuh/<br/>Full amount</u>                  | <u>Rp</u>               |   |
| <b>Liabilitas</b>                                    |  |                         | <b>Liabilities</b>                              |
| Utang usaha  |  |                         | Trade payables                                  |
| Pihak ketiga   | USD 3,938,302  | 37,760                  | Third Parties                                   |
| Biaya yang masih<br>harus dibayar                    |  |                         | Accrued expenses                                |
| Pihak ketiga   | USD 7,059,559  | <u>67,687</u>           | Third Parties                                   |
|  |  | <u>105,447</u>          |   |
| <b>Aset moneter dalam mata<br/>uang asing bersih</b> |  | <u><u>1,168,926</u></u> | <b>Net monetary foreign<br/>currency assets</b> |

**40. MANAJEMEN RISIKO**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

**a. Risiko pasar**

(i) Risiko mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, karena Grup menyajikan laporan keuangannya dalam Rupiah, maka terdapat eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**40. RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and investing excess liquidity.*

**a. Market risk**

(i) Foreign exchange risk

*The Group's revenue, financing, and part of operating expenditures are denominated in US Dollars, and as the Group prepares its financial statements in Rupiah, it does have an exposure to fluctuation in foreign exchange rates.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Grup ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar dunia. Grup tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara. Sebaliknya, Grup melakukan penjualan batubara dengan Grup PLN menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for the Group's coal are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with PLN Group to safeguard a portion of its revenue for each year.

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Eksposur terhadap suku bunga Grup dinilai rendah apabila ditinjau dari laporan posisi keuangan.

The Group's interest rate exposure is minimal due to the statements of financial position.

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are on which interest rates have an impact:

|   | 30 September/September 2012                         |  |   |  |   | Total/<br>Total  |
|---|---|--|---|--|---|------------------|
|   | Suku bunga mengambang/<br>Floating rate             |  | Suku bunga tetap/<br>Fixed rate                     |  | Tidak<br>berbunga/<br>Non-<br>interest<br>bearing |                  |
|   | Kurang dari<br>satu tahun/<br>Less than<br>one year | Lebih dari<br>satu tahun/<br>More than<br>one year | Kurang dari<br>satu tahun/<br>Less than<br>one year | Lebih dari<br>satu tahun/<br>More than<br>one year |   |                  |
| <b>Aset keuangan/<br/>Financial assets</b>  |   |  |   |  |   |                  |
| Kas dan setara kas/<br>Cash and cash<br>equivalents                                   | 470,493   | -  | 4,776,098   | -  | 306   | 5,246,897        |
| Piutang usaha<br>Trade receivables  | -   | -  | -   | -  | 1,784,553   | 1,784,553        |
| Aset keuangan yang<br>tersedia untuk dijual/<br>Available for sale<br>financial asset | -   | -  | -   | 280,384  | -   | 280,384          |
| Aset lancar lainnya/<br>Other current assets  | -   | -  | -   | -  | 24,402  | 24,402           |
| <b>Total aset<br/>keuangan/Total<br/>financial assets</b>                             | <b>470,493</b>                                      | <b>-</b>   | <b>4,776,098</b>                                    | <b>280,384</b>                                     | <b>1,809,261</b>                                  | <b>7,336,236</b> |

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

|   | 30 September/September 2012                         |  |   |  |   | Total/<br>Total  |
|---|---|--|---|--|---|------------------|
|   | Suku bunga mengambang/<br>Floating rate             |  | Suku bunga tetap/<br>Fixed rate                     |  | Tidak<br>berbunga/<br>Non-<br>interest<br>bearing |                  |
|   | Kurang dari<br>satu tahun/<br>Less than<br>one year | Lebih dari<br>satu tahun/<br>More than<br>one year | Kurang dari<br>satu tahun/<br>Less than<br>one year | Lebih dari<br>satu tahun/<br>More than<br>one year |   |                  |
| <b>Liabilitas keuangan/<br/>Financial liabilities</b>         |   |  |   |  |   |                  |
| Utang usaha/<br>Trade payables                                | -   | -  | -   | -  | 292,222   | 292,222          |
| Biaya yang masih<br>harus dibayar/<br>Accrued expenses        | -   | -  | -   | -  | 902,538   | 902,538          |
| Pinjaman bank<br>jangka pendek/<br>Short-term bank<br>loan    | -   | -  | 68,398  | -  | -   | 68,398           |
| Utang lain-lain/<br>Other payables                            | -   | -  | -   | -  | 6,004   | 6,004            |
| <b>Liabilitas<br/>keuangan/<br/>Financial<br/>liabilities</b> | <b>-</b>  | <b>-</b>   | <b>68,398</b>                                       | <b>-</b>   | <b>1,200,764</b>                                  | <b>1,269,162</b> |

**b. Risiko kredit**

**b. Credit risk**

Pada tanggal 30 September 2012, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp 8,73 triliun. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, penempatan dana pada bank, deposito berjangka, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

As at 30 September 2012, total maximum exposure from credit risk was Rp 8.73 billion. Credit risk arises from sales under credit, cash in bank, time deposits and restricted cash.

Pada tanggal 30 September 2012, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp 294 miliar yang merupakan 2,8% dari jumlah keseluruhan piutang usaha.

As at 30 September 2012, balance of trade receivables that had been overdue more than 30 days amounted to Rp 294 billion, which represents 2.8% of total trade receivables.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan.

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear agreements with customers.



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

**d. Risiko permodalan**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

**e. Nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2012.

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. In the liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising.*

**d. Capital risk management**

*The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.*

**e. Fair value**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

*Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 30 September 2012.*